BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 31 sekolah untuk tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang berada diberbagai wilayah kota Amuntai yang terpecah diberbagai kecamatan, untuk sekolah yang sudah negeri berjumlah 28 dan untuk sekolah swasta berjumlah 3. Adapun untuk sekolah yang peneliti ambil yaitu sekolah di SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Tengah, SMP Negeri 3 Amuntai Tengah, SMP Negeri 2 Sungai Pandan, dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan.

2. Keadaan Sekolah

Keadaan sekolah yang peneliti paparkan berupa berupa Visi, Misi, jumlah guru, jumlah siswa, dan jumlah kelas pada masing-masing sekolah di SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

a. SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

SMP Negeri 3 Amuntai Selatan beralamat di Desa Kayakah Jalan Divisi Pertahanan IV Kecamatan Amuntai Selatan. Visi sekolah ini yaitu “Menghasilkan Peserta Didik yang Berprestasi, Berbudi Luhur, Terampil dan Berwawasan Luas Berdasarkan Iman dan Taqwa” sedangkan untuk Misi sekolah ini yaitu: “Peningkatan Disiplin dalam Bekerja, Mewujudkan Manajemen yang Rapih dan

Keluargaan, serta Bekerjasama dengan lebih Meningkatkan Silaturahmi”. Jumlah tenaga pendidik untuk sekolah di SMP Negeri 3 Amuntai Selatan ini ada 15 orang pendidik, sedangkan untuk jumlah siswanya ada 66 siswa. Adapun untuk ruang kelas berjumlah 3 kelas, terdiri dari kelas VII ada 1 kelas, kelas VIII ada 1 kelas dan kelas IX ada 1 kelas.

b. SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

SMP Negeri 4 Sungai Pandan ini beralamat di Desa Simpang Empat, RT.II No.86, Kecamatan Amuntai Selatan. Visi sekolah ini yaitu “Unggul dalam Kualitas Prestasi Berlandaskan Iman dan Taqwa serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi” dan Misi sekolah ini yaitu “Melaksanakan dan mengembangkan proses pendidikan yang berkualitas dengan dilandasi iman dan taqwa serta penguasaan dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapannya, dan Melaksanakan kegiatan keagamaan, pengembangan diri serta ekstra kurikuler yang efektif efisien dan bermanfaat melalui partisipasi aktif guru dan siswa yang berkelanjutan berdasarkan skala prioritas pengembangan dan tuntutan lingkungan”. Jumlah tenaga pendidik untuk sekolah di SMP Negeri 4 Sungai Pandan berjumlah 19 orang pendidik, dan jumlah siswanya ada 89 siswa. Adapun untuk ruang kelasnya ada 4 untuk kelas VII ada 1 kelas, kelas VIII ada 1 kelas dan IX ada 2 kelas.

c. SMP Negeri 2 Amuntai Utara

SMP Negeri 2 Amuntai Selatan beralamat di Jalan sungai Limas, Kecamatan Haur Gading. Visi dari sekolah SMP Negeri 2 Amuntai Selatan yaitu “Menghasilkan siswa yang Cerdas Spritual, Emosional dan Intelektual serta mampu Berkompetesi untuk meraih Prestasi dan Cinta Lingkungan” sedangkan untuk Misi

sekolah ini yaitu “Meningkatkan Disiplin Manajemen dan Proses Pembelajaran yang Prima untuk Menciptakan suasana Pendidikan yang Harmonis melalui Partisipasi Aktif semua warga Sekolah” . Jumlah tenaga pendidik untuk sekolah SMP Negeri Amuntai Selatan berjumlah ada 11 orang, dan jumlah siswa ada 66 siswa. Adapun untuk ruangan kelas berjumlah 3 kelas, terdiri dari kelas VII ada 1 kelas, kelas VIII ada 1 kelas dan kelas IX ada kelas.

d. SMP Negeri 3 Amuntai Utara

SMP Negeri 3 Amuntai Utara beralamat di Jalan Sungai Keratung Desa Panawakan, RT.2, Kecamatan Haur Gading. Visi sekolah ini yaitu: “Berprestasi, Berbudi Pekerti Luhur, dan Berwawasan IPTEK berdasarkan IMTAQ (Iman dan Taqwa)” sedangkan untuk Misi sekolah ini yaitu: “Peningkatan Disiplin dalam Bekerja, Mewujudkan Manajemen yang Rapi dan Kekeluargaan, Bekerjasama, Pelayanan Prima, dan Iklas dengan Mengutamakan Silaturahmi”. Jumlah tenaga pendidik untuk sekolah di SMP Negeri 3 Amuntai Utara berjumlah 19 orang, dan jumlah siswanya ada 89 siswa. Adapun untuk ruang kelasnya ada 4 kelas, untuk kelas VII ada 1 kelas, kelas VIII ada 1 kelas dan IX ada 2 kelas.

e. SMP Negeri 2 Sungai Pandan

SMP Negeri 2 Sungai Pandan berlamat di Jalan Kesatuan, Desa Sungai Sandung RT.05 No.53 Kecamatan Sungai Pandan. Visi dari sekolah SMP Negeri 2 Sungai Pandan yaitu “Terwujudnya Lulusan SMPN 2 Sungai Pandan yang Memiliki Akhlak Mulia, Unggul dalam Prestasi, Berwawasan Lingkungan” sedangkan untuk Misi dari sekolah ini yaitu “Selalu menumbuhkan Disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling Menghormati dan saling Percaya dan

tetap menjaga hubungan kerja yang Harmonis dengan berdasarkan Prima, Kerjasama dan Silaturahmi” . Jumlah tenaga pendidik untuk sekolah SMP Negeri 2 Sungai Pandan berjumlah 17 orang, untuk jumlah siswa ada 116 siswa. Adapun untuk jumlah ruang kelasnya ada 6 kelas, terdiri dari kelas VII ada 2 kelas, kelas VIII ada 2 kelas, dan kelas IX ada 2 kelas.

f. SMP Negeri 3 Sungai Pandan

SMP Negeri 3 Sungai Pandan beralamat di Jalan Alabio-Babirik, desa Pangkalan Sari, Kecamatan Sungai Pandan. Visi dari sekolah ini yaitu “Terwujudnya Siswa SMP Negeri 3 Sungai Pandan yang Berprestasi dalam IPTEK dan IMPAQ, Sehat serta Berakhlak Kul Karimah”, sedangkan untuk Misi dari sekolah ini yaitu “Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif efisien sehingga peserta didik berkembang kecerdasan sesuai dengan potensinya, Meningkatkan keterampilan secara optimal sesuai dengan lingkungan sekitar, Meningkatkan derajat kesehatan melalui penerapan pola hidup sehat, Memandang lulusan yang berkualitas berkahlak mulia beriman dan taqwa”. Adapun untuk jumlah pendidik di sekolah SMP Negeri 3 Sungai Pandan ini ada 18 orang, sedangkan untuk jumlah siswanya ada 164 siswa. Ruangan kelas yang ada di SMP Negeri 3 Sungai Pandan berjumlah 7 kelas, terdiri dari kelas VII ada 3 kelas, kelas VIII ada 2 kelas dan kelas IX ada 2 kelas.

B. Hasil Penelitian

Pada uraian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yaitu tentang program pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di beberapa sekolah di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara,

adapun sekolah yang peneliti ambil berjumlah 6 sekolah yaitu sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 23 Juni 2022 jam 10.00 sebagai berikut:

Guru-guru disekolah ini sudah mempersiapkan program pembelajaran. Kalau untuk mempersiapkan program pembelajaran seperti administrasi guru itu ada namanya supervisi perangkat pembelajaran, jadi untuk perangkat pembelajaran itu dikumpulkan persemester dilihat kelengkapan dan diberikan feedback.¹

Menurut Wakil Kepala Sekolah dari SMP Negeri 2 Amuntai Utara, wawancara ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022 jam 11:20, mengatakan bahwa:

Setiap guru wajib membuat administrasi pembelajaran, kami setiap mengajar oleh kepala sekolah dilakukan supervisi jadi dalam satu semester diberi waktu satu bulan sebelum penilaian formatif dan dibuatkan jadwal dan ditentukan jadwal untuk diadakan supervisi.²

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan program pembelajaran seperti administrasi pembelajaran yaitu Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap masing-masing guru sudah mempersiapkan program pembelajaran, kemudian dilakukan supervise dan diberikan feedback.

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Utara.

² Wawancara dengan Wakil Kepala sekolah SMP Negeri 2 Amuntai Utara.

Wakil Kepala Sekolah dari SMP Negeri 3 Amuntai Utara wawancara dilakukan pada hari Jum'at tanggal 17 Juni 2022 jam 09:20, juga mengatakan bahwa: “Sudah membuat dan mempersiapkan admistrasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 Revisi”.³ Dalam pembuatan Program Pembelajaran setiap guru menyiapkan admintrasi pembelajaran ini menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 Revisi.

Kepala sekolah SMP 4 Amuntai Selatan wawancara yang dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Juni 2022 jam 10:20, juga mengatakan bahwa:

Setiap guru mempersiapkan program pembelajaran karena untuk setiap tahun admistrasi ini dikumpulkan, dan akan saya cek kelengkapan dari admintasi yang dibuat oleh guru.⁴

Sejalan dengan menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Sungai Pandan, pada hari Sabtu, tanggal 18 Juni 2022 pada jam 11:00, mengatakan bahwa:

Program pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku sudah dipersiapkan, untuk program pembelajaran guru ini ada dikumpul setiap awal semester, dikumpul karena nanti saya periksa dan dicatat, jika ada yang mengumpul nanti dikembalikan lagi pada masing-masing guru.⁵

Menurut Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Pandan, wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 22 Juni 2022 jam 08:30, sebagai berikut:

Untuk Program Pembelajaran/Administrasi Pembelajaran itu setiap guru untuk satu semester menyerahkan kepada saya seperti Program Semester, Program Tahunan, serta RPP dan juga yang berkaitan dengan admintrasi pembelajaran. Adapun untuk akhir tahun/semester genap ada juga guru mengumpul ataupun bisa langsung satu tahun menyerahkan program pembelajaran ini, karena ada TTD dari saya pada administrasi pembelajaran ini, dan saya beri catatan jika ada guru yang menyerahkan admintrasi ini

³ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Utara.

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Amuntai Selatan.

⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sungai Pandan.

karena saya ada buku catatan kelengkapan administrasi program pembelajaran guru.⁶

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam administrasi pembelajaran untuk program pembelajaran seperti: Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini setiap guru menyerahkan program pembelajaran mereka untuk dikumpul awal semester/semester ganjil, bisa juga dikumpul pada akhir semester/semester genap, kemudian akan dicek kelengkapan data yang diberikan. Sehingga dalam administrasi pembelajaran untuk program pembelajaran seperti: Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini sangat penting dibuat oleh masing-masing guru.

Adapun laporan sajian data dari hasil penelitian pada Program Pembelajaran yaitu Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disekolah SMP Negeri Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

1. Komponen Program Tahunan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi

Program Tahunan merupakan rencana umum untuk setiap mata pelajaran pada tiap kelas, yang memuat garis besar yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran yang berisikan rencana dalam penetapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran, selain itu juga dalam Program Tahunan ini dikembangkan oleh pendidik pada mata pelajaran yang bersangkutan sebelum tahun ajaran dimulai. Saromon mengatakan bahwa Program Tahunan merupakan pedoman bagi

⁶ Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sungai Pandan.

pengembangan program berikutnya, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.⁷ Maka Program Tahunan ini sangat berperan penting karena memiliki rencana umum untuk setiap mata pelajaran pada tiap kelas, yang memuat garis besar yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran yang wajib dikembangkan oleh pendidik pada mata pelajaran yang bersangkutan sebelum tahun ajaran dimulai, karena Program Tahunan ini pedoman untuk pengembangan program selanjutnya seperti, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Menurut guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Utara, wawancara ini dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 17 Juni 2022, jam 09.00, mengatakan bahwa:

Pembuatan urutan Program Tahunan berpedoman pada Silabus, untuk Silabus ini didapat dari hasil MGMP, kemudian dirapatkan di MGMP. Pembuatan urutan Program Tahunan dibuat bersama-sama di MGMP. Untuk menentukan Alokasi Waktu satu tahun pada Program Tahunan berpedoman pada kalender pendidikan dan Silabus.⁸

Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dari sekolah SMP Negeri 2 Sungai Pandan, wawancara dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 18 Juni 2022, jam 10:20, mengatakan juga bahwa Program Semester:

Alokasi waktu Program Tahunan berpedoman pada Kalender Pendidikan, serta Silabus didapat dari hasil MGMP. Untuk urutan Program Tahunan ini dari MGMP yang dimusyawarahkan, tetapi secara umum program pembelajaran

⁷Saronom Silaban, *Pengembangan Program Pengajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 104.

⁸ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Amuntai Utara.

pada Program Tahunan ini sudah ada di MGMP. Sedangkan untuk menentukan Alokasi Waktu satu tahun dilihat dari silabus.⁹

Sedangkan untuk guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dari sekolah SMP Negeri 3 Sungai Pandan, wawancara pada hari Sabtu, tanggal Rabu, tanggal 22 Juni 2022, jam 09.20, juga menjelaskan bahwa:

Program Tahunan berpedoman pada Kalender Pendidikan dan Silabus, karena Silabus ini sudah dari pusat sehingga tidak bisa untuk dirubah-rubah. Pembuatan Program Tahunan ini dilakukan di MGMP, bersama-sama berdiskusi dengan sesama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sedangkan dalam menentukan Alokasi Waktunya dilihat Silabus dan disesuaikan dengan Kalender Pendidikan, untuk kalender Pendidikan pembuatan alokasi waktunya dihitung untuk satu tahun.¹⁰

Dari penjelasan masing-masing guru tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk Program Tahunan ini berpedoman pada Kalender pendidikan dan Silabus. Dalam Pembuatan Program Tahunan ini dilakukan bersama-sama di MGMP untuk berdiskusi dengan sesama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sedangkan untuk menentukan Alokasi waktu selama satu tahun pada Program Tahunan ini dilihat pada Silabus dan Kalender Pendidikan.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, wawancara pada hari Jum'at, tanggal: 24 Juni 2022, jam 09:30, Program Tahunan juga mengatakan bahwa:

Program Tahunan diperoleh dari hasil MGMP, kemudian dibuat sendiri karena sudah ada format dan acuannya, setiap sekolah itu berbeda-beda untuk

⁹ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sungai Pandan.

¹⁰ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Sungai Pandan.

situasi dan kondisinya lagi, adapun untuk alokasi waktunya disesuaikan dengan dengan silabus.¹¹

Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari sekolah SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, wawancara ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 20 Juni 2022, jam 09:30, juga mengatakan bahwa pada Program Tahunan:

Pembuatan Program Tahunan berpedoman pada Silabus dan Kalender Pendidikan. Untuk menentukan Alokasi Waktu satu tahun pada Program Tahunan dilihat pada silabus. Dalam pembuatan Program Tahunan ini sudah dari MGMP disitu kami bermusyawarah untuk menentukan Program Tahunan. Berbeda dengan zaman dulu, klonya zaman dulu lebih susah karena kita yang mengetik dan membuat sendiri, tapi setelah ada MGMP ini lebih memudahkan, tetapi yang lebih sulit itu saat kita menerapkannya ke siswa saat pembelajaran dikelas.¹²

Sedangkan menurut guru di SMP Negeri 2 Amuntai Utara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, wawancara pada hari Kamis, tanggal 23 Juni 2022, jam 11:30, mengatakan bahwa:

Program Tahunan berpedoman pada Kalender Pendidikan dan dari silabus dilihat situasi dan kondisi, untuk Program Tahunan tidak berubah admintrasinya. Dalam penentuan alokasi waktu satu tahun pada Program Tahunan dalam satu tahun ada sekian Jam Pelajarannya dari silabus.¹³

Maka dapat diketahui bahwa MGMP untuk guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti sangat berperan penting, karena dari MGMP ini guru saling berdiskusi seperti menentukan alokasi waktu dari Program Tahunan

¹¹ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Amuntai Selatan.

¹² Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Amuntai Selatan.

¹³ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Amuntai Utara.

diseuaikan dengan Silabus dan Kalender Pendidikan, sedangkan pelaksanaan dilapangan disesuaikan lagi pada situasi dan kondisi dari sekolah masing-masing.

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang peneliti lakukan pada dokumen Program Tahunan yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada masing-masing sekolah yang ada di SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara, pada 6 sekolah yaitu SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan. Bertujuan untuk mendeskripsikan penyusunan program pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013 Revisi. Komponen yang ada pada Program Tahunan memuat: identitas satuan pelajaran, Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD, dan alokasi waktu. Adapun untuk analisis untuk masing-masing komponen Program Tahunan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Program Tahunan di SMPN Kabupaten Hulu Sungai Utara

Nama Sekolah	Komponen Program Tahunan	Aspek yang dianalisis	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
SMP Negeri 3 Amuntai Selatan	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Mata Pelajaran, Satuan Pendidikan, Kelas/Semester, Tahun Pelajaran)	√	
	Kompetensi Inti	Kesesuaian Kompetensi Inti/KI dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Kompetensi Dasar	Kesesuaian Kompetensi Dasar/KD dengan Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Alokasi Waktu	Kesesuaian penetapan Alokasi Waktu satu tahun pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi.	√	
SMP Negeri 4 Amuntai Selatan	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Mata Pelajaran, Satuan Pendidikan, Kelas/Semester, Tahun Pelajaran)	√	
	Kompetensi Inti	Kesesuaian Kompetensi Inti/KI dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Kompetensi Dasar	Kesesuaian Kompetensi Dasar/KD dengan Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Alokasi Waktu	Kesesuaian penetapan Alokasi Waktu untuk satu tahun Kurikulum 2013 Revisi.		√
SMP Negeri 2 Amuntai Utara	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Mata Pelajaran, Satuan Pendidikan, Kelas/Semester, Tahun Pelajaran)	√	
	Kompetensi Inti	Kesesuaian Kompetensi Inti dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi		√

Nama Sekolah	Komponen Program Tahunan	Aspek yang dianalisis	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
	Kompetensi Dasar	Kesesuaian Kompetensi Dasar/KD dengan Kurikulum 2013 Revisi		√
	Alokasi Waktu	Kesesuaian penetapan Alokasi Waktu untuk satu tahun pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi.	√	
SMP Negeri 3 Amuntai Utara	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Mata Pelajaran, Satuan Pendidikan, Kelas/Semester, Tahun Pelajaran)	√	
	Kompetensi Inti	Kesesuaian Kompetensi Inti/KI dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Kompetensi Dasar	Kesesuaian Kompetensi Dasar/KD dengan Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Alokasi Waktu	Kesesuaian penetapan Alokasi Waktu untuk satu tahun pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi	√	
SMP Negeri 2 Sungai Pandan	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Mata Pelajaran, Satuan Pendidikan, Kelas/Semester, Tahun Pelajaran)	√	
	Kompetensi Inti	Kesesuaian Kompetensi Inti/KI dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Kompetensi Dasar	Kesesuaian Kompetensi Dasar/KD dengan Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Alokasi Waktu	Kesesuaian penetapan Alokasi Waktu untuk satu tahun pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi	√	
SMP Negeri 3 Sungai Pandan	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Mata Pelajaran, Satuan Pendidikan, Kelas/Semester, Tahun Pelajaran)	√	

Nama Sekolah	Komponen Program Tahunan	Aspek yang dianalisis	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
	Kompetensi Inti	Kesesuaian Kompetensi Inti/KI dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Kompetensi Dasar	Kesesuaian Kompetensi Dasar/KD dengan Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Alokasi Waktu	Kesesuaian penetapan Alokasi Waktu untuk satu tahun pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi	√	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas didapat hasil analisis pada komponen Program Tahunan yaitu identitas satuan pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar dan alokasi waktu, dibuat berpedoman pada kurikulum 2013 Revisi dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, tetapi masih saja ada ditemukan komponen program tahunan tersebut yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun masing-masing komponen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Komponen yang pertama pada Program Tahunan yaitu identitas satuan pelajaran ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Setiap Sekolah telah mencantumkan dengan lengkap identitas satuan pelajaran ini meliputi: (Mata Pelajaran, Satuan Pendidikan, Kelas/Semester, Tahun Pelajaran). Adapun komponen Identitas satuan pelajaran pada 4 sekolah yaitu SMP Negeri 4 Amuntai Selatan,

SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, identitas satuan pendidikan ditulis dengan jelas dan lengkap seperti: satuan pendidikan diisi nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester dan tahun pelajaran. Adapun untuk 2 sekolah dari SMP Negeri 2 Amuntai Utara dan SMP Negeri 3 Amuntai Selatan untuk identitas satuan pelajaran ditulis kurang jelas dan lengkap, untuk identitas satuan pendidikan hanya ditulis SMP, tidak ditulis nama sekolah secara lengkap.

Komponen yang kedua yaitu Kompetensi Inti/KI, 5 sekolah telah sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi yaitu SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, yang telah mencantumkan Kompetensi Inti/KI yaitu KI-1 sikap spiritual, KI-2 sikap sosial, KI-3 pengetahuan dan KI-4 keterampilan yang sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 Revisi, pada Kompetensi Inti/KI tersebut juga berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. SMP Negeri 2 Amuntai Utara kelas VII pada Program Tahunan tidak mencantumkan Kompetensi Inti, tetapi yang terlihat pada dokumen tersebut langsung mencantumkan Kompetensi Dasar/KD.

Komponen yang ketiga yaitu Kompetensi Dasar/KD pada Program Tahunan untuk 6 sekolah yaitu sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan untuk semua sekolah tersebut telah memuat Kompetensi Dasar/KD pada Program Tahunan.

Adapun untuk Kompetensi Dasar/KD yang telah mencantumkan Kompetensi Dasar/KD yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti/KI (KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4) dan juga sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi yaitu ada 5 sekolah SMP 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan. Kompetensi Dasar/KD pada SMP Negeri 2 Amuntai Selatan juga mencantumkan Kompetensi Dasar/KD tetapi yang dicantumkan tersebut tidak sesuai dengan Kompetensi Inti yang memuat: KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4, terlihat Kompetensi Dasar/KD hanya berkaitan pada Kompetensi Inti yaitu pada KI-3(Pengetahuan) dan KI-4 (Keterampilan). Kompetensi Dasar yang termuat pada masing-masing dokumen program tahunan harus sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Adapun Penjelasan analisis Kompetensi Dasar/KD pada Program Tahunan yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi pada masing-masing sekolah yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, akan di paparkan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kompetensi Dasar pada Program Tahunan Kelas VII untuk Sekolah SMPN 2 Sungai Pandan, dan SMPN 4 Amuntai Selatan

Smt	Pertemuan	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
I	1	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'ān dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.	KI 1	Sesuai
		2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dan hadis terkait.	KI 2	
		3.1 Memahami makna Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahman /55: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu	KI 3	
		4.1.1 Membaca Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dengan tartil. 4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. 4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. al-Mujādilah/ 58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33.	KI 4	
	2	1.2 Terbiasa membaca al-Qur'ān dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	KI 1	Sesuai
		2.2 Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134, dan Hadis terkait.	KI 2	
		3.2 Memahami makna Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	KI 3	
		4.2.1 Membaca Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134 dengan tartil. 4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134 dengan lancar. 4.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134.	KI 4	

Smt	Pertemuan	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
I	3	1.3 Meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.	KI 1	Sesuai
		2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	KI 2	
		3.3 Memahami makna al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	KI 3	
		4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	KI 4	
	4	1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	KI 1	Sesuai
		2.4 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.	KI 2	
		3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.	KI 3	
		4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	KI 4	
	5	1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	KI 1	Sesuai
		2.5 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	KI 2	
		3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	KI 3	
		4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	KI 4	
	6	1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	KI 1	Sesuai
		2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.	KI 2	
		3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	KI 3	
		4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	KI 4	

Smt	Pertemuan	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
ada I/ II	7	1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.	KI 1	Sesuai
		2.7 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.	KI 2	
		3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.	KI 3	
		4.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.	KI 4	
II	8	1.8 Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.	KI 1	Sesuai
		2.8 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah.	KI 2	
		3.8 Memahami ketentuan salat berjamaah.	KI 3	
		4.8 mempraktikkan salat berjamaah.	KI 4	
	9	1.9 Menunaikan salat Jum'at sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	KI 1	Sesuai
		2.9 Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jum'at.	KI 2	
		3.9 Memahami ketentuan salat Jum'at.	KI 3	
		4.9 mempraktikkan salat Jum'at.	KI 4	
	10	1.10 Menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	KI 1	Sesuai
		2.10 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar.	KI 2	
		3.10 Memahami ketentuan salat jamak qasar.	KI 3	
		4.10 mempraktikkan salat jamak dan qasar.	KI 4	
11	1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	KI 1	Sesuai	
	2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	KI 2		
	3.11 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	KI 3		

Smt	Pertemuan	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
		4.11 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	KI 4	
II	12	1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	KI 1	Sesuai
		2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	KI 2	
		3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	KI 3	
		4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	KI 4	
	13	1.13 Menghayati perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.	KI 1	Sesuai
		2.13 Meneladani perilaku terpuji al-Khulafa al-Rasyidun.	KI 2	
		3.13 Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun.	KI 3	
		4.13 Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun.	KI 4	

Dari pemaparan tabel 4.2 di atas bahwa untuk sekolah di SMP Negeri 4 Amuntai Selatan dan SMP Negeri 2 Sungai Pandan kelas VII Kompetensi Dasar/KD pada Program Tahunan semester I dan II tersebut dapat dikatakan sesuai dengan Kompetensi Inti memuat (KI 1 sikap spiritual, KI 2 sikap sosial, KI 3 pengetahuan, dan KI 4 keterampilan) dan standar isi Kurikulum 2013 Revisi.

Tabel 4.3 Kompetensi Dasar pada Program Tahunan Kelas VII Sekolah SMP Negeri 2 Amuntai Utara

Smt	Kompetisi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
I	Iman kepada Allah SWT	KI 3	Tidak Sesuai
	3. 1 Memahami makna Al-‘Alim, al-kabir, as-Sami’, dan al-Bashir		
	4. 1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al- asmaul husna : Al-Alim, al- Khabir, As-Sami’, dan al-Bashir	KI 4	
	Jujur, Amanah, dan Istiqamah	KI 3	Tidak Sesuai
	3.6 Memahami makna tentang perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis terkait		
	3.7 Memahami makna tentang perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait		
	4.3 Mencontohkan perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal /8: 27 dan hadis terkait	KI 4	
	4.5 Mencontohkan perilaku istiqmah sesuai kandungan Q.S Al- Anfal/ 46: 13 dan hadis terkait	KI 3	Tidak Sesuai
	Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar		
	3.8 Memahami ketentuan bersuci dan hadas kecil dan hadas besar	KI 4	
	4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar	KI 3	Tidak Sesuai
	Salat wajib berjamaah		
	3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah	KI 4	
	4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah	KI 3	Tidak Sesuai
	Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah		
	3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Mekah	KI 4	
	4.7 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. Periode Mekah		
Memahami isi kandungan Q.S. Al- Mujadilah (58) : 11 dan Q.S Ar-Rahman (55): 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu			

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
	4.3.1 Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58) : 11 dan Q.S Ar-Rahman (55):33 dengan tartil	KI 4	Tidak Sesuai
	4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S Al-Mujadilah (58) : 11 dan Q.S Ar-Rahman (55):33 dengan lincer		
II	Iman kepada malaikat Allah SWT	KI 3	Tidak Sesuai
	3. 2 Memahami makna iman kepada maikat berdasarkan dalil naqli		
	4. 2 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat		
	Empati	KI 3	Tidak Sesuai
	3.3 Memahami makna empati terhadap sesama Q.S. al-Nisa/4:8 dan hadis terkait		
	4.3 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandugan Q.S. al-Nisa/4:8 dan hadis terkait	KI 4	
	Shalat Jumat	KI 3	Tidak Sesuai
	3.10 Memahami ketentuan shalat jumat		
	4.9 Mempraktikkan Shalat jumat	KI 4	
	Salat jamak qasar	KI 3	Tidak Sesuai
	3.11 Memahami ketentuan shalat jamak qasar		
	4.7 Mempraktikkan shalat jamak qasar	KI 4	
	Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah	KI 3	Tidak Sesuai
	3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Madiah		
	4.13 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. Periode Madinah	KI 4	
	Sikap terpuji Khulafaur Rasyidin	KI 3	Tidak Sesuai
3.14 Mengetahui sikap terpuji Khulafaur Rasyidin			
4.14 Mencontoh oerilaku terppuji dari khulafaurasyidin	KI 4		
	Memahami isi kandungan Q.S. Al- Nisa (4) : 146, Q.S. Al- Baqarah (2) : 153 dan Q.S Ali imran (3): 134 serta hadis terkait terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf		

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
	4.5.1 membaca Q.S. Al- Nisa (4) : 146, Q.S. Al- Baqarah (2) : 153 dan Q.S Ali imran (3): 134 dengan tartil	KI 4	Tidak Sesuai
	4.5.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al- Nisa (4) : 146, Q.S. Al- Baqarah (2) : 153 dan Q.S Ali imran (3): 134 dengan lancar		

Dari tabel 4.3 diatas tersebut, untuk Program Tahunan di SMP Negeri 2 Amuntai Utara pada Kompetensi Dasar/KD semester I dan semester II ini tidak sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 Revisi dan Kompetensi Inti (yang memuat: KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4) karena Kompetensi Dasar/KD hanya memuat KI-3, dan KI-4 saja yaitu berfokus pada aspek pengetahuan dan keterampilan, seharusnya untuk mencantumkan Kompetensi Dasar/KD harus disesuaikan dengan Kompetensi Inti/KI berkaitan dengan (KI-1 sikap spiritual, KI-2 sikap sosial, KI-3 pengetahuan, dan KI-4 keterampilan).

Tabel 4.4 Kompetensi Dasar pada Program Tahunan Kelas VIII Sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
I	1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan menyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama.	KI 1	Sesuai
	2.1 Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman q.s. al-furqan/25: q.s al-Isra'/17:26-27 dan hadis terkait.	KI 2	
	3.1 Memahami q.s. al-furqan/25:63, q.s. al-Isra'/17:26-27 dan hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana.	KI 3	
	4.1.1 Membaca q.s. al-furqan/25:63, q.s. al-Isra'/17:26-27 dengan tartil.	KI 4	
	4.1.2 Menunjukkan hafalan q.s. al-furqan/25:63, q.s. al-Isra'/17:26-27 serta hadis yang terkait dengan lancar.		
	4.1.3 Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan q.s. al-furqan/25:63, q.s. al-Isra'/17:26-27.		
	1.2 Terbiasa membaca al-qur'an dengan menyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengosumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	KI 1	Sesuai
	2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman q.s. An-nahl/16:144 dan hadis terkait	KI 2	
	3.2 Memahami q.s. An-nahl/16:144 dan hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	KI 3	
	4.2.1 Membaca q.s. An-nahl/16:144 terkait dengan tartil	KI 4	
	4.2.2 Menunjukkan hafalan q.s. An-nahl/16:144 serta hadis terkait dengan lancar		
	4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan q.s. An-nahl/16:144		
	1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt	KI 1	Sesuai
2.3 Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi kepada kitab-kitab Allah swt	KI 2		
3.3 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah swt	KI 3		
4.3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah swt	KI 4		

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
I	1.4 Beriman kepada Rasul Allah swt	KI 1	Sesuai
	2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah swt	KI 2	
	3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah swt	KI 3	
	4.4 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah swt	KI 4	
	1.5 Menyajikan bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah swt	KI 1	Sesuai
	2.5 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari	KI 2	
	3.5 Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	KI 3	
	4.5 Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	KI 4	
	1.6 Menyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama	KI 1	Sesuai
	2.6 Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari	KI 2	
	3.6 Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil	KI 3	
	4.6 Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil	KI 4	
	1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	KI 1	Sesuai
	2.7 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	KI 2	
	3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	KI 3	
	4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	KI 4	
II	1.8 Menyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama	KI 1	Sesuai
	2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	KI 2	
	3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	KI 3	
	4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	KI 4	
	1.9 Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	KI 1	

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	ket
II	2.9 Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid	KI 2	Sesuai
	3.9 Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid	KI 3	
	4.9 mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid	KI 4	
	1.10 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama	KI 1	Sesuai
	2.10 Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi	KI 2	
	3.10 Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	KI 3	
	4.10 mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	KI 4	
	1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama	KI 1	Sesuai
	2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah	KI 2	
	3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah	KI 3	
	4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah	KI 4	Sesuai
	1.12 Menyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan hadis	KI 1	
	2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal	KI 2	
	3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan hadis	KI 3	
	4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan Al-Qur'an dan hadis	KI 4	Sesuai
	1.13 Menyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar	KI 1	
2.13 Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah	KI 2		
3.13 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah	KI 3		
4.13 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah	KI 4		

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
II	1.14 Menyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar	KI 1	Sesuai
	2.14 Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa abbasiyah	KI 2	
	3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa abbasiyah	KI 3	
	4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah	KI 4	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas untuk Program Tahunan di SMP Negeri 3 Amuntai Utara kelas VIII pada Kompetensi Dasar/KD semester I dan semester II dapat dikatakan sesuai dengan Kompetensi Inti karena memuat (KI 1 sikap spiritual, KI 2 sikap sosial, KI 3 pengetahuan, dan KI 4 keterampilan) dan sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 Revisi.

Tabel 4.5 Program Tahunan untuk kelas IX di SMP Negeri 3 Amuntai Utara dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
I	Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk		Sesuai
	1.3 Beriman kepada hari akhir	KI 1	
	2.3 Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir	KI 2	
	3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	KI 3	
	4.3 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir	KI 4	Sesuai
	Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakal		
	1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama	KI 1	
	2.2 Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> dan Hadis terkait.	KI 2	
	3.2 Memahami <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait.	KI 3	
	4.1.4 Membaca <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> dengan tartil.	KI 4	
	4.1.5 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> serta Hadis terkait dengan lancar.		
	4.1.6 Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> .		
	Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Jujur, Santun dan Malu		Sesuai
	1.6 Meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama	KI 1	
	1.8 Meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu dalah ajaran pokok agama		
	2.4 Menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari	KI 2	
2.8 Menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu.	KI 3		
3.6 Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari			

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
I	3.7 Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu	KI 3	
	4.6 Menyajikan penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupans sehari-hari	KI 4	
	4.8 Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu		
	Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat	KI 1	Sesuai
	1.12Menjalankan ketentuan <i>syariat</i> Islam dalam penyembelihan hewan.		
	1.13Melaksanakan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> .		
	2.12Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan.	KI 2	
	2.13Menunjukkan perilaku empati dan gemar menolong kaum <i>du'afas</i> ebagai implementasi pemahaman makna ibadah <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i>		
	3.13Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam	KI 3	
	3.14Memahami ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i>		
	4.13 Memperagakan tata cara penyembelihan hewan	KI 4	
	4.14 Menjalankan pelaksanaan ibadah <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> di lingkungan sekitar rumah		
	Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara	KI 1	
	1.11Meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam <i>rahmatan lil-al-'alamin</i> .		
	2.11Menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	KI 2	
	3.15Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	KI 3	
	4.15 Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara	KI 4	
Meraih KesuksesandenganOptimis, Ikhtiar dan Tawakal	KI 1		
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama.			

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
I	2.2 Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> dan Hadis terkait	KI 2	Sesuai
	3.2 Memahami <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait	KI 3	
	4.1.4 Membaca <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> dengan tartil.	KI 4	
	4.1.5 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> serta Hadis terkait dengan lancar		
	4.1.6 Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> .		
II	Beriman Kepada Qada dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati	KI 1	Sesuai
	1.5 Beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> .	KI 2	
	2.5 Menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>	KI 3	
	3.5 Memahami makna iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	KI 4	
	4.5 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang adanya <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>		
	Damaikan Negeri Dengan Toleransi	KI 1	Sesuai
	1.3 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama	KI 2	
	2.3 Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. al-Hujurāt/49: 13</i> dan Hadis terkait	KI 3	
	3.3 Memahami <i>Q.S. al-Hujurāt/49: 13</i> tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait	KI 4	
	4.2.4 Membaca <i>Q.S. al-Hujurāt/49: 13</i> dengan tartil.		
4.2.5 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Hujurāt/49: 13</i> serta Hadis terkait dengan lancar.			

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
II	4.2.6 Menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan Q.S. al-Hujurāt/49: 13.	KI 4	Sesuai
	Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat, Taat Kepada Orangtua dan Guru	KI 1	
	1.7 Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	KI 2	
	2.7 Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	KI 3	
	3.7 Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru	KI 4	
	4.7 Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru	KI 1	
	Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah	KI 2	
	1.10 Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt	KI 3	
	2.10 Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari	KI 4	
	3.10 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	KI 1	Sesuai
	4.10 mempraktikkan manasik haji.		
	Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara		
	1.14 Meyakini bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai bukti ajaran Islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat		
	2.14 Menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi dari mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara	KI 2	Sesuai
	3.14 Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	KI 3	
	4.14 Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara	KI 4	
	Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan	KI 1	Sesuai
	1.3 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama		
	2.3 Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurāt/49: 13 dan Hadis terkait	KI 2	

Smt	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	Ket
II	3.3 Memahami Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait	KI 3	Sesuai
	4.24 Membaca Q.S. al-Hujurāt/49: 13 dengan tartil	KI 4	
	4.25 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Hujurāt/49: 13 serta Hadis terkait dengan lancar.		
	4.26 Menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan Q.S. al-Hujurāt/49: 13.		

Berdasarkan tabel 4.5 Program Tahunan kelas IX SMP Negeri 3 Amuntai Utara dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan dapat dikatakan sesuai dengan Kompetensi Inti yang berkaitan dengan (KI-1 sikap spiritual, KI-2 sikap sosial, KI-3 pengetahuan, dan KI-4 keterampilan) dan sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 Revisi.

Komponen yang keempat yaitu alokasi waktu pada Program Tahunan, adapun untuk 5 sekolah telah memaparkan alokasi waktu pada masing-masing program tahunan yaitu SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, alokasi waktu yang dibuat oleh masing-masing guru tersebut telah mencantumkan jam pelajaran/JP pada masing-masing Kompetensi Dasar/KD yang sesuai dengan penetapan alokasi waktu satu tahun pelajaran pada setiap Kompetensi dasar/KD, sedangkan untuk SMP Negeri 4 Amuntai Selatan tidak mencantumkan jam pelajaran/jp pada alokasi waktu.

2. Komponen Program Semester Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi

Program Semester yaitu penjabaran secara rinci dari program tahunan, yang disesuaikan dengan kalender pendidikan, Program Semester ini dapat dirancang apabila telah merancang Program Tahunan. Menurut Marianti dkk, Program Semester adalah “Program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut”.¹⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa Program Semester ini berisi garis besar yang ingin dicapai dalam semester dengan memperhatikan Program Tahunan dan alokasi waktu tiap minggu, oleh karena itu didalam Program Semester tersebut akan mempermudah pendidik dalam menentukan alokasi waktu untuk mengajar materi yang wajib dicapai oleh peserta didik.

Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, wawancara dilakukan pada hari Jum’at, tanggal: 24 Juni 2022, jam 09:30, mengatakan bahwa:

Program Semester berpedoman pada Kalender Pendidikan dan Program Tahunan. Untuk menentukan minggu efektif pada Program Semester dilihat dari kalender pendidikan kalau untuk perangkatnya hanya sebagai formalitas, tetapi pelaksanaan cara guru mengajarnya lagi bagaimana saat pembelajaran dikelas, untuk memahamkan kepada siswa tentang materi yang kita berikan.¹⁵

¹⁴Mariati Purnama Simanjuntak, Lastamana Sinaga, Aristo Hardinata dan Halim Somatupang. *Pengembangan Program dalam Pembelajaran*, 101.

¹⁵ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Amuntai Selatan.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SMP Negeri 2 Sungai Pandan, wawancara dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 18 Juni 2022, jam 10:20, juga mengatakan bahwa:

Program Semester ini berpedoman pada Program Tahunan dan Silabus. Cara menghitung Minggu Efektif dan Minggu Tidak Efektif pada Program Semester, dilihat dari Kalender Pendidikan, karena setiap tahun pada Kalender Pendidikan ini beda-beda untuk minggu efektif dan minggu tidak efektif, dan pembuatan Program Semester itu masing-masing guru berbeda juga.¹⁶

Sejalan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SMP Negeri 3 Sungai Pandan, wawancara pada hari Rabu, tanggal 22 Juni 2022, jam 09.20, mengatakan bahwa Program Semester:

Program Semester ini sama saja seperti Program Tahunan yang berpedoman pada Silabus dan Kalender pendidikan. Untuk pembuatan Program Semester ini penentuan pada Minggu Efektif dilakukan di MGMP. Dalam penentuan alokasi waktu dari Program Semester ini dilihat pada Kalender Pendidikan dari situ baru kita bisa dihitung berapa jumlah dari minggu efektif dan minggu tidak efektif.¹⁷

Dari beberapa penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa untuk Program Semester ini pembuatannya berpedoman pada Program Semester, Silabus dan Kalender Pendidikan dari Pemerintah. Dalam menentukan jumlah Minggu Efektif dalam Program Semester ini dilihat pada dilihat pada Kalender Pendidikan, kemudian bisa dihitung berapa jumlah dari minggu efektif dan minggu tidak efektif yang dibahas di MGMP, pelaksanaan Program Semester itu dilakukan pada masing-masing guru yang disesuaikan oleh situasi dan kondisi sekolah berbeda-beda.

¹⁶ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sungai Pandan.

¹⁷ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Sungai Pandan.

Program Semester menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, wawancara ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 20 Juni 2022, jam 09:30, mengatakan bahwa:

Program Semester berpedoman pada Program Tahunan, Silabus, dan Kalender Pendidikan. Sedangkan dalam menentukan Minggu Efektif pada Program semester menentukan Alokasi Waktunya melihat pada Kalender Pendidikan, dan dalam satu semester itu dilihat ada berapa minggu dalam satu bulan, dilihat berapa jam pelajaran dalam satu minggu dan dihitung juga materi dalam satu semester berapa bab, misalnya: dalam satu semester ada 37 minggu, maka kita bagi bab pelajaran tu selama satu semester didalam satu pertemuan, misalnya dalam satu bab itu ada 2 minggu pertemuan, jika penjelasan materi sedikit bisa dibuat satu kali pertemuan tapi bila ada materi itu lebih banyak praktik maka bisa dibuat 2/3 kali pertemuan.¹⁸

Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Utara, wawancara ini dilakukan pada pada hari Kamis, tanggal 23 Juni 2022, jam 11:30, mengatakan bahwa:

Program Semester berpedoman pada Kalender Pendidikan. Pembuatan Minggu Efektif dilihat dari kalender pendidikan dan dari silabus untuk setiap tema pembelajaran waktunya sudah ditentukan, kemudian dilihat dari materi apa yang bisa diciut atau digabungkan yang 9jp bisa jadi 6jp, itu diringkas di Program Semester untuk alokasi waktunya. Pada Program Semester disesuaikan dengan alokasi waktu dari kalender pendidikan karena setiap tahun berbeda alokasi waktunya.¹⁹

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SMP Negeri 2 Amuntai Utara, wawancara pada hari Jum'at, tanggal 17 Juni 2022, jam 09.00, juga mengatakan bahwa Program Semester:

Pedoman untuk pembuatan Program Semester itu dengan Silabus, untuk Silabus ini didapat dari hasil MGMP, kemudian dilihat lagi pada Program Tahunan. Membuat Minggu Efektif pada Program Semester I dan II di lihat

¹⁸ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Amuntai Selatan.

¹⁹ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Amuntai Utara.

dari Kalender Pendidikan untuk menentukan Minggu Efektif dan Minggu Tidak Efektif, kadang dilihat juga pada buku pedoman guru disana ada sudah dibagikan Alokasi Waktu untuk tema pelajaran, dilihat juga ke Silabus berapa materi yang akan di ajarkan sehingga dari Silabus ini dapat dilihat kedalam materi, sehingga dapat dilihat berapa kali pertemuan yang mampu kita terapkan untuk satu materi dari silabus tersebut.²⁰

Dari pemaparan masing-masing guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti maka dapat disimpulkan bahwa untuk pembuatan Program Semester I dan II (minggu Efektif dan minggu tidak Efektif) berpedoman kepada Kalender Pendidikan setempat, Program Tahunan, dan Silabus.

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan peneliti pada dokumen Program Semester yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk sekolah di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara, pada 6 sekolah yaitu SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan. Bertujuan untuk mendeskripsikan penyusunan Program Semester yang mengacu pada Kurikulum 2013 Revisi dan Program Tahunan. Komponen yang ada pada Program Semester memuat: identitas satuan pelajaran, materi pokok/Kompetensi Dasar, jumlah jam pelajaran/alokasi waktu dan bulan terperinci perminggu. Adapun analisis untuk masing-masing komponen Program Semester guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan dijelaskan sebagai berikut:

²⁰ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Amuntai Utara.

Tabel 4.6 Analisis Komponen pada Program Semester

Nama Sekolah	Komponen Program Semester	Aspek yang di Analisis	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
SMP Negeri 3 Amuntai Selatan	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Tahun Pelajaran, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Alokasi Waktu)	√	
	Materi Pokok atau Kompetensi Dasar	Keseuaian materi pokok/kompetensi dasar dengan silabus Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Jumlah Jam Pelajaran/ Alokasi Waktu	Kesesuaian jumlah jam pelajaran program semester satu dan dua dengan jumlah jam pelajaran selama satu tahun.	√	
	Bulan yang Terperinci Perminggu	Kesesuaian jumlah minggu efektif pada Kalender Pendidikan dengan perhitungan minggu efektif pada Program Semester.	√	
SMP Negeri 4 Amuntai Selatan	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Satuan Pendidikan/Sekolah, Mata Pelajaran, Alokasi Waktu, Kelas/Semester Tahun Pelajaran)	√	
	Kompetensi Dasar	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Materi Pokok	Kesesuaian materi pokok dengan silabus Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Jumlah Jam Pelajaran/ Alokasi Waktu	Kesesuaian jumlah jam pelajaran program semester satu dengan jumlah jam pelajaran selama satu semester.	√	
	Bulan yang Terperinci Perminggu	Kesesuaian jumlah minggu efektif pada Kalender Pendidikan dengan perhitungan minggu efektif pada Program Semester.	√	
SMP Negeri 2 Amuntai Utara	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Mata Pelajaran, Kelas/Semester Tahun Pelajaran)	√	
	Kompetensi Dasar	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Kurikulum 2013 Revisi		√

Nama Sekolah	Komponen Program Semester	Aspek yang di Analisis	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
	Materi Pokok	Kesesuaian materi pokok dengan silabus Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Jumlah Jam Pelajaran/ Alokasi Waktu	Kesesuaian jumlah jam pelajaran program semester satu dan dua dengan jumlah jam pelajaran selama satu semester		√
	Bulan yang Terperinci Perminggu	Kesesuaian jumlah minggu efektif pada Kalender Pendidikan dengan perhitungan minggu efektif pada Program Semester.		√
SMP Negeri 3 Amuntai Utara	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Mata Pelajaran, Alokasi Waktu, Kelas/Semester Tahun Pelajaran)	√	
	Kompetensi Dasar	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Materi Pokok	Kesesuaian materi pokok dengan silabus Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Jumlah Jam Pelajaran/ Alokasi Waktu	Kesesuaian jumlah jam pelajaran program semester satu dan dua dengan jumlah jam pelajaran selama satu tahun.	√	
	Bulan yang Terperinci Perminggu	Kesesuaian jumlah minggu efektif pada Kalender Pendidikan dengan perhitungan minggu efektif pada Program Semester.	√	
SMP Negeri 2 Sungai Pandan	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Tahun Pelajaran, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Alokasi Waktu)	√	
	Materi Pokok	Kesesuaian materi pokok dengan silabus Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Jumlah Jam Pelajaran/ Alokasi Waktu	Kesesuaian jumlah jam pelajaran program semester satu dan dua dengan jumlah jam pelajaran selama satu tahun.	√	

Nama Sekolah	Komponen Program Semester	Aspek yang di Analisis	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
	Bulan Terperinci Perminggu	Kesesuaian jumlah minggu efektif pada Kalender Pendidikan dengan perhitungan minggu efektif pada Program Semester.	√	
SMP Negeri 3 Sungai Pandan	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran	Kelengkapan Identitas Satuan Pelajaran ini Sesuai meliputi: (Tahun Pelajaran, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Alokasi Waktu)	√	
	Kompetensi Dasar	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Materi Pokok	Kesesuaian materi pokok dengan silabus Kurikulum 2013 Revisi	√	
	Jumlah Jam Pelajaran/ Alokasi Waktu	Kesesuaian jumlah jam pelajaran program semester satu dan dua dengan jumlah jam pelajaran selama satu tahun.	√	
	Bulan yang Terperinci Perminggu	Kesesuaian jumlah minggu efektif pada Kalender Pendidikan dengan perhitungan minggu efektif pada Program Semester.	√	

Bersadarkan tabel 4.6 diatas diatas didapat hasil analisis pada komponen Program Semester yaitu identitas satuan pelajaran, materi pokok/Kompetensi Dasar, jumlah jam pelajaran/alokasi waktu dan bulan yang terperinci perminggu, dibuat berpedoman pada kurikulum 2013 Revisi dan disesuaikan dengan Program Tahunan. Tetapi masih saja ada ditemukan komponen Program Semester tersebut yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun masing-masing komponen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Identitas Satuan Pelajaran

Komponen pertama yaitu Identitas Satuan Pelajaran di Program Semester Kabupaten Hulu Sungai Utara, 6 sekolah yang tersebar di beberapa kecamatan yaitu sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, untuk masing-masing identitas pelajaran yang berisi mata pelajaran/seri, alokasi waktu, kelas/semester dan tahun pelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 6 sekolah tersebut telah mencantumkan Identitas Satuan Pelajaran yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013 Revisi.

b. Materi pokok/Kompetensi Dasar

Komponen yang kedua materi pokok/Kompetensi Dasar. Dari hasil analisis pada terdapat format yang berbeda, yang mana ada memuat Kompetensi Dasar pada Program Semester, sekolah yang memaparkan Kompetensi Dasar/KD ada 4 sekolah yaitu SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, Kompetensi Dasar tersebut sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi dan juga mengacu kepada Kompetensi Inti (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4).

Sekolah yang memuat KD disesuaikan dengan KI dimuat secara lengkap terdapat pada SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan. SMP Negeri 2 Amuntai Utara KD yang menyesuaikan dengan KI tetapi yang termuat KD tersebut tidak lengkap, yang menyesuaikan dengan Kompetensi Inti/KI KI-1, KI-2, KI-3, KI-4. Hal tersebut diperjelas dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti SMP Negeri 2 Amuntai Utara beliau mengatakan bahwa “itu perangkat KBM yang lama, lawan hasil dari MGMP”²¹.

Adapun hasil analisis kompetensi dasar/KD yang ada pada Program Semester dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kompetensi Dasar/KD pada Program Semester sekolah SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

Komponen Program Semester		Kompetensi Inti/KI	Keterangan
Materi Pokok	Kompetensi Dasar/KD		
Program Semester Genap			
Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	1.7	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI
	2.7	KI-2	
	3.7	KI-3	
	4.7	KI-4	
Salat berjamaah	1.8	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI
	2.8	KI-2	
	3.8	KI-3	
	4.8	KI-4	
Ketentuan salat jum'at	1.9	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI
	2.9	KI-2	
	3.9	KI-3	
	4.9	KI-4	
Ketentuan salat jamak qasar	1.10	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI
	2.10	KI-2	

²¹Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari sekolah SMPN 2 Amuntai Utara, hari Kamis tanggal 10 November 2022, Jam 11:00.

Materi Pokok	Nomor Kompetensi Dasar/KD	Kompetensi Inti/KI	Keterangan
	3.10	KI-3	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI
	4.10	KI-4	
Sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw periode Makkah	1.11	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI
	2.11	KI-2	
	3.11	KI-3	
	4.11	KI-4	
Sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw periode Madinah	1.12	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI
	2.12	KI-2	
	3.12	KI-3	
	4.12	KI-4	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI
Sikap terpuji <i>al-Khulafa al Rasyidin</i>	1.13	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI
	2.13	KI-2	
	3.13	KI-3	
	4.13	KI-4	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas untuk nomor Kompetensi Dasar/KD pada Program Semester di sekolah SMP Negeri 4 Amuntai Selatan ini sesuai dengan Kompetensi Inti yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi. Kompetensi Dasar/KD yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini juga menyesuaikan dengan isi dari silabus dan Program Tahunan.

Tabel 4.8 Kompetensi Dasar pada Program Semester di SMP Negeri 2 Amuntai Utara

Komponen Program Senester		Kompetensi Inti/KI	Keterangan
Materi Pokok	Nomor Kompetensi Dasar/KD		
Program Semester Ganjil			
Lebih dekat dengan Allah yang sangat indah Nama-Nya	1.2	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI, tetapi KI-2 tidak dimasukkan.
	3.1	KI-3	
	4.1	KI-4	
Hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah	2.1, 2.5, 2.6	KI-2	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI, tetapi untuk KI-1 tidak dimasukkan.
	3.6, dan 3.7	KI-3	
	4.6 dan 4.7	KI-4	
Semua bersih hidup jadi nyaman	1.4	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI, tetapi untuk KI-2 tidak dimasukkan.
	3.8	KI-3	
	4.8	KI-4	
Indahnya kebersamaan dengan berjamaah	1.5	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI, tetapi untuk KI-2 tidak dimasukkan.
	3.9	KI-3	
	4.9	KI-4	
Selamat datang wahai Nabiku kekasih Allah swt	2.8	KI-2	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI, tetapi untuk KI-1 tidak dimasukkan.
	3.12	KI-3	
	4.12	KI-4	
Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih	1.1	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.
	2.7	KI-2	
	3.3	KI-3	
	4.3.1	KI-4	
	4.3.2		

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, Program Semester di sekolah SMP Negeri 2 Amuntai Utara ini untuk Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI. Kompetensi Dasar/KD yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini juga menyesuaikan dengan isi dari silabus dan Program Tahunan. Adapun untuk Kompetensi Dasar yang sesuai dengan Kompetensi Inti secara lengkap ada KI-1, KI-2, KI-3 KI-4, hanya ada satu dimateri pokok “Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih”. Untuk materi pokok “Hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah dan materi pokok “Selamat datang wahai Nabiku kekasih Allah swt” tidak ada mencantumkan KI-1. Kemudian untuk dimateri pokok “Lebih dekat dengan Allah yang sangat indah Nama-Nya”, materi pokok “Semua bersih hidup jadi nyaman” dan materi pokok “Indahnya kebersamaan dengan berjamaah” yang tidak ada mencantumkan KI-2.

Tebal 4.9 Kompetensi Dasar/KD pada Program Semester SMP Negeri 3 Amuntai Utara dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan

Komponen Program Semester		KI	Keterangan	Komponen Program Semester		KI	Keterangan
Materi Pokok	No. KD			Materi Pokok	No. KD		
Program Semester Ganjil			Program Semester Genap				
Menyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk.	1.3	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	Beriman kepada Qada dan Qadar berbuah ketenangan hati	1.4	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.
	2.3	KI-2			2.4	KI-2	
	3.3	KI-3			3.4	KI-3	
	4.3	KI-4			4.4	KI-4	

Materi Pokok	Nomor KD	KI	Keterangan	Materi Pokok	Nomor KD	KI	Keterangan																																																																											
Menyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk.	3.3	KI-3	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	Beriman kepada Qada dan Qadar berbuah ketenangan hati	1.4	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.																																																																											
	4.3	KI-4			2.4	KI-2		Menatap masa depan dengan optimis, ikhtiar dan tawakal	1.1	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	Damaikan negeri dengan toleransi	1.2	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	2.1	KI-2	2.2	KI-2	3.1	KI-3	3.2	KI-3	4.1	KI-4	4.2	KI-4	Mengasah pribadi yang unggul dengan jujur, santun dan malu	1.5	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	Menunaikan keberkahaan dengan rasa hormat, taat kepada orang tua dan guru	1.6	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	1.7	KI-2	2.6	KI-2	2.5	KI-3	3.6	KI-3	2.7	KI-4	4.6	KI-4	3.5	KI-4			3.7			Saling menasihati dalam Islam	1.10	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	Persatuan dalam ibadah Haji dan Umrah	1.9	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	1.11	KI-2	2.9	KI-2	2.10	KI-3	3.9	KI-3	2.11	KI-4	4.9	KI-4	3.10			3.11			4.10	
Menatap masa depan dengan optimis, ikhtiar dan tawakal	1.1	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	Damaikan negeri dengan toleransi	1.2	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.																																																																											
	2.1	KI-2			2.2	KI-2																																																																												
	3.1	KI-3			3.2	KI-3																																																																												
	4.1	KI-4			4.2	KI-4																																																																												
Mengasah pribadi yang unggul dengan jujur, santun dan malu	1.5	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	Menunaikan keberkahaan dengan rasa hormat, taat kepada orang tua dan guru	1.6	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.																																																																											
	1.7				KI-2	2.6		KI-2																																																																										
	2.5	KI-3				3.6		KI-3																																																																										
	2.7				KI-4	4.6		KI-4																																																																										
	3.5	KI-4																																																																																
	3.7																																																																																	
Saling menasihati dalam Islam	1.10	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.	Persatuan dalam ibadah Haji dan Umrah	1.9	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.																																																																											
	1.11				KI-2	2.9		KI-2																																																																										
	2.10	KI-3				3.9		KI-3																																																																										
	2.11				KI-4	4.9		KI-4																																																																										
	3.10																																																																																	
	3.11																																																																																	
	4.10																																																																																	
	4.11																																																																																	

Materi Pokok	Nomor KD	KI	Keterangan		Materi Pokok	Nomor KD	KI	Keterangan
Kehadiran Islam mendamaikan bumi nusantara	1.12	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI		Menelusuri tradisi Islam di Nusantara	1.13	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.
	2.12	KI-2				2.13	KI-2	
	3.12	KI-3				3.13	KI-3	
	4.12	KI-4				4.13	KI-4	
Meraaih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar dan tawaakal	1.1	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.		Menyebarkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan	1.2	KI-1	Nomor Kompetensi Dasar/KD sesuai dengan Kompetensi Inti/KI.
	2.1	KI-2				2.2	KI-2	
	3.1	KI-3				3.2	KI-3	
	4.1	KI-4				4.2	KI-4	

Bersadarkan tabel 4.9 untuk Kompetensi Dasar/KD pada program Semester SMP Negeri 3 Amuntai Utara dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan ini dapat dikatakan sesuai dengan Kompetensi Inti/KI yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi. Dalam Kompetensi Dasar/KD pada Program Semester ini sesuai dengan Kompetensi Inti/KI yang dilampirkan secara lengkap memuat KI-1, KI-2, KI-3, KI-4 dan KI-5. Oleh karena itu, Kompetensi Dasar/KD yang dibuat oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Utara dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan ini juga menyesuaikan dengan isi Kompetensi Dasar/KD dari silabus dan program tahunan.

Selain melampirkan Kompetensi Dasar/KD pada Program Semester, materi pokok juga dilampirkan pada Program Semester. Materi pokok terdapat pada semua dokumen Program Semester di 6 sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, dari semua sekolah tersebut pada materi pokok di Program Semester sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 Revisi.

c. Jumlah Jam Pelajaran/Alokasi Waktu

Alokasi waktu ini sangat penting dalam penempatan waktu pada jam pembelajaran. Alokasi waktu yang ada pada Program Semester dari 6 sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, semuanya telah melampirkan alokasi waktu yang disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran Program Semester I dan II dengan jumlah jam Pelajaran satu tahun pada program Tahunan. Adapun masing-masing analisis untuk alokasi waktu yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

1) SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

Pembuatan Program Semester oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VIII, tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah jam pelajaran pada Program Semester ganjil ini berjumlah 63 Jam Pelajaran, sedangkan untuk semester genap berjumlah 57 Jam Pelajaran. Hal ini sesuai dengan jumlah jam

pelajaran/alokasi waktu dalam satu tahun/dua semester ganjil dan genap yaitu 120 jam pelajaran yang terangkum didalam Program tahunan.

2) SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII Genap, tahun pelajaran 2021/2022. Adapun untuk jumlah jam pelajaran pada Program Semester genap ini berjumlah 45 jam pelajaran ditambah dengan 3 jam pelajaran sebagai cadangan, sehingga total keseluruhan jumlah jam pelajaran ada 48 jam pelajaran selama satu semester genap.

3) SMP Negeri 2 Amuntai Utara

Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII, tahun pelajaran 2018/2019. Adapun untuk jumlah jam pelajaran pada Program Semester ganjil ini berjumlah 66 jam pelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran satu semester dari Program tahunan yang berjumlah 54 jam pelajaran, sedangkan Program Semester ganjil ini berjumlah 66 jam pelajaran, sehingga ada 12 jam pelajaran yang harus dikurangi. Hal ini diperjelas dengan adanya wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sebagai berikut:

Alokasi waktu ditentukan oleh kalender pendidikan, dilihat dari silabus setiap tema pembelajaran waktunya sudah ditentukan. Kemudian dilihat dari materi apa yang bisa dikurangi atau digabungkan yang awalnya 8jp bisa jadi 6jp, itu diringkas di program semester untuk alokasi waktunya. Pada program semester disesuaikan dengan alokasi waktu dari kalender pendidikan karena setiap tahun berbeda alokasi waktunya, pada alokasi waktu kita untuk tahun ini misal 38jp, sedangkan alokasi waktu yg tersedia 32jp, maka dicitut dari program

tahunan ini disesuaikan dengan kalender pendidikan dari kabupaten dan disesuaikan dengan program semester²².

Dari banyaknya materi yang disampaikan pada Program Semester ini, maka Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus merampingkan/mengurangi alokasi waktu untuk materi pokok yang dianggap mudah, untuk disampaikan kepada peserta didik dijadikan satu kali pertemuan, sedangkan jika materi yang lebih banyak praktik alokasi waktunya lebih banyak.

4) SMP Negeri 3 Amuntai Utara

Pada pembuatan Program Semester dari guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, jumlah jam pelajaran untuk kelas IX tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil berjumlah 51 Jam Pelajaran + cadangan ada 6 jam pelajaran, sehingga total jumlah jam pelajaran untuk semester ganjil berjumlah 57 jam pelajaran Sedangkan untuk semester genap berjumlah 45 jam pelajaran + cadangan 12 jam pelajaran, sehingga total dari jumlah jam pelajaran semester genap 57 Jam Pelajaran. Hal ini sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam satu tahun/dua semester ganjil dan genap yaitu 114 jam pelajaran yang terangkum didalam Program Tahunan.

5) SMP Negeri 2 Sungai Pandan

Dalam Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk jumlah jam pelajaran pada kelas VII tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil berjumlah 63 Jam Pelajaran, sedangkan untuk semester genap berjumlah 57 Jam Pelajaran. Hal ini sesuai dengan jumlah jam pelajaran

²²Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Amuntai Utara, pada hari Jum'at, tanggal 17 Juni 2022, jam 09:00.

dalam satu tahun/dua semester ganjil dan genap yaitu 120 jam pelajaran yang terangkum didalam Program tahunan.

6) SMP Negeri 3 Sungai Pandan

Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, jumlah jam pelajaran untuk kelas IX tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil berjumlah 51 Jam Pelajaran + cadangan ada 6 jam pelajaran, sehingga total jumlah jam pelajaran untuk semester ganjil berjumlah 57 jam pelajaran Sedangkan untuk semester genap berjumlah 45 jam pelajaran + cadangan 12 jam pelajaran, sehingga total dari jumlah jam pelajaran semester genap 57 Jam Pelajaran. Hal ini sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam satu tahun/dua semester ganjil dan genap yaitu 114 jam pelajaran yang terangkum didalam Program Tahunan.

d. Bulan yang Terperinci Perminggu

Bulan yang terperinci perminggu pada program semester ini 6 sekolah yaitu SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan pada masing-masing Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti semuanya telah melampirkan bulan yang terperinci perminggu. Dalam perhitungan bulan terperinci perminggu ini disesuaikan dengan tahun kalender pendidikan dan tahun pelajaran dari masing-masing Program Semester yang dibuat oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun untuk menentukan bulan terperinci perminggu, akan dipaparkan dibawah ini sebagai berikut:

1) SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

Adapun perhitungan bulan terperinci perminggu untuk Program Semester ganjil dan genap kelas VIII berdasarkan kalender pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Perhitungan Bulan terperinci Perminggu pada Kalender Pendidikan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Jumlah Minggu
Juli	5
Agustus	5
September	4
Oktober	4
November	4
Desember	4
Jumlah	26

Tabel 4.11 Jumlah Minggu Tidak Efektif Kalender Pendidikan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Juli	Kegiatan Awal Masuk Sekolah	2
September	Penilaian Tengah Semester	1
Desember	Penilaian Akhir Semester	1
Desember	Libur Semester	1
Jumlah		5

Banyaknya Minggu Efektif – Banyaknya Jumlah Minggu Tidak Efektif

$$= 26 - 5$$

$$= 21 \text{ Minggu}$$

Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran

$$= 21 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran}$$

$$= 63 \text{ Jam Pelajaran}$$

Berdasarkan tabel 4.10 diatas untuk Kalender Pendidikan tahun 2021/2022 bulan terperinci perminggu untuk semester ganjil berjumlah 26 minggu. Sedangkan untuk tabel 4.11 minggu tidak efektif berjumlah 5 minggu. Maka diperoleh hasil banyaknya minggu efektif berjumlah 21 minggu dengan jumlah jam total pelajaran 63 jam pelajaran/JP pada semester ganjil.

Tabel 4.12 Perhitungan Bulan terperinci Perminggu pada Kalender Pendidikan Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Jumlah Minggu
Januari	5
Februari	4
Maret	4
April	4
Mei	5
Juni	4
Jumlah	26

Tabel 4.13 Jumlah Minggu Tidak Efektif Kalender Pendidikan Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Januari	Libur Semester Ganjil	1
Februari	Penilaian Tengah Semester 2	1
Maret	Ujian Nasional	1
April	Ujian Nasional	1
Mei	Libur Ramadhan dan Idul Fitri	2
Juni	Penilaian Akhir Tahun	1
Jumlah		7

$$\begin{aligned}
 &\text{Banyaknya Minggu Efektif} - \text{Banyaknya Jumlah Minggu Tidak Efektif} \\
 &= 26 - 7 \\
 &= 19 \text{ Minggu}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran} \\
 &= 19 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran} \\
 &= 57 \text{ Jam Pelajaran}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.12 diatas untuk kalender pendidikan tahun 2021/2022 bulan terperinci perminggu untuk semester genap berjumlah 26 minggu, sedangkan untuk tabel 4.13 minggu tidak efektif berjumlah 7 minggu. Maka diperoleh hasil banyaknya minggu efektif berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total pelajaran 57 jam pelajaran/ JP pada semester genap.

Adapun untuk perhitungan dari minggu efektif dan minggu tidak efektif dari kalender pendidikan untuk Program Semester genap dan ganjil dengan Program

Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.14 Bulan yang Terperinci Perminggu dari Program Semester Ganjil dan Genap dari SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

Bulan	Jumlah Minggu Efektif Semester Ganjil		Keterangan
	Responden	Kalender Pendidikan 2020/2021	
Juli	3	3	Sesuai
Agustus	5	5	
September	3	3	
Oktober	4	4	
November	4	4	
Desember	2	2	
Jumlah Jam Pelajaran	21 Minggu	21 Minggu	63 jam pelajaran

Bulan	Jumlah Minggu Efektif Semester Genap		Keterangan
	Responden	Kalender Pendidikan 2020/2021	
Januari	4	4	Sesuai
Februari	3	3	
Maret	3	3	
April	3	3	
Mei	3	3	
Juni	3	3	
Jumlah Jam Pelajaran	19 Minggu	19 Minggu	57 Jam Pelajaran

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui bahwa Program Semester untuk kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 dari sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, untuk jumlah minggu efektif pada Program Semester ganjil dari responden berjumlah 21 minggu dengan jumlah jam total semester ganjil 63 jam Pelajaran, sesuai dengan kalender pendidikan 2020/2021 berjumlah 21 minggu. Sedangkan jumlah minggu efektif pada Program Semester genap dari responden berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total semester ganjil 57 jam Pelajaran, sesuai dengan kalender pendidikan 2020/2021 berjumlah 19 minggu.

2) SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

Adapun perhitungan bulan terperinci perminggu untuk Program Semester genap kelas VII berdasarkan kalender pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Perhitungan Bulan terperinci pada Kalender Pendidikan Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Bulan	Jumlah Minggu
Januari	4
Februari	4
Maret	5
April	4
Mei	5
Juni	4
Jumlah	26

Tabel 4.16 Jumlah Minggu Tidak Efektif Kalender Pendidikan Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Januari	Libur Semester Ganjil	1
Maret	Penilaian Tengah Semester	1
April	Libur Ramadhan	4
Mei	Libur Idul Fitri	1
Juni	Penilaian Akhir Tahun	3
Jumlah		10

$$\begin{aligned}
 &\text{Banyaknya Minggu Efektif} - \text{Banyaknya Jumlah Minggu Tidak Efektif} \\
 &= 26 - 10 \\
 &= 16 \text{ Minggu}
 \end{aligned}$$

Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran

$$\begin{aligned}
 &= 16 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran} \\
 &= 48 \text{ Jam Pelajaran}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.15 diatas untuk kalender pendidikan tahun 2021/2022 bulan terperinci perminggu untuk semester genap berjumlah 26 minggu, sedangkan untuk tabel 4.16 minggu tidak efektif berjumlah 10 minggu. Maka diperoleh hasil banyaknya minggu efektif berjumlah 16 minggu dengan jumlah jam total pelajaran 48 jam pelajaran pada semester genap.

Adapun untuk perhitungan dari minggu efektif dan minggu tidak efektif dari kalender pendidikan untuk Program Semester genap dengan Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.17 Bulan yang Terperinci Perminggu dari Program Semester Genap dari SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

Bulan	Jumlah Minggu Efektif Semester Genap		Keterangan
	Responden	Kalender Pendidikan 2021/2022	
Januari	3	3	Sesuai
Februari	4	4	
Maret	4	4	
April	-	-	
Mei	4	4	
Juni	1	1	
Jumlah Jam Pelajaran	16 Minggu	16 Minggu	48 Jam Pelajaran

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diketahui bahwa Program Semester untuk kelas VII tahun pelajaran 2021/2022 dari sekolah SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, untuk jumlah minggu efektif pada Program Semester genap dari responden berjumlah 16 minggu dengan jumlah jam total semester ganjil 48 jam Pelajaran sesuai dengan kalender pendidikan 2021/2022 berjumlah 16 minggu.

3) SMP Negeri 2 Amuntai Utara

Adapun perhitungan bulan terperinci perminggu untuk Program Semester ganjil kelas VII berdasarkan kalender pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Perhitungan Bulan terperinci Perminggu pada Kalender Pendidikan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019

Bulan	Jumlah Minggu
Juli	4
Agustus	5
September	4
Oktober	5
November	4
Desember	4
Jumlah	26

Tabel 4.19 Jumlah Minggu Tidak Efektif Kalender Pendidikan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Juli	Perkenalan Lingkungan sekolah	1
Desember	Penilaian Akhir Semester	2
Desember	Libur Semester	2
Jumlah		5

Banyaknya Minggu Efektif – Banyaknya Jumlah Minggu Tidak Efektif

$$= 26 - 5$$

$$= 21 \text{ Minggu}$$

Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran

$$= 21 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran}$$

$$= 63 \text{ Jam Pelajaran}$$

Berdasarkan tabel 4.18 diatas untuk kalender pendidikan tahun 2018/2019 bulan terperinci perminggu untuk semester ganjil berjumlah 26 minggu, sedangkan untuk tabel 4.19 minggu tidak efektif berjumlah 5 minggu. Maka diperoleh hasil banyaknya minggu efektif berjumlah 21 minggu dengan jumlah jam total pelajaran 63 jam pelajaran pada semester ganjil.

Adapun untuk perhitungan dari minggu efektif dan minggu tidak efektif dari kalender pendidikan untuk Program Semester ganjil dengan Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.20 Bulan yang Terperinci Perminggu dari Program Semester Ganjil dari SMP Negeri 2 Amuntai Utara

Bulan	Jumlah Minggu Efektif Semester Ganjil		Keterangan
	Responden	Kalender Pendidikan 2018/2019	
Juli	3	3	Sesuai
Agustus	5	5	
September	5	4	
Oktober	5	5	
November	4	4	
Desember	-	-	
Jumlah Jam Pelajaran	22 Minggu	21 Minggu	66 Jam Pelajaran

Berdasarkan tabel 4.20 diatas diketahui bahwa Program Semester untuk kelas VII tahun pelajaran 2018/2019 dari sekolah SMP Negeri 2 Amuntai Utara, untuk jumlah minggu efektif pada Program Semester ganjil dari responden berjumlah 22 minggu dengan jumlah jam total semester ganjil 66 jam Pelajaran tidak sesuai dengan kalender pendidikan 2018/2019 berjumlah 21 minggu.

4) SMP Negeri 3 Amuntai Utara

Adapun perhitungan bulan terperinci perminggu untuk Program Semester ganjil dan genap kelas IX berdasarkan kalender pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.21 Perhitungan Bulan terperinci Perminggu pada Kalender Pendidikan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Jumlah Minggu
Juli	4
Agustus	4
September	4
Oktober	4
November	4
Desember	4
Jumlah	24

Tabel 4.22 Jumlah Minggu Tidak Efektif Program Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Juli	Libur Tahun Pelajaran dan Kegiatan Awal Masuk Sekolah	2
September	Penilaian Tengah Semester	1
Desember	Penilaian Akhir Semester	1
Desember	Libur Semester	1
Jumlah		5

Banyaknya Minggu Efektif – Banyaknya Jumlah Minggu Tidak Efektif

$$= 24 - 5$$

$$= 19 \text{ Minggu}$$

Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran

$$= 19 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran}$$

$$= 57 \text{ Jam Pelajaran}$$

Berdasarkan tabel 4.21 diatas untuk Kalender Pendidikan tahun 2020/2021 bulan terperinci perminggu untuk semester ganjil berjumlah 24 minggu, sedangkan untuk tabel 4.22 minggu tidak efektif berjumlah 5 minggu. Maka diperoleh hasil banyaknya minggu efektif berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total pelajaran 57 jam pelajaran pada semester ganjil.

Tabel 4.23 Perhitungan Bulan terperinci Perminggu Program Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Jumlah Minggu
Januari	5
Februari	4
Maret	4
April	4
Mei	5
Juni	4
Jumlah	26

Tabel 4.24 Jumlah Minggu Tidak Efektif Kalender Pendidikan Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Januari	Libur Semester Ganjil	1
Maret	Penilaian Tengah Semester	1
April	Penilaian Akhir Semester	1
Mei	Libur Ramadhan dan Idul Fitri	2
Juni	Penilaian Akhir Tahun dan Libur Semester	2
Jumlah		7

Banyaknya Minggu Efektif – Banyaknya Jumlah Minggu Tidak Efektif

= 26 – 7

= 19 Minggu

Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran

= 19 Minggu x 3 Jam Pelajaran

= 57 Jam Pelajaran

Berdasarkan tabel 4.23 diatas untuk kalender pendidikan tahun 2020/2021 bulan terperinci perminggu untuk semester genap berjumlah 26 minggu, sedangkan untuk tabel 4.24 minggu tidak efektif berjumlah 7 minggu. Maka diperoleh hasil banyaknya minggu efektif berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total pelajaran 57 jam pelajaran pada semester genap.

Adapun untuk perhitungan dari minggu efektif dan minggu tidak efektif dari kalender pendidikan untuk Program Semester genap dan semester ganjil dengan Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.25 Bulan yang Terperinci Perminggu dari Program Semester Ganjil dan Genap dari SMP Negeri 3 Amuntai Utara

Bulan	Jumlah Minggu Efektif Semester Ganjil		Keterangan
	Responden	Kalender Pendidikan 2020/2021	
Juli	2	2	Sesuai
Agustus	4	4	
September	3	3	
Oktober	4	4	
November	4	4	
Desember	2	2	
Jumlah Jam Pelajaran	19 Minggu	19 Minggu	57 Jam Pelajaran

Bulan	Jumlah Minggu Efektif Semester Genap		Keterangan
	Responden	Kalender Pendidikan 2020/2021	
Januari	5	5	Sesuai
Februari	4	4	
Maret	3	3	
April	3	3	
Mei	3	3	
Juni	1	1	
Jumlah Jam Pelajaran	19 Minggu	19 Minggu	57 Jam Pelajaran

Berdasarkan tabel 4.25 diatas diketahui bahwa Program Semester untuk kelas tahun IX tahun pelajaran 2020/2021 dari sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Utara, untuk jumlah minggu efektif pada Program Semester ganjil dari responden berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total semester ganjil 57 jam Pelajaran sesuai dengan kalender pendidikan 2020/2021 berjumlah 19 minggu, sedangkan jumlah minggu efektif pada Program Semester genap dari responden berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total semester ganjil 57 jam Pelajaran sesuai dengan kalender pendidikan 2020/2021 berjumlah 19 minggu.

5) SMP Negeri 2 Sungai Pandan

Adapun perhitungan bulan terperinci perminggu untuk Program Semester ganjil dan genap kelas VII berdasarkan kalender pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.26 Perhitungan Bulan terperinci Perminggu pada Kalender Pendidikan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Jumlah Minggu
Juli	4
Agustus	5
September	4
Oktober	4
November	5
Desember	4
Jumlah	26

Tabel 4.27 Jumlah Minggu Tidak Efektif pada Kalender Pendidikan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Juli	Kegiatan Awal Masuk Sekolah	2
September	Penilaian Tengah Semester	1
Desember	Penilaian Akhir Semester	1
Desember	Libur Semester	1
Jumlah		5

Banyaknya Minggu Efektif – Banyaknya Jumlah Minggu Tidak Efektif

$$= 26 - 5$$

$$= 21 \text{ Minggu}$$

Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran

$$= 21 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran}$$

$$= 63 \text{ Jam Pelajaran}$$

Berdasarkan tabel 4.26 diatas untuk kalender pendidikan tahun 2020/2021 bulan terperinci perminggu untuk semester ganjil berjumlah 26 minggu, sedangkan untuk tabel 4.27 minggu tidak efektif berjumlah 5 minggu. Maka diperoleh hasil banyaknya minggu efektif berjumlah 21 minggu dengan jumlah jam total pelajaran 63 jam pelajaran pada semester ganjil.

Tabel 4.28 Perhitungan Bulan terperinci Perminggu Kalender Pendidikan Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Jumlah Minggu
Januari	5
Februari	4
Maret	4
April	4
Mei	5
Juni	4
Jumlah	26

Tabel 4.29 Jumlah Minggu Tidak Efektif Kalender Pendidikan Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Januari	Libur Semester Ganjil	1
Februari	Penilaian Tengah Semester 2	1
Maret	Ujian Nasional	1
April	Ujian Nasional	1
Mei	Libur Ramadhan dan Idul Fitri	2
Juni	Penilaian Akhir Tahun	1
Jumlah		7

$$\begin{aligned}
 &\text{Banyaknya Minggu Efektif} - \text{Banyaknya Jumlah Minggu Tidak Efektif} \\
 &= 26 - 7 \\
 &= 19 \text{ Minggu}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran} \\
 &= 19 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran} \\
 &= 57 \text{ Jam Pelajaran}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.28 diatas untuk kalender pendidikan tahun 2020/2021 bulan terperinci perminggu untuk semester genap berjumlah 26 minggu, sedangkan untuk tabel 4.29 minggu tidak efektif berjumlah 7 minggu. Maka diperoleh hasil banyaknya minggu efektif berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total pelajaran 57 jam pelajaran pada semester genap.

Adapun untuk perhitungan dari minggu efektif dan minggu tidak efektif dari kalender pendidikan untuk Program Semester genap dan semester ganjil

dengan Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.30 Bulan yang Terperinci Perminggu dari Program Semester Ganjil dan Genap dari SMP Negeri 2 Sungai Pandan

Bulan	Jumlah Minggu Efektif Semester Ganjil		Keterangan
	Responden	Kalender Pendidikan 2020/2021	
Juli	3	2	Sesuai
Agustus	5	5	
September	3	3	
Oktober	4	4	
November	4	5	
Desember	2	2	
Jumlah Jam Pelajaran	21 Minggu	21 Minggu	63 Jam Pelajaran

Bulan	Jumlah Minggu Efektif Semester Genap		Keterangan
	Responden	Kalender Pendidikan 2020/2021	
Januari	4	4	Sesuai
Februari	3	3	
Maret	3	3	
April	3	3	
Mei	3	3	
Juni	3	3	
Jumlah Jam Pelajaran	19 Minggu	19 Minggu	57 Jam Pelajaran

Berdasarkan tabel 4.30 diatas diketahui bahwa Program Semester untuk kelas VII tahun pelajaran 2020/2021 dari sekolah SMP Negeri 2 Sungai Pandan, untuk jumlah minggu efektif pada Program Semester ganjil dari responden berjumlah 21 minggu dengan jumlah jam total semester ganjil 63 jam Pelajaran sesuai dengan kalender pendidikan 2020/2021 berjumlah 21 minggu, sedangkan jumlah minggu efektif pada Program Semester genap dari responden berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total semester ganjil 57 jam Pelajaran sesuai dengan kalender pendidikan 2020/2021 berjumlah 19 minggu.

6) SMP Negeri 3 Sungai Pandan

Adapun perhitungan bulan terperinci perminggu untuk Program Semester ganjil dan genap kelas IX berdasarkan kalender pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.31 Perhitungan Bulan terperinci Perminggu pada Kalender Pendidikan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Jumlah Minggu
Juli	4
Agustus	4
September	4
Oktober	4
November	4
Desember	4
Jumlah	24

Tabel 4.32 Jumlah Minggu Tidak Efektif Program Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Juli	Libur Tahun Pelajaran dan Kegiatan Awal Masuk Sekolah	2
September	Penilaian Tengah Semester	1
Desember	Penilaian Akhir Semester	1
Desember	Libur Semester	1
Jumlah		5

$$\begin{aligned}
 &\text{Banyaknya Minggu Efektif} - \text{Banyaknya Jumlah Minggu Tidak Efektif} \\
 &= 24 - 5 \\
 &= 19 \text{ Minggu}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran} \\
 &= 19 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran} \\
 &= 57 \text{ Jam Pelajaran}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.31 diatas untuk kalender pendidikan tahun 2020/2021 bulan terperinci perminggu untuk semester ganjil berjumlah 24 minggu, sedangkan untuk tabel 4.32 minggu tidak efektif berjumlah 5 minggu. Maka diperoleh hasil banyaknya minggu efektif berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total pelajaran 57 jam pelajaran pada semester ganjil.

Tabel 4.33 Perhitungan Bulan terperinci Perminggu Program Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Jumlah Minggu
Januari	5
Februari	4
Maret	4
April	4
Mei	5
Juni	4
Jumlah	26

Tabel 4.34 Jumlah Minggu Tidak Efektif Kalender Pendidikan Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
Januari	Libur Semester Ganjil	1
Maret	Penilaian Tengah Semester	1
April	Penilaian Akhir Semester	1
Mei	Libur Ramadhan dan Idul Fitri	2
Juni	Penilaian Akhir Tahun dan Libur Semester	2
Jumlah		7

Banyaknya Minggu Efektif – Banyaknya Jumlah Minggu Tidak Efektif

$$= 26 - 7$$

$$= 19 \text{ Minggu}$$

Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran

$$= 19 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran}$$

$$= 57 \text{ Jam Pelajaran}$$

Berdasarkan tabel 4.33 diatas untuk kalender pendidikan tahun 2020/2021 bulan terperinci perminggu untuk semester genap berjumlah 26 minggu, sedangkan untuk tabel 4.34 minggu tidak efektif berjumlah 7 minggu. Maka diperoleh hasil banyaknya minggu efektif berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total pelajaran 57 jam pelajaran pada semester genap.

Adapun untuk perhitungan dari minggu efektif dan minggu tidak efektif dari kalender pendidikan untuk Program Semester genap dan semester ganjil

dengan Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.35 Bulan yang Terperinci Perminggu dari Program Semester Ganjil dan Genap dari SMP Negeri 3 Sungai Pandan

Bulan	Jumlah Minggu Efektif Semester Ganjil		Keterangan
	Responden	Kalender Pendidikan 2020/2021	
Juli	2	2	Sesuai
Agustus	4	4	
September	3	3	
Oktober	4	4	
November	4	4	
Desember	2	2	
Jumlah Jam Pelajaran	19 Minggu	19 Minggu	57 Jam Pelajaran

Bulan	Jumlah Minggu Efektif Semester Genap		Keterangan
	Responden	Kalender Pendidikan 2020/2021	
Januari	5	5	Sesuai
Februari	4	4	
Maret	3	3	
April	3	3	
Mei	3	3	
Juni	1	1	
Jumlah Jam Pelajaran	19 Minggu	19 Minggu	57 Jam Pelajaran

Berdasarkan tabel 4.35 diatas diketahui bahwa Program Semester untuk kelas tahun IX tahun pelajaran 2020/2021 dari sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Utara, untuk jumlah minggu efektif pada Program Semester ganjil dari responden berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total semester ganjil 57 jam Pelajaran sesuai dengan kalender pendidikan 2020/2021 berjumlah 19 minggu, sedangkan jumlah minggu efektif pada Program Semester genap dari responden berjumlah 19 minggu dengan jumlah jam total semester ganjil 57 jam Pelajaran sesuai dengan kalender pendidikan 2020/2021 berjumlah 19 minggu.

3. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Surat Edaran No.14 Tahun 2019

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP setiap guru wajib untuk membuatnya, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih terarah, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien, sehingga seorang guru harus terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum melakukan pengajaran didalam kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga berpedoman kepada silabus. Hal ini sejalan dengan Permendikbud RI No.81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dalam Lampiran IV disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah “rencana yang dikembangkan secara rinci dari suatu pokok atau tema tertentu yang mengacu kepada silabus”.²³ Oleh karena itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP pedoman yang harus dibuat oleh guru secara rinci dari suatu pokok yang mengacu kepada silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat sebelum melakukan pengajaran didalam kelas.

Selain itu juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus direncanakan lebih dahulu karena pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan efektif dan efisien, sehingga seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu sebelum mengajar didalam kelas.

²³Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI), 8.

Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, wawancara ini dilakukan pada Jum'at, tanggal: 24 Juni 2022, jam 09:30, mengatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar dalam pembuatannya lebih mudah, karena tidak terlalu detail lagi seperti membuat RPP yang dulu, untuk pembuatan RPP ini disesuaikan dengan aturan yang baru Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019, tetapi pelaksanaan pembelajarannya seperti biasa untuk mengajar dikelas. Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar untuk satu tema pembelajaran bisa juga sampai dengan 3 kali pertemuan, tergantung tingkat kesulitan dari temanya. Jika tema sejarah cukup sekali pertemuan, jika ada tema yg banyak praktik maka lebih dari satu kali pertemuan. Untuk alokasi waktunya bisa disesuaikan dengan keadaan sekolah, meskipun sudah ditetapkan beban jam pelajarannya. Dalam RPP juga harus memuat PPK, LITERASI, HOTS, 4C.²⁴

Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, wawancara dilakukan pada hari Jum'at, tanggal: 24 Juni 2022, jam 09:30, mengatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP yang digunakan yaitu RPP satu lembar, pembuatannya lebih mudah karena tidak memberatkan di adminitrasi pembelajaran. RPP yang digunakan sesuai dengan dengan ketentuan yang berlaku Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 serta wajib mengacu pada Silabus, Program Tahunan dan Program Semester.²⁵

Adapun guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Amuntai Utara, wawancara ini dilakukan pada hari Kamis, tanggal

²⁴ Wawancara dengan Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Amuntai Selatan.

²⁵ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Amuntai Selatan.

23 Juni 2022, jam 11:30, juga menjelaskan bahwa dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar yang sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 ini lebih ringkas dibuat, tapi penerapannya dikelas sama seperti RPP zaman dulu. Adapun dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk pembuatan RPP dimusyawarahkan di MGMP dan juga dibuat bersama-sama di MGMP.²⁶

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP

Negeri 3 Amuntai Utara, wawancara dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 17 Juni 2022, jam 09.00, adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar yang sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 lebih mudah dan tidak terlalu ribet dalam admistrasinya. RPP satu lembar lebih mudah, karena dalam membuatnya lebih singkat dan tidak memakan waktu, tetapi dalam mengajarnya sama saja seperti biasa mengajar, bedanya dari RPP dulu dibuat secara detail sampai cara mengajar ditulis, isi materi ditulis padahal tidak perlu dibuat, tetapi untuk RPP dulu dibuat secara detail memudahkan juga karena disaat kita tidak bisa masuk guru lain bisa menggantikan karena sudah jelas yang ada di RPP. Adapun dalam pembuatan RPP biasanya dibuat di MGMP bermusyawarah dengan teman MGMP, untuk Komponen RPP satu lembar ada 3, terkadang dapat dari teman lain untuk melihat RPP yang mereka buat. Ada MGMP Provinsi juga, jadi dari situ di sharing tentang admintrasi pembelajaran, kemudian aku sharing ke MGMP Kabupaten.²⁷

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP

Negeri 2 Sungai Pandan, wawancara dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 18 Juni 2022, jam 10:20, mengatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar yang sesuai Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 lebih mudah dan simpel dalam pembuatan admintrasinya. Dalam membuat RPP berpedoman tetap kepada

²⁶ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Amuntai Utara.

²⁷ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Amuntai Utara.

Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan juga didapat dari MGMP. Tetapi saat pelaksanaannya diberikan pada guru masing-masing kan tidak sama setiap sekolahnya, jadi secara umum sama saja RPPnya persekolahan, tetapi dalam pelaksanaannya RPPnya dilaksanakan sesuai dengan keadaan guru dan siswa masing-masing.²⁸

Sedangkan menurut Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SMP Negeri 3 Sungai Pandan, wawancara pada hari Rabu, tanggal 22 Juni 2022, jam 09.20, menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar pembuatan lebih mudah karena tidak sedetail pembuatan RPP yang seperti dulu, karena pembuatan RPP dulu itu lebih berat untuk satu tema RPP bisa sampai 10 lembar. Untuk komponennya sama aja tetapi lebih disingkat lagi, padahal sama saja isinya. RPP ini dibuat bisa 2 atau 3 kali pertemuan tergantung materi pelajaran untuk tatap muka, tetapi tetap pada satu RPP. Didalam RPP ada memuat: Literasi, Keterampilan Abad 21 (4C). Adapun dalam pembuatan RPP satu lembar yang sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 ini dari MGMP inilah dilakukan musyawarah berkaitan dengan program pembelajaran yang dibuat.²⁹

Dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran satu lembar yang sesuai Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran lebih mudah, simpel, tidak terlalu ribet serta juga tidak sedetail dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dulu, sehingga memudahkan dalam administrasi, sedangkan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dulu lebih berat dan detail dalam pembuatannya. Adapun dalam komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran satu

²⁸ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sungai Pandan.

²⁹ Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Sungai Pandan.

lembar ini mempunyai 3 komponen penting seperti: Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran (mengandung kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup), dan Penilaian Pembelajaran. Untuk didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat Literasi, Penguat Pendidikan Karakter (PPK) dan Keterampilan abad 21 (4C). Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini untuk formatnya dimusyawarahkan di MGMP serta juga dimusyawarahkan bersama-sama dengan teman di MGMP.

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan peneliti pada dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk sekolah di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara, pada 6 sekolah yaitu SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan. Bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian komponen RPP yang mengacu pada Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019. Komponen yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP memuat: identitas satuan pelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah/kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Adapun analisis untuk masing-masing komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.36 Analisis Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	Komponen RPP	Aspek yang Dianalisis	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
SMP Negeri 3 Amuntai Selatan	Identitas Sekolah	Sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016	√	
	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI)	√	
		Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)	√	
		Kesesuaian dengan Indikator	√	
		Kesesuaian dengan kata kerja Operasional	√	
		Kesesuaian dengan konsep ABCD		√
	Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	√	
		Kegiatan Inti	√	
		Kegiatan Penutup	√	
	Penilaian Pembelajaran	Merencanakan Penilaian Pengetahuan	√	
		Merencanakan Penilaian Sikap	√	
		Merencanakan Penilaian Keterampilan	√	
	SMP Negeri 4 Amuntai Selatan	Identitas Sekolah	Sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016	√
Tujuan Pembelajaran		Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI)	√	
		Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)	√	
		Kesesuaian dengan Indikator	√	
		Kesesuaian dengan kata kerja Operasional	√	
		Kesesuaian dengan konsep ABCD		√
Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran		Kegiatan Pendahuluan	√	
		Kegiatan Inti	√	
		Kegiatan Penutup	√	
Penilaian Pembelajaran		Merencanakan Penilaian Pengetahuan	√	
		Merencanakan Penilaian Sikap	√	
		Merencanakan Penilaian Keterampilan	√	

Nama Sekolah	Komponen RPP	Aspek yang Dianalisis	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
SMP Negeri 2 Amuntai Utara	Identitas Sekolah	Sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016	√	
	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI)	√	
		Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)	√	
		Kesesuaian dengan Indikator	√	
		Kesesuaian dengan kata kerja Operasional	√	
		Kesesuaian dengan konsep ABCD		√
	Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	√	
		Kegiatan Inti	√	
		Kegiatan Penutup	√	
	Penilaian Pembelajaran	Merencanakan Penilaian Pengetahuan	√	
		Merencanakan Penilaian Sikap	√	
		Merencanakan Penilaian Keterampilan	√	
SMP Negeri 3 Amuntai Utara	Identitas Sekolah	Sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016	√	
	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI)	√	
		Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)	√	
		Kesesuaian dengan Indikator	√	
		Kesesuaian dengan kata kerja Operasional	√	
		Kesesuaian dengan konsep ABCD	√	
	Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	√	
		Kegiatan Inti	√	
		Kegiatan Penutup	√	
	Penilaian Pembelajaran	Merencanakan Penilaian Pengetahuan	√	
		Merencanakan Penilaian Sikap	√	
		Merencanakan Penilaian Keterampilan	√	

Nama Sekolah	Komponen RPP	Aspek yang Dianalisis	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
SMP Negeri 2 Sungai Pandan	Identitas Sekolah	Sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016	√	
	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI)	√	
		Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)	√	
		Kesesuaian dengan Indikator	√	
		Kesesuaian dengan kata kerja Operasional	√	
		Kesesuaian dengan konsep ABCD		√
	Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	√	
		Kegiatan Inti	√	
		Kegiatan Penutup	√	
	Penilaian Pembelajaran	Merencanakan Penilaian Pengetahuan	√	
		Merencanakan Penilaian Sikap	√	
		Merencanakan Penilaian Keterampilan	√	
SMP Negeri 3 Sungai Pandan	Identitas Sekolah	Sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016	√	
	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI)	√	
		Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)	√	
		Kesesuaian dengan Indikator	√	
		Kesesuaian dengan kata kerja Operasional	√	
		Kesesuaian dengan konsep ABCD		√
	Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	√	
		Kegiatan Inti	√	
		Kegiatan Penutup	√	
	Penilaian Pembelajaran	Merencanakan Penilaian Pengetahuan	√	
		Merencanakan Penilaian Sikap	√	
		Merencanakan Penilaian Keterampilan	√	

Berdasarkan tabel 4.36 diatas bahwa, analisis dari komponen yang terdapat didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas, akan dipaparkan secara rinci dibawah ini sebagai berikut:

Identitas satuan pelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP pada 6 sekolah yang tersebar di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu di SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, dari 6 sekolah tersebut dapat dikatakan sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, karena dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP melampirkan identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu.

Tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk 6 sekolah yang tersebar di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, dari 6 sekolah tersebut dapat dikatakan sesuai dengan Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD, indikator dan kata kerja operasional.

Selain itu juga dalam merumuskan tujuan pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP harus memperhatikan 4 unsur format yaitu ABCD (*Audience Behavior, Conditions, dan Degree*). Dalam merumuskan tujuan pembelajaran 5 sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan, dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan tidak memperhatikan kaidah penyusunan tujuan

pembelajaran yang dikenal dengan istilah ABCD (*Audience, Behavior, Condition, dan Degree*) sehingga penyusunan tujuan pembelajaran tersebut hanya ada ABC (*Audience, Behavior, Condition*), tetapi SMP Negeri 3 Amuntai Utara tujuan pembelajaran sesuai dengan kaidah penyusunan tujuan pembelajaran ABCD (*Audience, Behavior, Condition, dan Degree*).

Langkah-langkah/kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP untuk semua sekolah tersebut dapat dikatakan sesuai karena telah melampirkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup didalam langkah-langkah/kegiatan pembelajaran. Selain itu juga, didalam kegiatan pembelajaran juga harus memuat Kurikulum 2013 Revisi yang memiliki 4 komponen penting yaitu Penguat Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan Abad ke-21 (4C) dan *Higher Thinking Skills (HOTS)*. Dari hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP untuk 6 sekolah telah melampirkan 4 komponen penting yaitu Penguat Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan Abadke-21 (4C) dan *Higher Thinking Skills (HOTS)* pada masing-masing Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP.

Penilaian pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP untuk semua sekolah tersebut dapat dikatakan sesuai dengan kaidah penilaian yang mengarah kepada penilaian sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, yang mana dalam penilaian tersebut harus memperhatikan keseimbangan antar berbagai aspek yang

dinilai (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4) dengan mengacu pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.

C. Pembahasan

1. Kesesuaian Komponen Program Tahunan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi

Program tahunan ialah program umum untuk setiap mata pelajaran pada tiap kelas, yang berisikan garis besar yang ingin dicapai selama satu tahun pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, oleh karena itu program tahunan ini harus disiapkan serta dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru dimulai. Pada program tahunan memuat penjabaran alokasi waktu pada tiap kompetensi dasar untuk tiap semester serta tiap kelas selama satu tahun pelajaran. Hal ini sependapat menurut Mariati dkk mengatakan bahwa, program tahunan yaitu rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar/KD.³⁰ Maka dalam penetapan alokasi waktu tersebut diperlukan supaya kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum agar tercapai oleh peserta didik, sehingga dengan adanya program tahunan ini dapat dijadikan tolak ukur untuk tercapainya seluruh belajar peserta didik yang ada pada kurikulum.

Pada penyusunan program tahunan memiliki tujuan yang memudahkan bagi guru yaitu untuk menata materi secara logis, sistematis dan hierarkis,

³⁰Mariati Purnama Simanjuntak, Lastamana Sinaga, Aristo Hardinata dan Halim Somatupang. *Pengembangan Program dalam Pembelajaran*, (Jakarta Utara: PT. Mediaguru Digital Indonesia, 2020), 100.

mendistribusikan alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan agar mendorong proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien berdasarkan tik yang telah ditetapkan, serta juga agar memudahkan guru untuk mengetahui target kurikulum pepokok bahasan atau perbulan.³¹ Adanya program tahunan tersebut sangat jelas bahwa, memudahkan guru dalam menata mata pelajaran, mendistribusikan alokasi waktu pada setiap pokok bahasan dan juga supaya dapat memudahkan guru untuk mengetahui target kurikulum dari per pokok bahasan, sehingga pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik menjadi efektif dan efisien berdasarkan tik yang telah ditetapkan.

Selain itu juga, dalam pembuatan Program Tahunan setiap guru mempunyai format yang berbeda-beda, karena dalam pembuatan format Program Tahunan tidak ada ketentuan format khusus yang diwajibkan untuk guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membuatnya. Hal ini sejalan dengan menurut Mariati dkk, “dalam perkembangan dan pengkajian penyusunan Program Tahunan terdapat beragam alternative dalam format Program Tahunan”.³² Peneliti menemukan ada dua format yang berbeda didalam Program Tahunan yang dibuat oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara, meskipun format yang digunakan berbeda-beda, tetapi mereka semua harus merujuk kepada standar isi Kurikulum 2013 Revisi, hal ini diperjelas dengan adanya aturan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi

³¹Saringatun Mudrikah dkk. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implemnatasi*, (Jawa Tengah: CV.Pradina Pustaka Grup, 2021), 70.

³²Mariati Purnama Simanjuntak, Lastamana Sinaga, Aristo Hardinata dan Halim Somatupang. *Pengembangan Program dalam Pembelajaran*, 107.

Pendidikan Dasar dan Menengah yang harus memuat sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.³³ Selain itu juga, komponen yang harus ada program tahunan mencakup komponen dari Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar, dan alokasi waktu. Adapun Program Tahunan yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

a. Format pertama

Penggunaan format pertama ini, memuat identitas satuan pelajaran, Kompetensi Inti/KI, Materi pelajaran/materi pokok yang akan diajarkan kepada peserta didik dan juga Kompetensi Dasar/KD, alokasi waktu, serta keterangan. Sejalan dengan yang dikatan oleh Mariati dkk komponen Program Tahunan berisi identitas (beirisikan mata pelajaran, tahun pelajaran), format isian (semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu dan keterangan).³⁴ Adapun format yang dibuat oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ada 4 sekolah yaitu SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan sebagai berikut:

³³Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang *Standar Pendidikan dasar dan Menegah*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), 2.

³⁴Mariati Purnama Simanjuntak, Lastamana Sinaga, Aristo Hardinata dan Halim Somatupang. *Pengembangan Program dalam Pembelajaran*, 100.

1) SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : PAI & BP
 Kelas / Semester : SMPN Negeri 4 Amuntai Selatan VII (Tujuh) / 2 (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diaminya
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
2	A. Ketertunan beresni dari hadas kecil dan hadas besar.	
2.1	Menghayati aqar beresni dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syarat Islam.	JP
2.2	Menyajikan perilaku hadas yang benar sebagai wujud ketertunan beresni dari hadas besar berdasarkan ketentuan syarat Islam.	
2.3	Memahami ketentuan beresni dari hadas besar berdasarkan ketentuan syarat Islam.	
2.4	Menyajikan cara beresni dari hadas besar.	
2.5	Salat berjamaah	
2.6	Memahami nilai waji berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam	
2.7	Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah.	JP
2.8	Memahami ketentuan salat berjamaah.	
2.9	Mempraktikkan salat berjamaah	
2.10	Ketertunan Salat Jum'at	
2.11	Memahami nilai waji berjamaah sebagai implementasi pemenuhan ketertunan beresni.	JP
2.12	Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jum'at.	
2.13	Memahami ketentuan salat Jum'at.	
2.14	Mempraktikkan salat Jum'at	
2.15	Ketertunan Salat Jamak Qasar	
2.16	Memahami nilai waji qasar ketika bepergian jauh (muafiq) sebagai implementasi pemenuhan ketertunan beresni.	JP
2.17	Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat Jamak qasar	
2.18	Memahami ketentuan salat jamak qasar	
2.19	Mempraktikkan salat Jamak dan qasar	
2.20	Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Makkah	

2.11	Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	JP
2.12	Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	
2.13	Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	
2.14	Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	
2.15	Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	
2.16	Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	
2.17	Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	
2.18	Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	
2.19	Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	
2.20	Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	

Stempel Empat, Januari 2022
 Guru Mata Pelajaran,

 NIP. 196385151987031020

(Gambar 4.1 format dari Program Tahunan SMP Negeri 4 Amuntai Selatan)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dari format Program Tahunan yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Amuntai Selatan ini memuat komponen: identitas sataun pendidikan, Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD, dan alokasi waktu. Pada Program Tahunan untuk bagian masing-masing Kompetensi Dasar/KD ada memuat sub tema yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar/KD.

2) SMP Negeri 2 Amuntai Utara

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : PAI
 Kelas / Semester : SMP Negeri 2 Amuntai Utara VII / 1
 Tahun Pelajaran : 2019/2019

Semester	No.	Materi Pembelajaran / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
I	1	3.1 Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya	3 x 3 JP	
	1.1	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.2	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.3	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.4	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.5	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.6	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.7	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.8	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.9	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
1.10	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya			
II	2	3.2 Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam	3 x 3 JP	
	2.1	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.2	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.3	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.4	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.5	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.6	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.7	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.8	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.9	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
2.10	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam			
III	3	3.3 Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam	3 x 3 JP	
	3.1	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.2	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.3	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.4	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.5	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.6	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.7	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.8	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.9	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
3.10	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam			
IV	4	3.4 Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam	3 x 3 JP	
	4.1	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.2	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.3	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.4	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.5	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.6	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.7	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.8	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.9	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
4.10	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam			
V	5	3.5 Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam	3 x 3 JP	
	5.1	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.2	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.3	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.4	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.5	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.6	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.7	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.8	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.9	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
5.10	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam			

Mengakhiri Kepala Sekolah,

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : PAI
 Kelas / Semester : SMP Negeri 2 Amuntai Utara VII / 2
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Semester	No.	Materi Pembelajaran / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
I	1	3.1 Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya	3 x 3 JP	
	1.1	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.2	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.3	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.4	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.5	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.6	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.7	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.8	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
	1.9	Memahami makna Al-Azhan, al-Khobar, sa-Salam, dan lainnya		
II	2	3.2 Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam	3 x 3 JP	
	2.1	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.2	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.3	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.4	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.5	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.6	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.7	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.8	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	2.9	Memahami makna shalat sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
III	3	3.3 Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam	3 x 3 JP	
	3.1	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.2	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.3	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.4	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.5	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.6	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.7	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.8	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	3.9	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
3.10	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam			
IV	4	3.4 Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam	3 x 3 JP	
	4.1	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.2	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.3	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.4	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.5	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.6	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.7	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.8	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	4.9	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
4.10	Memahami makna shalat qasar sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam			
V	5	3.5 Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam	3 x 3 JP	
	5.1	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.2	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.3	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.4	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.5	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.6	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.7	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.8	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
	5.9	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam		
5.10	Memahami makna shalat berjamaah sebagai implementasi pemenuhan rukun Islam			

Mengakhiri Kepala Sekolah,

(Gambar 4.2 format dari Program Tahunan SMP Negeri 2 Amuntai Utara)

Dasar/KD, sedangkan untuk masing-masing Kompetensi Dasar/KD pada semester I dan semester II alokasi waktunya diberi jumlah Jam Pelajaran.

b. Format kedua

Format kedua memuat identitas satuan pelajaran, Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD dan alokasi waktu. Ada 2 (dua) sekolah yang sama dalam menggunakan format ini yaitu sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, dan SMP Negeri 2 Sungai Pandan, sebagai berikut:

1) SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

PROGRAM TAHUNAN		
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
Satuan Pendidikan	SMP	
Kelas/ Semester	VIII (Delapan)	
Tahun Pelajaran	2021/ 2022	
<p>Kompetensi Inti: KI1: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. KI2: Mengetahui dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat rendah dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan keragaman terkait fenomena dan kejadian tampak mata. KI3: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.</p>		
SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	1.1. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama. 2.1. Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-ira/17: 26-27 dan hadis terkait.	9 JP
1	3.1. Memahami q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-ira/17: 26-27 dan hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana. 4.1.1. Membaca q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-ira/17: 26-27 dengan tartil. 4.1.2. Menunjukkan halalan q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-ira/17: 26-27 serta hadis terkait dengan lafadz. 4.1.3. Menyajikan kekhawatiran rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan puisi q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-ira/17: 26-27.	9 JP
1	1.2. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa Allah memperlakukan untuk mengonsumi makanan dan minuman yang halal dan bergizi. 2.2. Terbiasa mengonsumi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman q.s. an-nabi/16: 114 dan hadis terkait.	9 JP
1	3.2. Memahami q.s. an-nabi/16: 114 dan hadis terkait tentang mengonsumi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.1. Membaca q.s. an-nabi/16: 114 terkait dengan tartil. 4.2.2. Menunjukkan halalan q.s. an-nabi/16: 114 serta hadis terkait dengan lafadz. 4.2.3. Menyajikan ketertarikan mengonsumi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan puisi q.s. an-nabi/16: 114.	9 JP
1	1.3. Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah SWT. 2.3. Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. 3.3. Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. 4.3. Menunjukkan nilai nilai beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	9 JP
1	1.4. Beriman kepada Allah SWT. 2.4. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Allah SWT. 3.4. Memahami makna beriman kepada Allah SWT. 4.4. Menunjukkan nilai nilai beriman kepada Allah SWT.	9 JP
1	1.5. Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah SWT. 2.5. Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.	9 JP

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	3.5. Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. 4.5. Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. 1.6. Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari. 2.6. Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari. 3.6. Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil. 4.6. Menunjukkan ajuran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	9 JP
1	2.7. Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 3.7. Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. 4.7. Menunjukkan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. 1.8. Meyakini bahwa beramal saleh dan berbuat baik adalah ajuran pokok agama. 2.8. Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama. 3.8. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama.	9 JP
2	4.8. Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama. 1.9. Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama. 2.9. Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid. 3.9. Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid. 4.9. Menunjukkan salat sunah berjamaah dan munfarid. 1.10. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah sebagai perintah agama.	9 JP
2	2.10. Menunjukkan perilaku tebib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah. 3.10. Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwah, dan sujud tilawah. 4.10. Menunjukkan sujud syukur, sujud sahwah, dan sujud tilawah. 1.11. Menunjukkan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama. 2.11. Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah. 3.11. Memahami tata cara puasa wajib dan sunah. 4.11. Menunjukkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. 1.12. Meyakini ketertarikan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis.	9 JP
2	2.12. Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumi makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis. 3.12. Memahami ketertarikan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis. 4.12. Menyajikan hikmah mengonsumi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketertarikan dengan al-qur'an dan hadis.	9 JP
2	1.13. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama Islam ditafsirkan dengan benar. 2.13. Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi dalam memeluhuri ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah. 3.13. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah. 4.13. Menyajikan rangkuman sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah.	6 JP
2	1.14. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abasiyah sebagai bukti nyata agama Islam ditafsirkan dengan benar. 2.14. Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam memeluhuri ilmu pengetahuan pada masa abasiyah. 3.14. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abasiyah. 4.14. Menyajikan rangkuman sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abasiyah.	9 JP

(Gambar 4.5 format Program Tahunan dari SMP Negeri 3 Amuntai Selatan)

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, bahwa dalam format yang digunakan oleh SMP Negeri 3 Amuntai Selatan ini untuk komponen yang ada pada Program Tahunan memuat identitas satuan pelajaran, Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD, dan alokasi waktu. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Mariati dkk komponen Program Tahunan berisi identitas (berisikan mata pelajaran, tahun

Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan sebagai berikut:

a. Identitas Satuan Pelajaran

Pada penyusunan identitas satuan pelajaran untuk program tahunan harus disusun dengan jelas dan lengkap, identitas tersebut memuat (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester dan materi pokok). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, identitas berisi nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester dan materi pokok.³⁷ Penulis mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 bahwa bagian identitas harus berisi nama satuan pendidikan dengan jelas melalui penyebutan nama lembaga pendidikan itu sendiri. Hal demikian dimaksud agar dalam prosesnya tergambar jelas dan sistematis isian Program Tahunan tersebut. Selain itu juga, persoalan tersebut akan sangat diperlukan ketika dilakukannya kegiatan supervisi baik dari internal maupun eksternal.

Komponen Identitas Satuan Pelajaran untuk sekolah SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, identitas satuan pendidikan tersebut ditulis dengan lengkap dan jelas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Tetapi masih ada ditemukan untuk identitas ditulis kurang jelas dan lengkap yaitu

³⁷Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016),6.

pada SMP Negeri 2 Amuntai Utara dan SMP Negeri 3 Amuntai Selatan. Identitas satuan pendidikan untuk nama sekolah di SMP Negeri 3 Amuntai Selatan hanya ditulis SMP dan tidak ditulis nama sekolah secara detail dan lengkap. Hal ini diperjelas dari hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti beliau mengatakan “memang itu satuan, itu secara umum untuk SMP, jadi tidak harus dicantumkan nama sekolah karena sudah tugas mengajar kita di SMP tersebut”.³⁸ SMP Negeri 2 Amuntai Utara bagian satuan pendidikan juga tidak ditulis nama sekolah dengan detail dan lengkap tetapi hanya ditulis SMP saja. Hal tersebut diperjelas dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Amuntai Utara, beliau mengatakan bahwa “itu perangkat KBM yang lama, dan hasil dari MGMP jadi masih berbentuk umum”.³⁹ Seharusnya, dalam penulisan identitas tersebut nama sekolah harus ditulis dengan lengkap, sehingga menunjukkan identitas dari nama sekolah yang terdapat diprogram tahunan, ini menjadi catatan penting bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hendaknya identitas satuan pelajaran tersebut nama sekolah ditulis secara lengkap.

b. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti merupakan kompetensi utama yang dijabarkan didalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang wajib dipelajari bagi peserta didik di setiap jenjang serta mata pelajaran. Sejalan dengan Program Permendikbud

³⁸Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 3 Amuntai Selatan, Rabu, 16 November 2022, jam 10:20, melalui Watshaap.

³⁹Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari sekolah SMPN 2 Amuntai Utara, hari kamis tanggal 10 November 2022, jam: 11:00, melalui Watshaap.

Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan dasar dan Menengah yang harus memuat sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.⁴⁰ Dalam penulisan Kompetensi Inti/KI harus memuat (KI-1 sikap spiritual, KI-2 sikap sosial, KI-3 pengetahuan dan KI-4 keterampilan) yang sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 Revisi.

Pada penulisan Kompetensi Inti/KI yang dibuat oleh masing-masing sekolah telah mencantumkan Kompetensi Inti/KI yaitu KI-1 sikap spiritual, KI-2 sikap sosial, KI-3 pengetahuan dan KI-4 keterampilan yang sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 Revisi. Hal ini sejalan dengan Mulyasa mengatakan bahwa standar isi pada Kurikulum 2013 Revisi pada KI memuat sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.⁴¹ Tetapi, SMP Negeri 2 Amuntai Utara kelas VII tidak mencantumkan Kompetensi Inti, hanya terlihat pada Program Tahunan tersebut langsung mencantumkan Kompetensi Dasar/KD. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengatakan bahwa "itu perangkat KBM yang lama, lawan hasil MGMP jadi masih bentuk umum".⁴²

Dalam penulisan Kompetensi Inti pada Program Tahunan tersebut telah disesuaikan pada revisi Kompetensi Inti (KI) Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016

⁴⁰Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang *Standar Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), 2.

⁴¹E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi (Dalam Era Revolusi Industry 4.0)*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), 30.

⁴²Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari sekolah SMPN 2 Amuntai Utara, hari kamis tanggal 10 November 2022, jam: 11:00.

untuk setiap tingkat pendidikan dasar kelas VII-IX SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, sebagai berikut:

- K1-1 (Sikap Spritual): Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- K1-2 (Sikap Sosial) : Menghargai dan menghayati perilaku: 1) jujur, 2) disiplin, 3) santun, 4) percaya diri, 5) peduli dan 6) bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara dan kawasan regional.
- K1-3 (Sikap Pengetahuan): Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: 1) ilmu pengetahuan, 2) tekniologi, 3) seni, 4) budaya denga wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K1-4 (Sikap Keterampilan): Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: 1) kreatif, 2) produktif, 3) kriris, 4) mandiri, 5) kolaboratif dan 6) komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang teori.

Pentingnya mencantumkan Kompetensi Inti/KI didalam Program Tahunan dimaksudkan agar aspek sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan serta keterampilan yang harus diperoleh peserta didik dapat diketahui. Adanya aspek tersebut pendidik tidak hanya mengajarkan materi saja, namun memiliki tujuan

yang akan dicapai dapat digambarkan dengan jelas, sehingga hal demikian tentu akan memberikan manfaat baik bagi pendidik dan peserta didik.

c. Kompetensi Dasar/KD

Kompetensi Dasar/KD merupakan kemampuan peserta didik supaya dapat mencapai Kompetensi Inti yang diperoleh dari proses pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Bab II Pasal 2 mengatakan:

Kompetensi Dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti.⁴³ Maka dapat disimpulkan bahwa dalam Kompetensi dasar/KD ialah kemampuan serta materi yang harus dicapai oleh siswa agar dapat mencapai suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang berpedoman kepada Kompetensi Inti yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Kompetensi Dasar/KD pada Program Tahunan untuk semua sekolah telah menyesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi. Kompetensi Dasar/KD juga disesuaikan dengan Kompetensi Inti/KI (KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4). Hal ini diperjelas dengan adanya aturan pada kompetensi dasar/KD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi 4 kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti/KI sebagai berikut:

- 1) Kelompok 1: Kelompok KD Sikap Spritual dalam rangka menjabarkan KI-1.

⁴³Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (Jakarta: Kemendikbud), 3.

- 2) Kelompok 2: Kelompok KD Sikap Sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
- 3) Kelompok 3: Kelompok KD Pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
- 4) Kelompok 4: Kelompok KD Keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.⁴⁴

Selain itu juga, dalam Kompetensi Dasar juga berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang harus memuat sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.⁴⁵ Hal tersebut sangat jelas bahwa dalam Kompetensi Dasar harus berkaitan dengan Kompetensi Inti yang memuat sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Tetapi dari hasil analisis yang peneliti lakukan, masih ada ditemukan pada Kompetensi Dasar/KD SMP Negeri 2 Amuntai Selatan dalam mencantumkan Kompetensi Dasar/KD, tidak semua Kompetensi Dasar tersebut berkaitan dengan KI-1, KI-2, KI-3, KI-4, tetapi hanya berkaitan pada Kompetensi Inti yaitu pada KI-3 (Pengetahuan) dan KI-4 (Keterampilan). Hal ini diperjelas dengan adanya wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Amuntai Utara, beliau mengatakan bahwa "itu perangkat KBM yang lama, dan hasil dari MGMP jadi masih bentuk umum".⁴⁶

⁴⁴Modul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Jenjang SMP (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018), 12.

⁴⁵Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang *Standar Pendidikan dasar dan Menengah*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), 2.

⁴⁶Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari sekolah SMPN 2 Amuntai Utara, hari Kamis tanggal 10 November 2022, jam: 11:00.

Dari hasil analisis tersebut masih ada guru yang tidak memperhatikan dalam pembuatan Kompetensi Dasar yang tidak sesuai dengan aturan yang ada pada Kurikulum 2013 Revisi, ini menjadi catatan penting bagi guru agar lebih memperhatikan lagi dalam pembuatan Kompetensi Dasar. Melalui hal tersebut dapat diketahui bahwa pentingnya kompetensi dasar/KD dimuat didalam lembar Program Tahunan dengan maksud supaya terlihat jelas kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik baik secara kemampuan ataupun materi yang di pelajari. Hal ini juga diketahui bahwa dalam kompetensi dasar/KD menjadi turunan dari kompetensi inti/KI yang keduanya saling berkesinambungan. Tentu hal ini akan memudahkan pendidik dalam mengambil langkah, cara, strategi, metode agar kompetensi yang dikehendaki tersebut dapat tercapai.

d. Alokasi Waktu

Alokasi waktu sangat penting dalam penempatan waktu pada pembelajaran. Penentuan alokasi waktu ini ditentukan oleh jumlah jam pelajaran yang disesuaikan dengan struktur kurikulum yang berlaku dan luasnya materi yang wajib dikuasai oleh peserta didik.⁴⁷ Adapun untuk alokasi waktu pada Program Tahunan yang dibuat oleh masing-masing guru tersebut telah mencantumkan jam pelajaran/JP pada masing-masing Kompetensi Dasar/KD yang disesuaikan dengan penetapan alokasi waktu satu tahun pelajaran untuk setiap Kompetensi dasar/KD. Tetapi masih ada dalam pembuatan alokasi waktu sekolah SMP Negeri 4 Amuntai Selatan tidak mencantumkan jam pelajaran/jp pada alokasi waktu. Hal ini diperjelas dengan

⁴⁷Ahmad Suryadi, *Desain Pembelajaran: Sebuah Pengantar*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), 39.

wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bahwa” itu beda alokasi waktu dengan yang sudah tertera pada silabus, sehingga ditentukan sendiri alokasi waktu dengan melihat situasi siswa saat mengajar, tetapi untuk alokasi waktu di program semester ada”.⁴⁸

Dalam penetapan alokasi waktu ini diperlukan supaya kompetensi dasar yang terdapat di kurikulum agar tercapai oleh peserta didik, sehingga pada Program tahunan ini dapat dijadikan tolak ukur dalam tercapainya seluruh belajar peserta didik yang ada pada kurikulum, selain itu juga alokasi waktu wajib dibuat oleh pendidik pada program tahunan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh peserta didik. Hal tersebut sangat jelas bahwa alokasi waktu sangat penting dalam program tahunan, karena dengan adanya alokasi waktu supaya pendidik menentukan alokasi waktu disesuaikan dengan keperluan bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar dan juga beban belajar yang harus dikuasai oleh peserta didik.

2. Kesesuaian Komponen Program Semester Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi

Program semester merupakan sebuah rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang dibuat dalam jangka waktu satu semester, yang mana memperhatikan pada program tahunan serta alokasi waktu setiap minggunya. Hal

⁴⁸Wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, hari jum'at, 24 Juni 2022, jam 09:30.

tersebut diperjelas menurut Marianti dkk, program semester adalah “program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut”.⁴⁹ Selain itu juga, program semester ini penjabaran secara rinci dari program tahunan, yang mana dalam merancang program semester dapat dibuat ketika telah membuat program tahunan. Tujuan dijabarkannya program semester ini agar pendidik dapat dengan mudahnya dalam menentukan program pada tiap semester, sehingga program semester ini tidak dapat disusun terlebih dulu sebelum program tahunan.

Adanya program semester yang telah dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini akan lebih mudah dalam menuntaskan mata pelajaran yang diampu, sehingga dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama satu semester yang sesuai dengan perencanaan, selain itu juga mengarahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan. Sebagaimana fungsi dari program semester menurut Saringatun dkk, sebagai acuan menyusun satuan pelajaran dan kalender kegiatan belajar mengajar, serta juga supaya mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu belajar yang tersedia.⁵⁰ Maka dengan adanya berfungsi tersebut sebagai acuan dalam menyusun satuan pelajaran, kalender kegiatan belajar mengajar agar dapat tercapai efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan waktu belajar yang tersedia.

⁴⁹Mariati Purnama Simanjuntak, Lastamana Sinaga, Aristo Hardinata dan Halim Somatupang. *Pengembangan Program dalam Pembelajaran*, 101.

⁵⁰Saringatun Mudrikah dkk. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*, (Jawa Tengah: CV. Pradina Pustaka Group, 2021), 99.

Pada pembuatan Program Semester setiap guru juga mempunyai format yang berbeda-beda, terlihat dari masing-masing dokumen Program Semester karena dalam pembuatan format Program Semester tidak ada ketentuan dalam format khusus yang diwajibkan untuk guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membuatnya, tetapi mereka semua harus merujuk kepada program tahunan dan kalender pendidikan. Hal ini sejalan menurut Menurut Irma dkk, mengatakan bahwa “penyusunan Program Semester lembaga diberikan keleluasaan dalam menentukan format”.⁵¹ Iking dan Rizal juga mengatakan bahwa:

Tidak ada format khusus yang wajib digunakan bagi pendidik, setiap pendidik dapat membuat format khusus yang dapat memudahkan dalam merancangnya.⁵²

Maka dapat disimpulkan bahwa, pendidik diberikan keleluasaan dalam menentukan format Program Semester, tidak ada format khusus yang digunakan, sehingga pendidik dengan mudah dalam merancang untuk membuat format Program Semester, tetapi juga harus memperhatikan komponen yang ada pada Program Semester dalam menyusunnya. Oleh karena itu peneliti menemukan dua format yang berbeda pada Program Semester yang dibuat oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

⁵¹Irma Yuliantina, *Menyiapkan Satuan PAUD Dalam Kondisi Darurat*, (Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia, 2021), 30.

⁵²Iking Daryono dan Rizal Fauzi. *Petunjuk, Perancangan, dan Pelaporan Penilaian Kurikulum 2013 untuk Guru SD*, 35.

a. Format Pertama

Format yang pertama, memuat komponen identitas satuan pelajaran, materi pokok/kompetensi dasar, jumlah jam pelajaran, dan bulan terperinci perminggu. Ada dua sekolah yang memakai format ini yaitu sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan dan SMP Negeri 2 Sungai Pandan.

a) SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

PROGRAM SEMESTER
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Ket	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
Berakhlak baik, jujur, dan luhur sebelumnya	9 JP																										
Mengamalkan nilai-nilai dan nilai-nilai yang baik dan bergizi	9 JP																										
Meritama Kepada Rasul Allah SWT	9 JP																										
Maklaha Kematian dan Kematian Keras, Jauh, dan Peringatan	9 JP																										
Perilaku baik dan baik	9 JP																										
Perilaku baik, jujur, dan luhur	9 JP																										
Jumlah Jam Efektif	63 JP																										
Jumlah Jam Keseluruhan	63 JP																										
Jumlah Jam Total Semester Ganjil	63 JP																										

Amuntai Selatan, 13 Juli 2020
 Guru Mata Pelajaran PAI & BP
 Dr. Abd. Khalik
 NIP. 196708112005011005

PROGRAM SEMESTER
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII / Genap
 Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Ket	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
Genap berakhlak baik dan bergizi kepada sesama	9 JP																										
Sifat jujur, jujur, dan jujur	9 JP																										
Maklaha Kematian dan Kematian Keras, Jauh, dan Peringatan	9 JP																										
Maklaha Kematian dan Kematian Keras, Jauh, dan Peringatan	9 JP																										
Maklaha Kematian dan Kematian Keras, Jauh, dan Peringatan	9 JP																										
Maklaha Kematian dan Kematian Keras, Jauh, dan Peringatan	9 JP																										
Maklaha Kematian dan Kematian Keras, Jauh, dan Peringatan	9 JP																										
Jumlah Jam Efektif	63 JP																										
Jumlah Jam Keseluruhan	63 JP																										
Jumlah Jam Total Semester Genap	63 JP																										

Amuntai Selatan, Januari 2020
 Guru Mata Pelajaran PAI & BP
 Dr. Abd. Khalik
 NIP. 196708112005011005

(Gambar 4.7 Format Program Semester dari SMP Negeri 3 Amuntai Selatan)

b) SMP Negeri 2 Sungai Pandan

PROGRAM SEMESTER
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VII / Ganjil
 Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Ket	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
Dengan Ilmu Pengetahuan Semesta Jadi Lebih Mudah	9 JP																										
Ilmu yang Lebih Mudah dengan Allah, Sabar, dan	9 JP																										
Lebih Dekat dengan Allah swt. yang Sangat Indah	9 JP																										
Nilai-Nya	9 JP																										
Ingin Menjadikan Keinginan Malakut Malakut Allah Swt	9 JP																										
Ilmu yang Lebih Mudah dengan Keinginan, Amarah, dan Keinginan	9 JP																										
Berakhlak itu Mudah, Menghormati itu Indah	9 JP																										
Sangat Mudah Hidup, Jauh, dan Peringatan	9 JP																										
Jumlah Jam Efektif	63 JP																										
Jumlah Jam Keseluruhan	63 JP																										
Jumlah Jam Total Semester Ganjil	63 JP																										

..... Juli 2020
 Kepala Sekolah ...
 NORSYARIEAH, S.Pd
 NIP. 197711132010012010

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2020/2021
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

Kelas/Semester : VII / Genap
Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1. Mendeskripsikan Keterseragaman dengan Berkeadilan	12 JP	3	3	3	3																					
2. Mengetahui dan Mengetakuti Hukum yang Berlaku	12 JP																									
3. Mengetahui dan Mengetakuti Hukum yang Berlaku	12 JP																									
4. Mengetahui dan Mengetakuti Hukum yang Berlaku	12 JP																									
Jumlah Jam Efektif	48 JP	3	3	3	3																					
Jumlah Jam Cadangan	0 JP																									
Jumlah Jam Total Semester Genap	48 JP	3	3	3	3																					

Mengetahui,
Kepala Sekolah ...
SUGIYONO, S.Pd, M.Pd
NIP. 196607231994031004

..... Juli 2020
Guru Mata Pelajaran
NORSYARIEAH, S.Pd
NIP. 197711132010012010

(Gambar 4.8 Format Program Semester dari SMP Negeri 2 Sungai Pandan)

Format yang digunakan oleh 2 sekolah yaitu SMP Negeri 3 Amuntai Selatan dan SMP Negeri 2 Sungai Pandan ini menggunakan format yang sama. Dilihat dari masing-masing kolom pada bulan yang terperinci perminggu, untuk setiap kolom pada masing-masing bulan diisi dengan angka 3, angka 3 tersebut merupakan jam pelajaran pada materi pokok yang akan diberikan kepada peserta didik ketika kegiatan pembelajaran didalam kelas.

b. Format Kedua

Format yang kedua memuat komponen identitas satuan pelajaran, nomor KI, nomor KD, materi pokok, alokasi waktu, dan bulan terperinci perminggu. Adapun untuk format ini ada 4 sekolah yaitu SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Amuntai Utara.

a) SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2020/2021
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

Kelas/Semester : VII / Genap
Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1. Mendeskripsikan Keterseragaman dengan Berkeadilan	12 JP	3	3	3	3																					
2. Mengetahui dan Mengetakuti Hukum yang Berlaku	12 JP																									
3. Mengetahui dan Mengetakuti Hukum yang Berlaku	12 JP																									
Jumlah Jam Efektif	48 JP	3	3	3	3																					
Jumlah Jam Cadangan	0 JP																									
Jumlah Jam Total Semester Genap	48 JP	3	3	3	3																					

Mengetahui,
Kepala Sekolah ...
SUGIYONO, S.Pd, M.Pd
NIP. 196607231994031004

..... Juli 2020
Guru Mata Pelajaran
NORSYARIEAH, S.Pd
NIP. 197711132010012010

(Gambar 4.9 Format Program Semester dari SMP Negeri 4 Amuntai Selatan)

b) SMP Negeri 3 Amuntai Utara

(Gambar 4.10 Format Program Semester dari SMP Negeri 3 Amuntai Utara)

Dari format yang digunakan oleh 2 sekolah yaitu SMP Negeri 4 Amuntai Selatan dan SMP Negeri 2 Amuntai Utara ini menggunakan format yang sama. Dilihat dari masing-masing kolom pada bulan yang terperinci perminggu, untuk setiap kolom pada masing-masing bulan di isi dengan tanda (√) untuk sekolah SMP Negeri 4 Amuntai Selatan dan tanda (x) untuk sekolah SMP Negeri 2 Amuntai Utara. Tanda (√) dan (x) menunjukkan bahwa setiap tabel tersebut mengarah pada materi pokok yang mana materi tersebut akan diberikan kepada peserta didik ketika kegiatan pembelajaran didalam kelas.

c) SMP Negeri 3 Amuntai Utara

(Gambar 4.11 Format Program Semester Ganjil dan Genap dari SMP Negeri 3 Amuntai Utara)

d) SMP Negeri 3 Sungai Pandan

PROGRAM SEMESTER												
Mata Pelajaran / Seri Aqidah, Akhlak, dan Keagamaan				Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti		Kelas/Semester		IX Ganjil				
Semester II				3. Iain / minggu		Tahun Pelajaran		2020/2021				
1	2	3	4	Materi	Alokasi Waktu	Julai	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1.3	2.3	3.3	4.3	Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk	9 JP	3	3	3				
1.1	2.1	3.1	4.1	Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ihtirah dan Tawakal	9 JP		3	3	3			
1.2	2.2	3.2	4.2	Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tajar, Santun dan Mela	12 JP			3	3	3		
1.10	2.10	3.10	4.10	Saling Memasahati dalam Islam	12 JP				3	3	3	
1.12	2.12	3.12	4.12	Kebajikan Islam Mendapatkan Hasil Nuantara	6 JP					3	3	
1.11	2.11	3.11	4.11	Meyakini Kesuksesan dengan Optimis, Ihtirah dan Tawakal	3 JP						3	3
Catangan					6 JP	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah					57 JP	3	3	3	3	3	3	3

Amuntai Utara, 16 Juli 2020

Menggetahui
Kepala SMPN 3 Sei Pandan
Sugiyono, S.Pd, M.Pd
NIP. 196607231994031004

Guru Mata Pelajaran
Atiani, S.Ag
NIP. 196909292007011027

PROGRAM SEMESTER												
Mata Pelajaran / Seri Aqidah, Akhlak, dan Keagamaan				Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti		Kelas/Semester		IX Genap				
Semester I				3. Iain / minggu		Tahun Pelajaran		2020/2021				
1	2	3	4	Materi	Alokasi Waktu	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.4	2.4	3.4	4.4	Bertamun Kepada Orang-orang yang Berkebutuhan	6 JP	3	3					
1.2	2.2	3.2	4.2	Beriman Negeri Dengan Toleransi	6 JP		3	3				
1.6	2.6	3.6	4.6	Memanfaatkan Waktu dengan Baik	9 JP		3	3	3			
1.9	2.9	3.9	4.9	Persamaan dalam Hidup, Haji dan Umrah	9 JP			3	3	3		
1.13	2.13	3.13	4.13	Membangun Tradisi Islam di Nusantara	9 JP			3	3	3		
1.5	2.5	3.5	4.5	Membangun Kerukunan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan	6 JP				3	3		
Catangan					12 JP	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah					57 JP	3	3	3	3	3	3	3

Amuntai Utara, 16 Juli 2020

Menggetahui
Kepala SMPN 3 Sei Pandan
Sugiyono, S.Pd, M.Pd
NIP. 196607231994031004

Guru Mata Pelajaran
Atiani, S.Ag
NIP. 196909292007011027

(Gambar 4.12 Format Program Semester Ganjil dan Genap dari SMP Negeri 3 Sungai Pandan)

Dari format yang digunakan oleh 2 sekolah yaitu SMP Negeri 3 Amuntai Utara dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan ini menggunakan format yang sama. Dilihat dari masing-masing kolom pada bulan yang terperinci perminggu, untuk setiap kolom pada masing-masing bulan di isi dengan angka 3, angka 3 tersebut merupakan jam pelajaran pada materi pokok yang akan diberikan kepada peserta didik ketika kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Adapun hasil dari analisis pada komponen Program Semester di sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan sebagai berikut:

Komponen yang pertama yaitu identitas satuan pelajaran untuk semua sekolah sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 Revisi. Identitas satuan pelajaran

memuat: mata pelajaran/seri, alokasi waktu, kelas/semester dan tahun pelajaran di dalam Program Semester. Hal ini sesuai dengan komponen menurut Rasinus dkk, Identitas beisi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran).⁵³ Maka, dalam penulisan bagian komponen identitas satuan pelajaran harus ditulis secara lengkap dan jelas, supaya tujuan program semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat mudah dipahami, terlebih pada bagian identitas satuan pelajaran tentu akan memudahkan bagi guru, dan supervisor untuk melihat data pada identitas satuan pelajaran tersebut.

Komponen yang kedua yaitu materi pokok/Kompetensi Dasar. Hasil analisis pada Program Semester yang dibuat oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ada yang memuat Kompetensi Dasar dan Materi Pokok. Kompetensi Dasar/KD adalah kompetensi pada setiap mata pelajaran disetiap jenjang kelas yang dirunkan dari Kompetensi Inti/KI. Sejalan dengan Menurut Mulyasa bahwa Standar Isi pada Kurikulum 2013 Revisi pada KI memuat sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.⁵⁴ Oleh karena itu, Kompetensi Dasar merupakan kemampuan serta materi yang wajib dicapai oleh peserta didik supaya dapat mencapai mata pelajaran yang berpedoman pada Kompetensi Inti/KI memuat sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Sekolah yang memuat Kompetensi Dasar tersebut sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi. Sejalan dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016

⁵³Rasinus dkk. *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 78.

⁵⁴E. Mulyasa, *Impelentasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 30.

tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Bab II Pasal 2 mengatakan:

Kompetensi Dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti.⁵⁵

Kompetensi Dasar/KD yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti/KI (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4) dimuat secara lengkap pada Kompetensi Dasar/KD yaitu dari sekolah SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan. Hal ini diperjelas dengan adanya aturan pada kompetensi dasar/KD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi 4 kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti/KI sebagai berikut:

- 5) Kelompok 1: Kelompok KD Sikap Spritual dalam rangka menjabarkan KI-1.
- 6) Kelompok 2: Kelompok KD Sikap Sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
- 7) Kelompok 3: Kelompok KD Pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
- 8) Kelompok 4: Kelompok KD Keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.⁵⁶

Selain itu juga menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang harus memuat sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.⁵⁷ Hal tersebut sangat jelas bahwa dalam

⁵⁵Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, 3.

⁵⁶Modul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Jenjang SMP, 12.

⁵⁷Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang *Standar Pendidikan dasar dan Menegah*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), 2.

merumuskan Kompetensi Dasar harus berkaitan dengan Kompetensi Inti yang memuat sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Sekolah SMP Negeri 2 Amuntai Utara pada penulisan Kompetensi Dasar/KD tidak sesuai dengan Kompetensi Inti/KI (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4) yang harus sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 Revisi, sehingga penulisan Kompetensi Dasar/KD pada Program Semester tidak sesuai, secara lengkap hanya ada dipertemuan ke-6 dengan materi pokok: Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih baik, sedangkan untuk pertemuan ke 1-5 memuat Kompetensi Dasar/KD tidak sesuai. Hal tersebut menjadi catatan penting bagi guru, untuk lebih memperhatikan dalam penentuan Kompetensi Dasar yang harus berkaitan dengan Kompetensi Inti/KI (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4) yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi, tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran dikelas saja, tetapi untuk administrasi seperti program semester juga harus diperhatikan yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi.

Adapun dari pemaparan analisis tersebut, kompetensi dasar/KD harus dimuat dengan jelas baik menyangkut pada aspek spiritual dan sosial, pengetahuan, serta keterampilan yang berkaitan dengan Kompetensi inti/KI yang hendak dicapai. Hal demikian tersebut juga sangat erat kaitannya dengan materi yang akan dipelajari, karena dari aspek yang telah disebutkan tadi telah terangkum pada materi pelajaran. Oleh karena itu, persoalan tersebut diharapkan untuk peserta didik dapat mempraktikkannya didalam kehidupan sehari-hari. Selain melampirkan Kompetensi Dasar/KD pada Program Semester, materi pokok juga dilampirkan

pada masing-masing dokumen Program Semester. Materi pokok dari semua sekolah tersebut sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 Revisi.

Komponen yang ketiga adalah jumlah jam pelajaran/alokasi waktu. Alokasi waktu ini sangat penting dalam penempatan waktu pada jam pembelajaran. Dalam penentuan alokasi waktu menurut Suryadi ditentukan oleh jumlah jam pelajaran yang disesuaikan dengan struktur kurikulum yang berlaku dan luasnya materi yang wajib dikuasai oleh peserta didik.⁵⁸ Hasil dari analisis untuk alokasi waktu yang ada pada Program Semester yang dibuat oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah melampirkan alokasi waktu yang disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran Program Semester I dan II dengan jumlah jam Pelajaran satu tahun pada program Tahunan.

Komponen yang keempat yaitu bulan yang terperinci perminggu. Terdapat alokasi waktu bulan yang terperinci perminggu pada program semester, untuk semua sekolah yang telah melampirkan bulan terperinci perminggu pada masing-masing Program Semester yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam perhitungan bulan terperinci perminggu semua sekolah menyesuaikan dengan kalender pendidikan, dan perhitungan jumlah minggu efektif pada program semester. Adanya perhitungan bulan yang terperinci perminggu ini sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pemberian materi pokok yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu semester.

⁵⁸Ahmad Suryadi, *Desain Pembelajaran: Sebuah Pengantar*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), 38-39.

3. Kesesuaian Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Surat Edaran No.14 Tahun 2019

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah pedoman untuk melaksanakan pembelajaran yang disusun oleh guru sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran dikelas. Hal ini sependapat dengan Parenta mengatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu pegangan guru yang wajib dimiliki sebelum melakukan pembelajaran didalam kelas.⁵⁹ Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap pendidik wajib membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan lengkap dan sistematis supaya pembelajaran dapat menjadi interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, juga dapat memberi motivasi kepada siswa sehingga dapat memberikan tempat untuk prakarsa, kreativitas, serta juga mandiri yang sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologis siswa.

Rencana pelaksanaan pembelajaran juga harus lebih bisa memberikan dorongan kepada siswa agar dapat lebih dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran menjadi lebih matang, sehingga pendidik dapat melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menjadi profesional, sistematis, logis serta terencana. Hal tersebut bertujuan untuk proses pembelajaran dikelas dapat memberikan

⁵⁹Parenta, *Model Pembelajaran Advance Organizer Collaboration*, (Sulewisi Selatan: Aksara Timur, Cet. I, 2020), 45.

kemudahan bagi pendidik, sehingga proses pembelajaran menjadi lancar dan juga dapat meningkatkan hasil dari belajar mengajar dikelas. Adapun fungsi dari rencana pembelajaran sebagai pedoman untuk pendidik dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar (kegiatan pembelajaran) supaya dapat lebih terarah serta berjalan secara efektif dan juga efisien.⁶⁰

Adanya peraturan baru berupa Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019, yang mengharuskan guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hanya terdiri dari 3 komponen yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah/kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hal tersebut tentu sangat berbeda dengan jumlah komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran edisi lama yang terdiri dari belasan komponen. Berdasarkan surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan bahwa, Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013, yaitu:

Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.⁶¹

⁶⁰Ayu Andriani, *Praktis Membuat Buku Kerja Guru*, 31.

⁶¹Kemendikbud, *Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Kemdikbud, 2019), 1.

Oleh karena itu, komponen penting di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki 3 komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*), selain dari 3 komponenn tersebut hanya sebagai pelengkap.

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP dengan lengkap serta sistematis supaya pembelajaran dapat menjadi interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, juga dapat memberi motivasi kepada siswa sehingga dapat memberikan tempat untuk prakarsa, kreativitas, serta mandiri yang sesuai pada bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologis siswa. Sehingga hal tersebut sejalan dengan surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan bahwa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada murid.⁶²

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP dari 5 sekolah berpedoman kepada Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2

⁶²Kemendikbud, *Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, 1.

Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan bahwa:

Dari 13 (tiga belas) komponen penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.⁶³

Selain itu juga, dari hasil temuan data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP ada beberapa format yang berbeda digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal tersebut diperjelas dengan adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan bahwa:

Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, Kelompok Kerja guru/Musyarawah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mandiri untuk sebesar-sebesarannya keberhasilan murid.⁶⁴

Sehingga dari penjelasan tersebut pendidik diberi kebebasan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP dengan mengubah, memodifikasi serta disesuaikan dengan kondisi sekolah, daerah serta juga karakteristik dari peserta didik, asalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP tersebut wajib memuat 3 komponen penting yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*). Sedangkan untuk 1

⁶³Kemendikbud, *Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, 1.

⁶⁴Kemendikbud, *Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, 1.

sekolah yaitu SMP Negeri 2 Amuntai Utara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP masih berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang memiliki 13 komponen yang harus tercantum didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP. Adapun komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu sebagai berikut:

Identitas sekolah, identitas mata pelajaran/tema atau subtema, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar/KD dan indikator pencapaian kompetensi, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.⁶⁵

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP juga berpedoman pada Kurikulum 2013 Revisi yang didalamnya memuat PPK, Literasi, Keterampilan abad 21/4C, dan HOTS. Hal tersebut sependapat dalam kurikulum 2013 Revisi memiliki 4 komponen penting dalam meimplementasikannya yang mana menuntut pendidik untuk dapat mengembangkan pembelajaran yaitu Penguat Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan Abadke-21 (4C) dan *Higher Thinking Skills (HOTS)*.⁶⁶ Adapun penjelasan masing-masing PPK, Literasi, Keterampilan abad 21/4C, dan HOTS sebagai berikut: Menurut Mulyasa Integrasi Penguat Pendidikan Karakter (PPK) dalam pembelajaran terutama ditekankan pada pembentukan 5

⁶⁵Kemendikbud, *Surat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 6-7.

⁶⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 4.

karakter yaitu religious, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.⁶⁷ Mulyasa mengatakan bahwa literasi dijabarkan melalui literasi dasar, perpustakaan, media, teknologi dan visual⁶⁸. Menurut Mulyasa Integrasi keterampilan abad 21 yang mencakup (*communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and innovation*).⁶⁹ Integritas *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) menurut Mulyasa merupakan kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif serta berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa.⁷⁰

Hasil penelitian diperoleh bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru telah sesuai dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, terdiri dari 3 komponen tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran, serta juga berpedoman kepada Kurikulum 2013 Revisi. Namun, pada masing-masing komponen terdapat hal-hal yang masih kurang sesuai. Berikut penjelasan masing-masing komponen secara rinci, sebagai berikut:

a. Identitas Satuan pembelajaran

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran untuk komponen identitas satuan pelajaran yang telah dilampirkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran masing-masing guru pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SMP Negeri 3

⁶⁷E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 4.

⁶⁸ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 4.

⁶⁹E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 5.

⁷⁰ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 5.

Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan, telah mencantumkan komponen identitas satuan pelajaran di rencana pelaksanaan pembelajaran. Komponen identitas satuan pelajaran tersebut berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, adapun komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari a) identitas sekolah, b) identitas mata pelajaran/tema atau subtema, c) kelas atau semester, d) materi pokok, e) alokasi waktu.⁷¹

Identitas satuan pelajaran penulis mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, untuk bagian identitas satuan pendidikan harus ditulis dengan jelas dan lengkap. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam prosesnya tergambar jelas dan sistematis isian dari rencana pelaksanaan pembelajaran, tidak hanya itu juga, identitas satuan pelajaran diperlukan ketika dilakukannya kegiatan supervise baik dari internal maupun eksternal. Adapun penjelasan masing-masing sekolah yang memuat komponen identitas satuan pembelajaran sebagai berikut:

1) SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

Identitas satuan pelajaran ini sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang melampirkan identitas sekolah ditulis dengan lengkap. Adapun didalamnya memuat nama sekolah (SMPN 3 Amuntai Selatan), mata pelajaran di

⁷¹Kemendikbud, *Surat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 6.

isi dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pencantuman kelas/semester diisi dengan: VIII/Genap, materi pokok diisi dengan macam-Macam Sujud. Adapun untuk alokasi waktu diisi dengan 2 jam pelajaran yang terhitung 35 menit per jamnya. Alokasi waktu tersebut digunakan waktu pembelajaran jarak jauh/Covid-19 yang mana untuk alokasi waktunya dikurangi dari jam pelajaran yang biasa telah ditentukan yaitu 3 jam pelajaran 40 menit. Hal tersebut diperjelas dengan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti “itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP waktu masa Covid-19, sementara yang benar RPP yang ini alokasi waktunya 1 kelas mapel PAI 3 jam x 40 menit, 3 kelas berarti 3 x pertemuan”.⁷²Berdasarkan data tersebut, penulis menganalisis bahwa hal demikian sudah sesuai dengan standar pendidikan. Adapun terkait analisis tersebut, penulis mengambil teori yang relevan yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran/tema atau subtema, kelas atau semester, materi pokok dan alokasi waktu.⁷³

2) SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

Identitas satuan pelajaran ini sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang melampirkan identitas sekolah ditulis dengan lengkap SMPN 4 Amuntai Selatan, mata pelajaran di isi dengan: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,

⁷² Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 3 Amuntai Selatan, Rabu, 16 November 2022, jam 10:20, melalui Watshaap.

⁷³Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2013), 8.

jenjang/kelas diisi dengan: VII/Genap, topik diisi dengan: Iman Kepada Hari Akhir, alokasi waktu diisi dengan: 3 jam pelajaran, 3X pertemuan, dan tahun pelajaran: 2021/2022. Melalui data yang penulis paparkan tersebut, hasil analisisnya menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian dengan standar pendidikan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri dari: Identitas sekolah, identitas mata pelajaran/tema atau subtema, kelas atau semester, materi pokok dan alokasi waktu.⁷⁴

3) SMP Negeri 2 Amuntai Utara

Berdasarkan data yang ditemukan, pada bagian identitas satuan pelajaran yang tercantum pada RPP sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang melampirkan identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu. Tetapi, data yang penulis temukan di dalam RPP tersebut belum terisi dengan baik secara keseluruhan, salah satunya tidak disebutkan nama sekolah atau lembaga pendidikan. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut hanya menuliskan SMP yang merupakan jenjang sekolah tingkat pertama secara umum, seharusnya ditulis dengan jelas yaitu SMP Negeri 2 Amuntai Utara.

Sedangkan pada isian identitas pelajaran lainnya sudah tersisi dengan baik seperti mata pelajaran di isi dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kelas/semester diisi dengan VII/Satu, materi pokok diisi dengan Lebih Dekat dengan Allah yang sangat Indah Nama-Nya, alokasi waktu diisi dengan: 3

⁷⁴Kemendikbud, Permendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*, 8.

pertemuan (9 jam pelajaran). Penulis juga menganalisis hal tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri dari: Identitas sekolah, identitas mata pelajaran/tema atau subtema, kelas atau semester, materi pokok dan alokasi waktu.⁷⁵

4) SMP Negeri 3 Amuntai Utara

Identitas satuan pelajaran ini sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang melampirkan identitas sekolah ditulis dengan lengkap SMPN 3 Amuntai Utara, mata pelajaran di isi dengan: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, janjang/kelas diisi dengan IX/Genap, topik diisi dengan: Iman Kepada Hari Akhir, alokasi waktu diisi dengan: 1 x pertemuan (3 jam pelajaran), dan tahun pelajaran 2020/2021. Adapun untuk alokasi waktu yang terlampir di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP tersebut merupakan RPP jarak jauh pada masa Covid-19, sehingga penggunaan waktu pembelajaran disesuaikan dengan kondisi tersebut. Melalui data tersebut analisis yang penulis temukan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri dari: Identitas sekolah, identitas mata pelajaran/tema atau subtema, kelas atau semester, materi pokok dan alokasi waktu.⁷⁶

⁷⁵Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*. 8.

⁷⁶Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*, 8.

5) SMP Negeri 2 Sungai Pandan

Pada bagian identitas satuan pelajaran yang terletak dibagian teratas RPP sudah sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang melampirkan identitas sekolah ditulis dengan lengkap SMP Negeri 2 Sungai Pandan, mata pelajaran di isi dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kelas/semester diisi dengan kelas VII pada semester Genap, materi pokok diisi dengan Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT, alokasi waktu 3 jam pelajaran, 40 menit. Melalui data tersebut analisis yang penulis temukan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri dari: Identitas sekolah, identitas mata pelajaran/tema atau subtema, kelas atau semester, materi pokok dan alokasi waktu.⁷⁷

6) SMP Negeri 3 Sungai Pandan

Pada bagian identitas satuan pelajaran yang terletak dibagian teratas RPP sudah sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang melampirkan identitas sekolah ditulis lengkap SMPN 3 Sungai Pandan, mata pelajaran di isi dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kelas/semester diisi dengan kelas IX semester I, materi pokok diisi dengan Jujur, dan Menepati Janji, alokasi waktu 1 x 30 menit. Adapun untuk alokasi waktu yang terlampir di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP tersebut merupakan RPP jarak jauh pada masa Covid-19, sehingga penggunaan waktu pembelajaran disesuaikan dengan kondisi

⁷⁷Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*, 8.

tersebut. Melalui data tersebut analisis yang penulis temukan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri dari: Identitas sekolah, identitas mata pelajaran/tema atau subtema, kelas atau semester, materi pokok dan alokasi waktu.⁷⁸

b. Tujuan Pembelajaran

Penyusunan tujuan pembelajaran yang baik dan benar, maka tujuan pembelajaran tersebut dibuat harus terstruktur serta lengkap sehingga dapat digunakan oleh guru agar dapat memilih materi ajar, strategi, metode dan juga media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun untuk tujuan pembelajaran mempunyai manfaat yaitu untuk memberitahu kepada peserta didik tentang apa yang wajib dicapai, menolong guru supaya berpikir lebih spesifik, mempermudah, mengatur serta penyusunan dalam sistematika pelajaran, adanya berbagai macam dan beragam dari kegiatan yang diinginkan dari keberhasilan belajar, serta juga menjadi dasar evaluasi, untuk hasil belajar peserta didik ataupun untuk mengukur dari efektifnya program insruksional.⁷⁹

Berikut ini akan penulis paparkan secara rinci terkait dengan hasil analisis pada masing-masing sekolah yang memuat komponen tujuan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut:

⁷⁸Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*, 8.

⁷⁹ Saronom Silaban, *Pengembangan Program Pengajaran*, 45.

1) SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Amuntai Selatan sesuai. Hal tersebut terlihat dari adanya pencantuman Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD dan indikator. Analisis yang penulis lakukan sejalan dengan Mulyasa bahwa tujuan pembelajaran harus dirumuskan berdasarkan Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD, dan Indikator.⁸⁰ Selain itu, di dalam tujuan pembelajaran yang termuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan KI-1, KI-2, KI-3.

Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut juga sesuai dengan Kompetensi Dasar/KD yang digunakan dan berisi:

KD 1.10: Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama.

KD 2.10: Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.

KD 3.10: Memahami tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.

Tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP sesuai dengan rumusan indikator, adapun indikator tersebut sebagai berikut:

- a) Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama.

⁸⁰E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 120.

- b) Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi.
- c) Mengidentifikasi tatacara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi.
- d) Mengidentifikasi informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi dari berbagai sumber.
- e) Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan sujud syukur dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.

Selanjutnya, analisis yang penulis lakukan terhadap tujuan pembelajaran juga dibuat dengan memperhatikan kepada 3 klasifikasi yang dikemukakan oleh teori Taksonomi Bloom yang biasa di sebut dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagaimana yang juga tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Dasar dan Menengah mengatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran ini juga dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan⁸¹.

Pada tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kata kerja operasional. Adapun kata kerja operasional tersebut yaitu kata kerja operasional ranah kognitif yang meliputi (malaksanakan, mengidentifikasi, dan merumuskan). Sedangkan untuk kata kerja operasional ranah afektif meliputi (menunjukkan).

⁸¹Kemendikbud, Surat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 6.

Selanjutnya, tujuan pembelajaran dirumuskan dan ditulis dengan memperhatikan kepada kaidah ABCD (*Audience Behavior, Conditions, dan Degree*) yang juga berangkat dari teori Taksonomi Bloom. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran pada *according to Christy McConnell Such statements are to include the Audience, Behavior, Conditions, and Degree (ABCD) to which the student must perform.*⁸² Namun, dalam perumusan dan penulisan tujuan pembelajaran yang penulis temukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan kaidah ABCD. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut hanya memuat kaidah ABC, sedangkan kaidah D tidak termuat di dalamnya.

Berikut ini pemaparan secara jelas tentang analisis kesesuaian perumusan isi tujuan pembelajaran dengan konsep ABCD yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP kelas VIII semester genap di SMPN 3 Amuntai Selatan:

- a) Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama.
 - “Setelah mengikuti proses pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.

⁸²Christy McConnell, Bradley Conrad, and P. Bruce Uhrmacher. *Lesson Planning With Purpose: Five Approaches to Curriculum, Design*, (New York: Teacher College Press, 2022), 29.

- “Diharapkan dapat Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
- b) Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi.
- “Setelah mengikuti proses pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Diharapkan dapat Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
- c) Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat Mengidentifikasi tatacara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi.
- “Setelah mengikuti proses pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Diharapkan dapat Mengidentifikasi tatacara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
- d) Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat Mengidentifikasi informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi dari berbagai sumber.

- “Setelah mengikuti proses pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Diharapkan dapat Mengidentifikasi informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi dari berbagai sumber”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
- e) Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat merumuskan prosedur praktik pelaksanaan sujud sukur dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.
- “Setelah mengikuti proses pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Diharapkan dapat merumuskan prosedur praktik pelaksanaan sujud sukur dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

2) SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Amuntai Selatan ini sesuai. Hal tersebut terlihat dari adanya pencantuman Kompetensi Dasar/KD, Kompetensi Inti/KI, indikator dan kata kerja operasional. Analisis yang penulis lakukan sejalan dengan Mulyasa bahwa tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan Kompetensi Inti/KI,

Kompetensi Dasar/KD, dan Indikator.⁸³ Selain itu, didalam tujuan pembelajaran yang termuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4.

Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut juga sesuai dengan Kompetensi Dasar/KD yang digunakan dan berisi:

KD 1.9: Menunaikan salat jum'at sebagai implementasi pemahaman ketatan beribadah.

KD 2.9: Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat jum'at.

KD 3.9: Memahami ketentuan salat jum'at.

KD 4.9: Memahami salat jum'at.

Tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP sesuai dengan rumusan indikator, adapun indikator tersebut sebagai berikut:

- a) Menjelaskan pengertian salat jum'at.
- b) Menjelaskan hukum dasar salat jum'at.
- c) Melaksanakan salat jum'at sebagai implementasi dari pemahaman surah al-jumu'ah /62:9.
- d) Menjelaskan syarat mendirikan salat jum'at.
- e) Menerangkan beberapa halangan melaksanakan shalat jum'at.

⁸³E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Rvolusi Industri 4.0*, 120.

- f) Menunjukkan contoh pelaksanaan shalat jum'at.
- g) Menunjukkan tata cara shalat jum'at.

Selanjutnya, analisis yang penulis lakukan terhadap tujuan pembelajaran juga dibuat dengan memperhatikan kepada 3 klasifikasi yang dikemukakan oleh teori Taksonomi Bloom yang biasa di sebut dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagaimana yang juga tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Dasar dan Menengah mengatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran ini juga dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁸⁴

Pada tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kata kerja operasional. Adapaun kata kerja operasional tersebut yaitu kata kerja operasional ranah kognitif: (menjelaskan, melaksanakan, menerangkan), sedangkan untuk kerja operasional yang mengarah pada ranah afektif: (menunjukkan).

Selanjutnya, tujuan pembelajaran dirumuskan dan ditulis dengan memperhatikan kepada kaidah ABCD (Audience Behavior, Conditions, dan Degree) yang juga berangkat dari teori Taksonomi Bloom. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran pada *according to Christy McConnell Such statements are to include the Audience, Behavior, Conditions, and Degree (ABCD) to which the student must perform.*⁸⁵ Namun, dalam perumusan dan penulisan tujuan

⁸⁴Kemendikbud, Surat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, h.6.

⁸⁵Christy McConnell, Bradley Conrad, and P. Bruce Uhrmacher. *Lesson Planning With Purpose: Five Approaches to Curriculum, Design*, 29.

pembelajaran yang penulis temukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP tersebut tidak sesuai dengan kaidah ABCD. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP tersebut hanya memuat kaidah ABCD, sedangkan kaidah D tidak termuat didalamnya.

Berikut pemaparan secara jelas tentang analisis kesesuaian perumusan isi tujuan pembelajaran dengan konsep ABCD yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP kelas VII semester genap di SMP Negeri 4 Amuntai Selatan:

a) Pertemuan pertama:

(1) Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat jumat.

- “Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
- “Dapat menjelaskan pengertian salat jum’at”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

(2) Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan hukum dasar salat jum’at.

- Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
- “Dapat menjelaskan hukum dasar salat jum’at”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

(3) Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat melaksanakan salat jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah al-jumu'ah /62:9.

- Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
- “Dapat melaksanakan salat jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah al-jumu'ah /62:9”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

b) Pertemuan kedua:

(1)Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan syarat mendirikan salat jumat.

- Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
- “Dapat menjelaskan syarat mendirikan salat jumat”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

(2)Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menerangkan beberapa halangan melaksanakan shalat jumat.

- “Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.

- “Dapat menerangkan beberapa halangan melaksanakan shalat jumat”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

(3) Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan contoh pelaksanaan shalat jumat.

- “Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
- “Dapat menunjukkan contoh pelaksanaan shalat jumat”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

c) Pertemuan ketiga

(1) Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik menunjukkan tata cara shalat jumat.

- “Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
- “Menunjukkan tata cara shalat jum’at”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

3) SMP Negeri 2 Amuntai Utara

Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Amuntai Utara sesuai. Hal tersebut terlihat dari adanya pencantuman Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD dan indikator. Analisis yang penulis lakukan sejalan dengan Mulyasa bahwa tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD, dan

Indikator.⁸⁶ Selain itu, didalam tujuan pembelajaran yang termuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan KI-4.

Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut juga sesuai dengan Kompetensi Dasar/KD yang digunakandan berisi:

KD 4.1: Menyajikan contoh prilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-Asmaul-Husna; Al- 'Alim, al-Khabir, as-Sami' dan al-Bashir.*

Tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP sesuai dengan rumusan indikator, adapun indikator tersebut sebagai berikut:

4.1.1 Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah.

4.1.2 Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmaul husna (Al- 'alim, al-Khabir, as-Sami' dan al-Bashir)

Selanjutnya, analisis yang penulis lakukan terhadap tujuan pembelajaran dibuat dengan memperhatikan kepada 3 klasifikasi yang dikemukakan oleh teori Taksonomi Bloom yang biasa di sebut dengan ranah kognitiif, afektif, dan psikomotorik. Sebagaimana yang juga tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Dasar dan Menengah mengatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran ini juga dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁸⁷

⁸⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Rvolusi Industri 4.0*, 120.

⁸⁷Kemendikbud, Surat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 6.

Pada tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kata kerja operasional. Adapun kata kerja operasional yaitu kata kerja operasional yang mengarah pada ranah kognitif: (mengidentifikasi dan mencontohkan).

Selanjutnya tujuan pembelajaran dirumuskan dan ditulis dengan memperhatikan kepada kaidah ABCD (*Audience Behavior, Conditions, dan Degree*) yang juga berangkat dari teori Taksonomi Bloom. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran pada *according to Christy McConnell Such statements are to include the Audience, Behavior, Conditions, and Degree (ABCD) to which the student must perform.*⁸⁸ Namun, dalam perumusan dan penulisan tujuan pembelajaran yang penulis temukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP tersebut tidak sesuai dengan kaidah ABCD. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP tersebut hanya memuat kaidah ABC, sedangkan kaidah D tidak termuat didalamnya.

Berikut ini pemaparan secara jelas tentang analisis kesesuaian perumusan isi tujuan pembelajaran dengan konsep ABCD yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP kelas VII semester satu di SMP Negeri 2 Amuntai Utara:

- a) Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi perilaku orang yang beriman kepada Allah swt.

⁸⁸Christy McConnell, Bradley Conrad, and P. Bruce Uhrmacher. *Lesson Planning With Purpose: Five Approaches to Curriculum, Design*, 29.

- “Setelah mengikuti proses pembelajaran ini”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Diharapkan dapat mengidentifikasi perilaku orang yang beriman kepada Allah swt”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
- b) Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dan sifat al-Asmaul Husna: al-‘Alim, al- Khabir, as-Sami; dan al-Basir.
- “Setelah mengikuti proses pembelajaran ini”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Diharapkan dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dan sifat al-Asmaul Husna: al-‘Alim, al- Khabir, as-Sami; dan al-Basir”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

4) SMP Negeri 3 Amuntai Utara

Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah tersebut sudah mengacu pada Kompetensi Dasar/KD, Kompetensi Inti/KI, indikator dan kata kerja operasional. Hal ini sebagaimana yang juga telah di sebutkan oleh E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 Revisi yaitu tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD, dan Indikator.⁸⁹ Adapun didalam

⁸⁹E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Rvolusi Industri 4.0*, 120.

tujuan pembelajaran yang termuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan KI-3 dan KI-4 yang berisi:

KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Tujuan Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar/KD yang digunakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Kompetensi Dasar, adapun Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu:

KD 3.3: Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya.

KD 4.3: Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.

Tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP sesuai dengan rumusan indikator, adapun indikator tersebut sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi pengertian iman kepada hari akhir.
- b) Menganalisis macam-macam kiamat.
- c) Menganalisis proses kejadian kiamat kubra.

- d) Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir
- e) Menyajikan kehidupan yang di alami manusia setelah hari kiamat.

Selain itu juga dalam tujuan pembelajaran dibuat pada RPP tersebut dengan memperhatikan kepada 3 klasifikasi yang dikemukakan oleh teori Taksonomi Bloom yang biasa di sebut dengan ranah kognitiif, afektif, dan psikomotorik. Sebagaimana yang juga tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Dasar dan Menengah mengatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran ini juga dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁹⁰

Tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kata kerja operasional, adapau kata kerja operasioanlnya yaitu kata kerja operasional ranah kognitif: (menyebutkan, menganalisis, membedakan, menjelaskan, mengidentifikasi dan menyimpulkan).

Selanjutnya, tujuan pembelajaran yang terdapat pada RPP di sekolah tersebut dirumuskan dan ditulis dengan memperhatikan kepada kaidah ABCD (Audience Behavior, Conditions, dan Degree) yang juga berangkat dari teori Taksonomi Bloom. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran pada *according to Christy McConnell Such statements are to include the Audience, Behavior, Conditions, and Degree (ABCD) to which the student must perform.*⁹¹ Berdasarkan analisis penulis terhadap kaidah ABCD pada RPP tersebut sudah sesuai, hal

⁹⁰Kemendikbud, Surat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 6.

⁹¹Christy McConnell, Bradley Conrad, and P. Bruce Uhrmacher. *Lesson Planning With Purpose: Five Approaches to Curriculum, Design*, 29.

demikian dengan alasan di dalamnya telah memuat semua komponen ABCD. Hal ini dapat dilihat dari setiap poin isi tujuan pembelajaran RPP SMP Negeri 3 Amuntai Utara berikut:

Melalui model pembelajaran daring, anak-anak mampu:

- a) Menyebutkan pengertian beriman kepada hari akhir dengan tepat
- b) Menganalisis tanda terjadinya hari akhir dengan baik.
- c) Membedakan antara kiamat sugra dengan kiamat kubra dengan tepat
- d) Menjelaskan lima tahapan kejadian yang akan dialami manusia setelah terjadinya hari kiamat dengan baik.
- e) Mengidentifikasi perbedaan antara surga dan neraka dengan benar.
- f) Menyimpulkan hikmah beriman kepada hari akhir dengan benar.

Dalam perumusan tujuan pembelajaran yang telah ditulis diatas dapat dilihat jika konsep ABCD tersebut lengkap. Berikut pemaparan jelasnya tentang kesesuaian perumusan isi tujuan pembelajaran dengan konsep ABCD yang termuat dalam RPP kelas IX di SMP Negeri 3 Amuntai Utara:

- a) Melalui model pembelajaran daring, anak-anak mampu menyebutkan pengertian beriman kepada hari akhir dengan tepat.
 - “Melalui model pembelajaran daring”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Anak-anak”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Mampu menyebutkan pengertian beriman kepada hari akhir”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
 - “Dengan tepat”, termasuk ke dalam unsur *Degree/D*.

- b) Melalui model pembelajaran daring, anak-anak mampu menganalisis tanda terjadinya hari akhir dengan baik.
- “Melalui model pembelajaran daring”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Anak-anak”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Mampu menganalisis tanda terjadinya hari akhir”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
 - “Dengan baik”, termasuk ke dalam unsur *Degree/D*.
- c) Melalui model pembelajaran daring, anak-anak mampu membedakan antara kiamat sugra dengan kiamat kubra dengan tepat.
- “Melalui model pembelajaran daring”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Anak-anak”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Mampu membedakan antara kiamat sugra dengan kiamat kubra”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
 - “Dengan tepat”, termasuk ke dalam unsur *Degree/D*.
- d) Melalui model pembelajaran daring, anak-anak mampu menjelaskan lima tahapan kejadian yang akan dialami manusia setelah terjadinya hari kiamat dengan baik.
- “Melalui model pembelajaran daring”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Anak-anak”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.

- “Mampu menjelaskan lima tahapan kejadian yang akan dialami manusia setelah terjadinya hari kiamat”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
 - “Dengan baik”, termasuk ke dalam unsur *Degree/D*.
- e) Melalui model pembelajaran daring, anak-anak mampu mengidentifikasi perbedaan antara surga dan neraka dengan benar.
- “Melalui model pembelajaran daring”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Anak-anak”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Mampu mengidentifikasi perbedaan antara surga dan neraka”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
 - “Dengan benar”, termasuk ke dalam unsur *Degree/D*.
- f) Melalui model pembelajaran daring, anak-anak mampu menyimpulkan hikmah beriman kepada hari akhir dengan benar.
- “Melalui model pembelajaran daring”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
 - “Anak-anak”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
 - “Mampu menyimpulkan hikmah beriman kepada hari akhir”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.
 - “Dengan benar”, termasuk ke dalam unsur *Degree/D*.

5) SMP Negeri 2 Sungai Pandan

Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Sungai Pandan sesuai. Hal tersebut terlihat dari

adanya pencantuman Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD dan indikator. Analisis yang penulis lakukan sejalan dengan Mulyasa bahwa tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD, dan Indikator.⁹² Selain itu, di dalam tujuan pembelajaran yang termuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan KI-3.

Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut sesuai dengan Kompetensi Dasar/KD yang digunakan dan berisi:

KD 3.4: Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.

Tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP sesuai dengan rumusan indikator, adapun indikator tersebut sebagai berikut:

- a) Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.
- b) Menyebutkan dalil naqli dan 'aqli tentang iman kepada malaikat.

Selanjutnya, analisis yang penulis lakukan terhadap tujuan pembelajaran juga dibuat dengan memperhatikan kepada 3 klasifikasi yang dikemukakan oleh teori Taksonomi Bloom yang biasa di sebut dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagaimana yang juga tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Dasar dan Menengah mengatakan bahwa:

⁹²E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 120.

Tujuan pembelajaran ini juga dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁹³

Pada tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kata kerja operasional. Adapun kata kerja operasional tersebut yaitu kata kerja operasional ranah kognitif: (menyebutkan).

Selanjutnya tujuan pembelajaran dirumuskan dan ditulis dengan memperhatikan kepada kaidah ABCD (*Audience Behavior, Conditions, dan Degree*) yang juga berangkat dari teori Taksonomi Bloom. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran pada *according to Christy McConnell Such statements are to include the Audience, Behavior, Conditions, and Degree (ABCD) to which the student must perform.*⁹⁴ Namun, dalam perumusan dan penulisan tujuan pembelajaran yang penulis temukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP tersebut tidak sesuai dengan kaidah ABCD. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP tersebut hanya memuat kaidah ABC, sedangkan kaidah D tidak termuat di dalamnya.

Berikut ini pemaparan secara jelas tentang analisis kesesuaian perumusan isi tujuan pembelajaran dengan konsep ABCD yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP kelas VII semester Genap di SMP Negeri 2 Sungai Pandan, sebagai berikut:

⁹³Kemendikbud, Surat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 6.

⁹⁴Christy McConnell, Bradley Conrad, and P. Bruce Uhrmacher. *Lesson Planning With Purpose: Five Approaches to Curriculum, Design*, 29.

a) Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.

- “Setelah mengikuti proses pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
- “Diharapkan dapat Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah” termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

b) Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat Menyebutkan dalil *naqli* dan *'aqli* tentang iman kepada Malaikat.

- “Setelah mengikuti proses pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
- “Diharapkan dapat Menyebutkan dalil *naqli* dan *'aqli* tentang iman kepada Malaikat” termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

6) SMP Negeri 3 Sungai Pandan

Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Sungai Pandan sesuai. Hal tersebut terlihat dari adanya pencantuman Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD dan indikator. Analisis yang penulis lakukan sejalan dengan Mulyasa bahwa tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan Kompetensi Inti/KI, Kompetensi Dasar/KD, dan

Indikator.⁹⁵ Selain itu, di dalam tujuan pembelajaran yang termuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan KI-3.

Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut juga sesuai dengan Kompetensi Dasar/KD yang digunakan dan berisi:

KD 3.5: Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP sesuai dengan rumusan indikator, adapun indikator tersebut sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi pengertian jujur.
- b) Menganalisis contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran/3:77, Q.S Al-Ahzab/33:70 dan hadist.

Selanjutnya, analisis yang penulis lakukan terhadap tujuan pembelajaran dibuat dengan memperhatikan kepada 3 klasifikasi yang dikemukakan oleh teori Taksonomi Bloom yang biasa di sebut dengan ranah kognitiif, afektif, dan psikomotorik. Sebagaimana yang juga tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Dasar dan Menengah mengatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran ini juga dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁹⁶

⁹⁵E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Rvolusi Industri 4.0*, 120.

⁹⁶Kemendikbud, Surat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 6.

Pada tujuan pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kata kerja operasional. Adapun kata kerja operasionalnya yaitu kata kerja operasional ranah kognitif: (menjelaskan dan menyebutkan).

Selanjutnya, tujuan pembelajaran dirumuskan dan ditulis dengan memperhatikan kepada kaidah ABCD (*Audience Behavior, Conditions, dan Degree*) yang juga berangkat dari teori Taksonomi Bloom. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran pada *according to Christy McConnell Such statements are to include the Audience, Behavior, Conditions, and Degree (ABCD) to which the student must perform.*⁹⁷ Namun, dalam perumusan dan penulisan tujuan pembelajaran yang penulis temukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak sesuai dengan kaidah ABCD. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP tersebut hanya memuat kaidah ABCD, sedangkan kaidah D tidak termuat didalamnya.

Berikut pemaparan secara jelas tentang analisis kesesuaian perumusan isi tujuan pembelajaran dengan konsep ABCD yang termuat dalam kelas IX semester I di SMP Negeri 3 Sungai Pandan, sebagai berikut:

- a) Melalui pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi whatsapp dan bantuan modul pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan manfaat perilaku jujur.

⁹⁷Christy McConnell, Bradley Conrad, and P. Bruce Uhrmacher. *Lesson Planning With Purpose: Five Approaches to Curriculum, Design*, 29.

- “Melalui pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi whatsapp dan bantuan modul pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
- “Dapat menjelaskan pengertian dan manfaat perilaku jujur”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

b) Melalui pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi whatsapp dan bantuan modul pembelajaran, peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur.

- “Melalui pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi whatsapp dan bantuan modul pembelajaran”, termasuk ke dalam unsur *Condition/C*.
- “Peserta didik”, termasuk ke dalam unsur *Audience/A*.
- “Dapat menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur”, termasuk ke dalam unsur *Behavior/B*.

c. Langkah-langkah/Kegiatan Pembelajaran

Komponen langkah-langkah/kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan, serta sumber belajar lainnya untuk mencapai kompetensi dasar. Pada bagian komponen langkah-langkah/kegiatan pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu juga, pada kegiatan pembelajaran juga memuat Penguat Pendidikan

Karakter/PPK, Literasi, Keterampilan Abad 21/4C dan HOTS. Berikut ini akan penulis paparkan terkait hasil analisis pada masing-masing sekolah yang memuat komponen langkah-langkah/kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1) SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

Langkah-langkah/kegiatan pembelajaran yang memuat 3 poin besar diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan pendahuluan pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran berisi kegiatan pembukaan salam, berdoa, serta mengecek kehadiran peserta didik. Menjelaskan materi, memberikan motivasi serta juga menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai dan metode pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Atika dkk mengatakan bahwa:

Kegiatan pendahuluan berisi tentang apresiasi guru terhadap siswa, dalam hal ini guru melakukan absensi, motivasi belajar siswa, memberi rangsangan yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.⁹⁸

Pada kegiatan pendahuluan juga disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi yaitu Penguat Pendidikan Karakter/PPK yaitu: “Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin”.

Kegiatan inti berisi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat itu. Dalam kegiatan inti mencakup kriteria pada ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang termuat didalam Rencana Pelaksanan Pembelajaran. Hal ini

⁹⁸Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, “Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. VIII No.1 (2021): 28.

sejalan dengan menurut Atika dkk juga mengatakan bahwa kegiatan inti mencakup kriteria pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁹⁹ Selain itu juga kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran, yang mana didalamnya memuat kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab IV yang berbunyi:

“Kegiatan Inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran”.¹⁰⁰

Dalam kegiatan inti ini juga memuat ketentuan yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi yaitu memuat Literasi, dan Keterampilan Abad 21/4C, sebagai berikut:

- a) Kegiatan literasi: peserta didik diberi motivasi dan penduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.
- b) Critical Thinking: guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.

⁹⁹Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, “Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019”: 28.

¹⁰⁰Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 11.

- c) Collaboration: peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempersentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.
- d) Communication: Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempersentasikan.
- e) Creativity: Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup berisi secara umum tentang refleksi guru dan siswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, seperti: peserta didik dan guru membuat rangkuman/simpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Albaar bahwa dalam kegiatan penutup “dengan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan dan memberikan arahan/kegiatan yang akan dilakukan selanjunya”.¹⁰¹ Selain itu juga didalam kegiatan penutup juga memuat *Higher Order Thinking Skills/HOTS* yang tergambar dalam kegiatan penutup, dimana dalam kegiatannya “peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan”. Hal ini sejalan

¹⁰¹Muhammad Ridha Albaar, *Desain Pembelajaran untuk Menjadi Pendidik yang Profesional* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 17.

dengan penjelasan Integritas *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) menurut Mulyasa merupakan kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif serta berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa.¹⁰² Sehingga dari penjelasan tersebut konsep HOTS tergambar dari kata “membuat”. Dari sini kemudian guru dapat mengukur dan menilai pencapaian peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2) SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

Langkah-langkah/kegiatan pembelajaran yang memuat 3 poin besar diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, tetapi untuk bagian langkah-langkah/kegiatan pembelajaran tidak memuat secara spesifik untuk kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, tetapi dijadikan satu kegiatan pada masing-masing pertemuan. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut harus memuat kegiatan pendahuluan yang berisi apresiasi guru terhadap peserta didik, menurut Atika dkk mengatakan bahwa:

Kegiatan pendahuluan berisi tentang apresiasi guru terhadap siswa, dalam hal ini guru melakukan absensi, motivasi belajar siswa, memberi rangsangan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.¹⁰³

Kegiatan inti berisi pembelajaran yang dilaksanakan pada saat ini dan disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran, menurut Atika dkk juga mengatakan bahwa kegiatan inti mencakup kriteria pengetahuan, sikap dan

¹⁰²E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 5.

¹⁰³Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, “Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019”: 28.

keterampilan.¹⁰⁴ Sedangkan untuk kegiatan penutup berisi refleksi guru dan peserta didik, menurut Albaar bahwa dalam kegiatan penutup “dengan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan dan memberikan arahan/kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya”.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil dari analisis, dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran langsung dijadikan satu untuk tiga kali pertemuan, selain itu juga, tidak memuat bagian kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang dijabarkan secara rinci, namun didalamnya secara keseluruhan sudah mengandung isi gambaran singkat pada proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Pada langkah-langkah/kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini, untuk materi yang diberikan kepada peserta didik ini merupakan materi satu kesatuan, sehingga sulit untuk dijadikan satu rencana pelaksanaan pembelajaran untuk satu kali pertemuan. Jadi, pada hakikatnya rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini merupakan satu rencana pelaksanaan pembelajaran, tetapi disajikan dalam 3x pertemuan.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP ini juga harus memuat komponen penting yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi yaitu PPK, Literasi, Keterampilan abad 21 (4C) dan HOTS. Dari 4 komponen penting tersebut akan dijelaskan sbagai berikut:

¹⁰⁴Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, “Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019”: 28.

¹⁰⁵Muhammad Ridha Albaar, *Desain Pembelajaran untuk Menjadi Pendidik yang Profesional*, 17.

- a) Penguat Pendidikan Karakter/PPK termuat pada kalimat: mengamati objek/kejadian dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah.
- b) Literasi yang termuat dalam kalimat:
- (1) Pertemuan pertama: Literasi “Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuan dengan membaca buku referensi tentang Apa Solat Jumat Itu.
 - (2) Pertemuan kedua: Literasi ”Membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana”.
- c) Keterampilan Abad 21 (4C) yang termuat pada bagian kegiatan inti yaitu:
- (1) Critical Thinking:
 - Pertemuan kedua: “Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan”, dan “Bertanya tentang hal yang belum dipahami”.
 - Pertemuan ketiga: “Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Aku Ingin Bisa Salat Jumat”.
 - (2) Collaboration:
 - Pertemuan pertama: Peserta didik diminta mengumpulkan data yang di peroleh dari berbagai sumber tentang: Apa Solat Jumat Itu.
 - Pertemuan kedua: “Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang

mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya”.

(3) Communication:

Pertemuan kedua: “Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

(4) Creativity:

- Pertemuan pertama: “Mempresentasikan ulang”.
- Pertemuan kedua: “mempersentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang: ketentuan salat jumat”, dan “Menyimpulkan tentang point-point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang ketentuan salat jum’at”.

d) *Higher Order Thinking Skills/HOTS* yang tergambar dalam kegiatan pembelajaran dimana dalam kegiatannya: Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Aku Ingin Bisa Salat Jumat. Hal ini sejalan dengan penjelasan Integritas *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) menurut Mulyasa merupakan kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif serta berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa.¹⁰⁶ Sehingga dari

¹⁰⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Rvolusi Industri 4.0*, 5.

penjelasan tersebut konsep HOTS tergambar dari kata “mengerjakan beberapa soal”. Dari sini kemudian guru dapat mengukur dan menilai pencapaian peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3) SMP Negeri 2 Amuntai Utara

Langkah-langkah/kegiatan pembelajaran yang memuat 3 poin besar diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan berisi apresiasi guru terhadap peserta didik, seperti: membuka pelajaran, mengajak berdoa, memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi dan lain-lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan Atika dkk mengatakan bahwa:

Kegiatan pendahuluan berisi tentang apresiasi guru terhadap siswa, dalam hal ini guru melakukan absensi, motivasi belajar siswa, memberi rangsangan yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.¹⁰⁷

Selain itu juga didalam kegiatan pendahuluan memuat Kurikulum 2013 Revisi yaitu Penguat Pendidikan Karakter/PPK yaitu: “Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo’a untuk memulai pembelajaran” dan “Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan ayat-ayat al-qur’an pilihan (yang sudah dipikirkan oleh guru) dipimpin oleh salah seorang peserta didik”.

Kegiatan inti berisi kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan sintak model pembelajaran. Dimana dalam kegiatan inti ini memuat kegiatan mengamati, menanya, Mencoba/mengumpulkan data atau informasi dan Menasosiasi/menganalisis data atau informasi. Hal ini sejalan dengan

¹⁰⁷Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, “Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019”: 28.

Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab IV yaitu:

Kegiatan Inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.¹⁰⁸

Selain itu juga dalam kegiatan inti juga mencakup kriteria ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan menurut Atika dkk juga mengatakan bahwa kegiatan inti mencakup kriteria pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁰⁹

Didalam kegiatan inti memuat Kurikulum 2013 Revisi yaitu Literasi dan Keterampilan Abad 21/4C sebagai berikut:

- a) Literasi yang termuat dalam kalimat: “Peserta didik mendengarkan uraian secara singkat dari guru tentang perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-‘alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*”, “Peserta didik lebih memperdalam pengamatan dengan memperhatikan tayangan video tentang perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-‘alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*”, “Peserta didik secara mandiri membaca buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs dan buku-buku referensi lain yang mengakaji tentang perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan contoh perilaku

¹⁰⁸Permendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*,, 11.

¹⁰⁹Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, “Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019”: 28.

yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-'alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*” dan “Setiap kelompok mencari dan membaca beberapa ayat al-Qur'an tentang perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-'alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*”.

b) Keterampilan Abad 21 (4C) yang termuat pada bagian kegiatan inti yaitu:

(1) Critical Thingking: “Peserta didik secara individual mengidentifikasi perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-'alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*” “Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi beberapa masalah penting tentang perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-'alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*”, “Setiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-'alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*”, “Peserta didik secara berkelompok menalar secara umum untuk menemukan jawaban sementara (hipotesis) atas pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan” .

(2) Collaboration: “Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk merumuskan beberapa pertanyaan terkait perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan mencontohkan perilaku yang mencerminkan

keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-'alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*”, dan “Peserta didik secara berkelompok menalar secara umum untuk menemukan jawaban sementara (hipotesis) atas pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan”.

- (3) Communication: “Peserta didik secara berkelompok menalar secara umum untuk menemukan jawaban sementara (hipotesis) atas pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan”, “Setiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-'alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*”, “setiap peserta didik dalam kelompoknya mencermati data dan informasi yang ada lalu mendiskusikannya dengan peserta didik yang lain dan juga dengan guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-'alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*” dan “Setiap peserta didik dalam kelompoknya mencari ayat-ayat al-Qur'an tentang perilaku orang yang beriman kepada Allah swt dan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-'alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*”.
- (4) Creativity: “Setiap kelompok mencari dan membaca beberapa ayat al-Qur'an tentang perilaku orang yang beriman kepada Allah swt, dan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna; al-'alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir*”, “Setiap kelompok

mempersentasikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain dan guru”, “Setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lainnya”, dan “Masing-masing kelompok, dengan bimbingan guru, menuliskan kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji dan mengumpulkannya kepada guru dan juga kepada kelompok-kelompok yang lain”.

Kegiatan Penutup berisi tentang refleksi guru dan siswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pentingnya kegiatan penutup tersebut terhadap kegiatan pembelajaran selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Albaar bahwa dalam kegiatan penutup “dengan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan dan memberikan arahan/kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya”.¹¹⁰ Selain itu juga didalam kegiatan penutup berisi Kurikulum 2013 Revisi yaitu memuat *Higher Order Thinking Skills/HOTS* yang tergambar dalam kegiatan penutup, dimana dalam kegiatannya “Guru memberikan penilaian dengan kuis untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang dilakukan”. Hal ini sejalan dengan penjelasan Integritas *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) menurut Mulyasa merupakan kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif serta berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa.¹¹¹ Sehingga dari penjelasan tersebut konsep HOTS tergambar dari kata “dengan kuis”. Dari sini kemudian guru dapat mengukur dan

¹¹⁰Muhammad Ridha Albaar, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*, 17.

¹¹¹ Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Rvolusi Industri 4.0*, 5.

menilai pencapaian peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4) SMP Negeri 3 Amuntai Utara

Langkah-langkah/kegiatan pembelajaran yang memuat 3 poin besar diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan pendahuluan berisi kegiatan tentang apresiasi guru kepada peserta didik, seperti: membuka pembelajaran, berdoa, memberi motivasi, dan menyampaikan kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan dengan Atika dkk mengatakan bahwa:

Kegiatan pendahuluan berisi tentang apresiasi guru terhadap siswa, dalam hal ini guru melakukan absensi, motivasi belajar siswa, memberi rangsangan yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.¹¹²

Pada kegiatan pendahuluan memuat Kurikulum 2013 Revisi yaitu Penguat Pendidikan Karakter/PPK yaitu: “Melalui zoom dan google classroom: Guru Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan salah seorang peserta didik memimpin doa akan belajar dan pembacaan al-Quran surah pilihan”.

Kegiatan inti berisi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab IV yaitu:

¹¹²Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, “Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019”: 28.

Kegiatan Inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.¹¹³

Selain itu juga dalam kegiatan inti juga memuat kriteria ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan menurut Atika dkk juga mengatakan bahwa kegiatan inti mencakup kriteria pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹¹⁴

Didalam kegiatan inti memuat Kurikulum 2013 Revisi yaitu Literasi dan Keterampilan Abad 21/4C sebagai berikut:

- a) Literasi yang termuat dalam kalimat: "Anak-anak membuka link video tersebut"
- b) Keterampilan Abad 21 (4C) yang termuat pada bagian kegiatan inti yaitu:
 - (1) Critical Thingking: "Setelah menyimak video anak-anak membuat analisis tentang tanda-tanda hari kiamat".
 - (2) Collaboration: "Guru mengumpulkan hasil jawaban anak-anak".
 - (3) Communication: "Guru menyampaikan link video youtube", "hasil pekerjaan anak-anak dikirim ke guru lewat watshaap", dan "Guru menshare jawaban anak-anak yang aianggap tepat melalui watshaap group kelas".
 - (4) Creativity: "Menjelaskan lima tahapan kejadian setelah terjadinya hari kiamat".

¹¹³Permendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 11.

¹¹⁴Atika Dwi Evtasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, "Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019": 28.

Kegiatan penutup berisi tentang tentang refleksi guru dan siswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, seperti: pemberian penguatan dan menyimpulkan materi, guru dan peserta didik bersama melakukan refleksi, mengerjakan tes akhir, dan guru dan peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Albaar bahwa dengan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan dan memberikan arahan/kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.¹¹⁵ Didalam kegiatan penutup juga memuat Kurikulum 2013 Revisi yaitu *Higher Order Thinking Skills/HOTS* yang terlampir pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP yaitu berisi tentang: “Anak-anak mengerjakan tes akhir (posttest)”. Hal ini sejalan dengan penjelasan E. Hal ini sejalan dengan penjelasan Integritas *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* menurut Mulyasa merupakan kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif serta berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa.¹¹⁶ Sehingga dari penjelasan tersebut konsep HOTS tergambar dari kata “mengerjakan tes akhir (posttest)”. Dari sini kemudian guru dapat mengukur dan menilai pencapaian peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

5) SMP Negeri 2 Sungai Pandan

Langkah-langkah/kegiatan pembelajaran yang memuat 3 poin besar diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan pendahuluan yang terlampir dalam Rencana Pelaksanaan

¹¹⁵Muhammad Ridha Albaar, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*, 17.

¹¹⁶ Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 5.

Pembelajaran/RPP berisi apresiasi guru terhadap peserta didik, seperti: pembukaan salam, berdoa bersama, mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik dan memberikan motivasi. Hal ini sesuai dengan dengan Atika dkk mengatakan bahwa:

Kegiatan pendahuluan berisi tentang apresiasi guru terhadap siswa, dalam hal ini guru melakukan absensi, motivasi belajar siswa, memberi rangsangan yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.¹¹⁷

Didalam kegiatan pendahuluan juga berkaitan dengan Kurikulum 2013 Revisi yaitu Penguat Pendidikan Karakter/PPK yang terlampir pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP yaitu berisi tentang: Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran”.

Kegiatan inti berisi kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran, yang mana didalamnya memuat kegiatan yang didalam kegiatan berupa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab IV yaitu:

Kegiatan Inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.¹¹⁸

Kegiatan inti yang termuat didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga berkaitan dengan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan Menurut Atika dkk juga mengatakan bahwa kegiatan inti mencakup kriteria

¹¹⁷Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, “Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019”: 28.

¹¹⁸Permendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 11.

pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹¹⁹ Dalam kegiatan ini berkaitan dengan Kurikulum 2013 Revisi yaitu Literasi dan Keterampilan Abad 21/4C sebagai berikut:

- a) Literasi yang terlampir pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP yaitu berisi tentang: Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah dan Dalil naqli dan 'aqli tentang iman kepada Malaikat'*.
- b) Keterampilan Abad 21 (4C) yang terlampir pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP yaitu berisi tentang:
 - (1) Critical Thinking: Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah dan Dalil naqli dan 'aqli tentang iman kepada Malaikat*.
 - (2) Collaboration: Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah dan Dalil naqli dan 'aqli tentang iman kepada Malaika*.

¹¹⁹Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, "Kesesuaian RPP Tematik , "Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019", 28.

- (3) Communication: Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
- (4) Creativity: Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah dan Dalil naqli dan 'aqli tentang iman kepada Malaikat*. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

Kegiatan penutup berisi tentang refleksi guru dan siswa, seperti: peserta didik dan guru membuat rangkuman. Hal ini sesuai dengan pendapat Albaar bahwa dengan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan dan memberikan arahan/kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.¹²⁰ Selain itu juga didalam kegiatan penutup juga berkaitan dengan Kurikulum 2013 Revisi yang memuat Higher Order Thinking Skills/HOTS. Higher Order Thinking Skills/HOTS yang tergambar dalam kegiatan penutup, dimana dalam kegiatannya peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Hal ini sejalan dengan penjelasan Hal ini sejalan dengan penjelasan Integritas *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) menurut Mulyasa merupakan kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif serta berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang

¹²⁰Muhammad Ridha Albaar, *Desain Pembelajaran untuk Menjadi Pendidik yang Profesional*, 17.

harus dimiliki oleh siswa.¹²¹ Sehingga dari penjelasan tersebut konsep HOTS tergambar dari kata “membuat”. Dari sini kemudian guru dapat mengukur dan menilai pencapaian peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

6) SMP Negeri 3 Sungai Pandan

Langkah-langkah/kegiatan pembelajaran yang memuat 3 poin besar diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan pendahuluan yang terlampir dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP memuat tentang apresiasi guru terhadap peserta didik, seperti: salam, doa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan aspek-aspek yang akan dinilai. Hal ini sesuai dengan dengan Atika dkk mengatakan bahwa:

Kegiatan pendahuluan berisi tentang apresiasi guru terhadap siswa, dalam hal ini guru melakukan absensi, motivasi belajar siswa, memberi rangsangan yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.¹²²

Didalam kegiatan pendahuluan juga berkaitan dengan Kurikulum 2013 Revisi yaitu Penguat Pendidikan Karakter/PPK yang terlampir pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP yaitu berisi tentang: “salam, dan do’a”.

Kegiatan inti berisi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat itu. Dari penyajian kegiatan inti tersebut maka kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran, yang mana didalamnya memuat

¹²¹E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 5.

¹²²Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, “Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019”: 28.

kegiatan yang didalam kegiatan berupa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab IV yaitu:

Kegiatan Inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.¹²³

Selain itu juga dalam kegiatan inti juga memuat unsur ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan menurut Atika dkk juga mengatakan bahwa kegiatan inti mencakup kriteria pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹²⁴

Didalam kegiatan inti juga memuat Kurikulum 2013 Revisi yaitu Literasi dan Keterampilan Abad 21/4C yaitu sebagai berikut:

- a) Literasi yang terlampir pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP yaitu berisi tentang: “Peserta didik mengunduh bahan bacaan yang telah diberikan mengenai jujur dan menepati janji”, “Peserta didik mencari informasi dari bahan bacaan pada modul / buku tentang jujur dan menepati janji”, dan “Peserta didik menyimak tayangan di TVRI”.
- b) Keterampilan Abad 21 (4C) yang terlampir pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP yaitu berisi tentang:
 - (1) Critical Thingking: daring: mengerjakan tugas mengenai jujur menepati janji. Luring: peserta didik mengerjakan tugas di buku

¹²³Permendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 11.

¹²⁴Atika Dwi Evitasari, Faridi Musyadad, dan Fitri Sholihah, “Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019”: 28.

- tentang jujur dan menepati janji. Kombinasi: peserta didik mengerjakan tugas mengenai jujur dan menepati janji. Home visit: peserta didik mengerjakan modul didampingi guru dan orang tua.
- (2) Collaboration: peserta didik secara kelompok/individu dikunjungi guru.
 - (3) Communication: peserta didik dan guru berdiskusi melalui chat.
 - (4) Creativity: daring: peserta didik memperhatikan infografis yang ada.

Kegiatan penutup berisi tentang refleksi guru dan peserta didik, seperti: peserta didik mengerjakan tugas dan guru menyimpulkan mengapresiasi dan memberikan tindak lanjut. Hal ini sesuai dengan pendapat Albaar bahwa “dengan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan dan memberikan arahan/kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya”.¹²⁵ Dalam kegiatan penutup memuat Kurikulum 2013 Revisi yaitu Higher Order Thinking Skills/HOTS yang tergambar dalam kegiatan penutup, dimana dalam kegiatannya: Peserta didik mengerjakan tes akhir. Hal ini sejalan dengan penjelasan Integritas *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) menurut Mulyasa merupakan kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif serta berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa.¹²⁶ Sehingga dari penjelasan tersebut konsep HOTS tergambar dari kata “mengerjakan tes akhir”. Dari sini kemudian guru dapat

¹²⁵Muhammad Ridha Albaar, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik yang Profesional*, 17.

¹²⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 5.

mengukur dan menilai pencapaian peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

d. Penilaian Pembelajaran

Pada komponen penilaian pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu sikap (spritual dan sosial), penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Hal tersebut sejalan dengan dikatan oleh Mulyasa bahwa dalam penilaian perlu memperhatikan keseimbangan antar berbagai aspek yang dinilai yaitu (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4) dengan mengacu kepada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.¹²⁷ Oleh karena itu, dalam pembuatan penilaian pembelajaran harus berpedoman kepada aturan dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, untuk menentukan kriteria penilain yang akan dicapai memuat: kriteria sikap yang harus dilakukan, kriteria pengetahuan untuk mengukur kemampuan peserta didik, dan kriteria keterampilan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian pembelajaran ini sangat penting bagi guru, dengan adanya penilaian hasil belajar peserta didik, supaya dapat mengetahui ketuntasan belajar setiap peserta didik, sehingga guru dapat melakukan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilaksana baik dilakukan dengan melakukan perbaikan ataupun pengayaan. Selain itu juga, dalam melakukan penilaian pembelajaran seorang guru harus memperhatikan prinsip penilaian yaitu harus sah, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria dan juga akuntabel.

¹²⁷E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 8-9.

Berikut ini akan penulis paparkan terkait hasil dari analisis pada masing-masing sekolah yang memuat komponen penilaian pembelajaran sebagai berikut:

1) SMP Negeri 3 Amuntai Selatan

Komponen yang ketiga dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP 1 lembar adalah penilaian hasil belajar, yang mana didalamnya berisi 3 poin penilaian yaitu: Penilaian skala sikap, Penilaian membaca dengan tartil dan Penilaian diskusi. Adapun dalam komponen penilaian tersebut sesuai dengan kaidah penilaian yang semestinya dilaksanakan karena mengarah kepada penilaian ranah kognitif, afektik, dan psikomotik. Dari pemaparan tersebut diketahui bahwa untuk penilaian sikap mengarah pada KI-1 dan KI-2, penilaian sikap ini sesuai karena ada memuat penilaian sikap untuk peserta didik, meskipun tidak dijelaskan penilaian sikap seperti apa yang akan dinilai bagi peserta didik. Dari penilaian sikap yang terlampir pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini sejalan dengan pedomanan penilaian pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud 2017) tentang Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk sekolah Menengah Pertama, dikemukakan sebagai berikut:

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI-1 dan KI-2.¹²⁸

Penilaian keterampilan mengarah pada KI-3, adapun pemberian penilaian keterampilan ini sesuai karena penilaian membaca dengan tartil (mengarah pada

¹²⁸Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: 2017), 21.

ranah bertindak), hal tersebut sejalan dengan Kemendikbud 2017 bahwa penilaian pada ranah keterampilan yaitu ranah berpikir dan bertindak.¹²⁹ Sedangkan untuk penilaian pengetahuan mengarah pada KI-4, adapun untuk pemberian penilaian pengetahuan ini sesuai karena memberikan penilaian diskusi (penugasan). Hal tersebut sejalan dengan Mulyasa mengatakan bahwa “pelaksanaan penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik; tes tertulis, tes lisan dan penugasan”.¹³⁰

2) SMP Negeri 4 Amuntai Selatan

Komponen yang ketiga pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP adalah penilaian hasil belajar, yang mana didalamnya berisi 4 poin penilaian yaitu: penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial, penilaian pengetahuan, serta penilaian ketrampilan. Penilaian pembelajaran tersebut sesuai dengan kaidah penilaian yang semestinya dilaksanakan karena mengarah kepada penilaian ranah kognitif, afektik, dan psikomotik. Dari pemaparan tersebut diketahui bahwa untuk penilaian sikap mengarah pada KI-1 dan KI-2, penilaian sikap ini sesuai karena ada pemberian penilaian sikap spiritual memuat kata: kerja sama dan tanggung jawab, sedangkan sikap sosial memuat kata: melalui pengamatan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pedomanan penilaian pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud 2017) tentang

¹²⁹Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidik untuk Sekolah Menengah Pertama* 2017, 57.

¹³⁰E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 196.

Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk sekolah Menengah Pertama, dikemukakan sebagai berikut:

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI-1 dan KI-2.¹³¹

Penilaian keterampilan mengarah pada KI-3, adapun pemberian penilaian keterampilan ini sesuai karena peserta didik mengerjakan tugas (mengarah pada ranah bertindak), hal tersebut sejalan dengan Kemendikbud 2017 bahwa penilaian pada ranah keterampilan yaitu ranah berpikir dan bertindak.¹³² Sedangkan untuk penilaian pengetahuan mengarah pada KI-4, adapun untuk pemberian penilaian pengetahuan ini sesuai karena peserta didik melakukan analisis penyajian materi dengan cermat, dan menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan (diberi penugasan). Hal tersebut sejalan dengan Mulyasa “pelaksanaan penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik; tes tertulis, tes lisan dan penugasan”.¹³³

3) SMP Negeri 2 Amuntai Utara

Komponen yang ketiga dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP adalah penilaian hasil belajar, yang mana didalamnya berisi 4 poin penilaian yaitu: penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial, penilaian pengetahuan dan

¹³¹Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidik untuk Sekolah Menengah Pertama*, 21.

¹³²Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidik untuk Sekolah Menengah Pertama*, 57.

¹³³E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 196.

penilaian keterampilan. Penilaian pembelajaran ini sesuai dengan kaidah penilaian yang semestinya dilaksanakan karena mengarah kepada penilaian ranah kognitif, afektik, dan psikomotik. Dari pemaparan tersebut diketahui bahwa untuk penilaian sikap mengarah pada KI-1 dan KI-2, penilaian sikap ini sesuai karena ada pemberian penilaian sikap spiritual dan sikap sosial memuat: teknik obeservasi, penilaian diri dan penilaian antar teman, dari teknik penilaian tersebut dilakukan saat pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pedomanan penilaian pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud 2017) tentang Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk sekolah Menengah Pertama, dikemukakan sebagai berikut:

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI-1 dan KI-2.¹³⁴

Penilaian keterampilan mengarah pada KI-3, adapun pemberian penilaian keterampilan ini sesuai karena adanya teknik produk untuk dilakukannya penilaian untuk, sebagai dan pencapaian pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Kemendikbud 2017 bahwa penilaian pada ranah keterampilan yaitu ranah berpikir dan bertindak.¹³⁵

Penilaian pengetahuan mengarah pada KI-4, adapun untuk pemberian penilaian keterampilan ini sesuai karena penilaian pengetahuan ini menggunakan

¹³⁴Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidik untuk Sekolah Menengah Pertama*, 21.

¹³⁵Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidik untuk Sekolah Menengah Pertama*, 57.

tes tertulis dan penugasan. Sejalan dengan Mulyasa “pelaksanaan penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik; tes tertulis, tes lisan dan penugasan”.¹³⁶

4) SMP Negeri 3 Amuntai Utara

Komponen yang ketiga yaitu penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran ini memuat penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Dari penilaian tersebut sesuai dengan kaidah penilaian yang semestinya dilaksanakan karena mengarah kepada penilaian ranah kognitif, afektik, dan psikomotik. Dari pemaparan tersebut diketahui bahwa untuk penilaian sikap mengarah pada KI-1 dan KI-2, penilaian sikap ini sesuai karena ada pemberian penilaian sikap spiritual dan sikap sosial memuat: penilaian diri dan observasi. Hal tersebut sejalan dengan pedomanan penilaian pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud 2017) tentang Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk sekolah Menengah Pertama, dikemukakan sebagai berikut:

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI-1 dan KI-2.¹³⁷

Penilaian keterampilan mengarah pada KI-3, adapun pemberian penilaian keterampilan ini sesuai karena adanya kegiatan untuk peserta didik dengan

¹³⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 196

¹³⁷Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*, 21.

merekam suara dalil naqli lewat watshapp (mengarah pada ranah bertindak). Hal ini sejalan dengan Kemendikbud 2017 bahwa penilaian pada ranah keterampilan yaitu ranah berpikir dan bertindak.¹³⁸

Penilaian pengetahuan mengarah pada KI-4, adapun untuk pemberian penilaian pengetahuan ini sesuai karena adanya kegiatan tes tertulis melalui google classroom untuk peserta didik (mengarah pada teknik tes tertulis). Sejalan dengan Mulyasa “pelaksanaan penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik; tes tertulis, tes lisan dan penugasan”.¹³⁹

5) SMP Negeri 2 Sungai Pandan

Komponen yang ketiga pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP adalah penilaian hasil belajar, yang mana didalamnya berisi 3 poin penilaian yaitu: Penilaian skala sikap, Penilaian membaca dengan tartil, Penilaian diskusi. Dari tiga penilaian tersebut sesuai dengan kaidah penilaian yang semestinya dilaksanakan karena mengarah kepada penilaian ranah kognitif, afektik, dan psikomotik. Dari pemaparan tersebut diketahui bahwa untuk penilaian sikap mengarah pada KI-1 dan KI-2, penilaian sikap ini sesuai karena ada memuat penilaian sikap untuk peserta didik, meskipun tidak dijelaskan penilaian sikap seperti apa yang akan dinilai bagi peserta didik. Dari penilaian sikap yang terlampir pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini sejalan dengan pedomanan penilaian pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud 2017) tentang Panduan Penilaian oleh

¹³⁸Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidik untuk Sekolah Menengah Pertama*, 57.

¹³⁹E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 196.

Pendidik dan satuan Pendidikan untuk sekolah Menengah Pertama, dikemukakan sebagai berikut:

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI-1 dan KI-2.¹⁴⁰

Penilaian keterampilan mengarah pada KI-3, adapun pemberian penilaian keterampilan ini sesuai karena penilaian membaca dengan tartil (mengarah pada ranah bertindak), hal tersebut sejalan dengan Kemendikbud 2017 bahwa penilaian pada ranah keterampilan yaitu ranah berpikir dan bertindak.¹⁴¹

Penilaian pengetahuan mengarah pada KI-4, adapun untuk pemberian penilaian pengetahuan ini sesuai karena memberikan penilaian diskusi (penugasan). Hal tersebut sejalan dengan Mulyasa mengatakan bahwa “pelaksanaan penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik; tes tertulis, tes lisan dan penugasan”.¹⁴²

6) SMP Negeri 3 Sungai Pandan

Komponen yang ketiga pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP adalah penilaian hasil belajar, yang mana didalamnya berisi 3 poin penilaian yaitu: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Dari penilaian pembelajaran tersebut sesuai dengan kaidah penilaian yang semestinya

¹⁴⁰Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*, 21.

¹⁴¹Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*, 57.

¹⁴²E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 196.

dilaksanakan karena mengarah kepada penilaian ranah kognitif, afektik, dan psikomotik. Dari pemaparan tersebut diketahui bahwa untuk penilaian sikap mengarah pada KI-1 dan KI-2, penilaian sikap ini sesuai karena memuat pengamatan selama daring dan lembar penilaian diri. Hal tersebut sejalan dengan pedomanan penilaian pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud 2017) tentang Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk sekolah Menengah Pertama, dikemukakan sebagai berikut:

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI-1 dan KI-2.¹⁴³

Penilaian keterampilan mengarah pada KI-3, adapun pemberian penilaian keterampilan ini sesuai karena adanya kegiatan penilaian praktek menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur (mengarah pada ranah berpikir). Hal ini sejalan dengan Kemendikbud 2017 bahwa penilaian pada ranah keterampilan yaitu ranah berpikir dan bertindak.¹⁴⁴

Penilaian pengetahuan mengarah pada KI-4, adapun untuk pemberian penilaian pengetahuan ini sesuai karena penilaian pengetahuan ini ada pemberian tugas pada modul tentang jujur dan menepati janji (mengarah pada teknik tes

¹⁴³Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidik untuk Sekolah Menengah Pertama*, 21.

¹⁴⁴Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidik untuk Sekolah Menengah Pertama*, 57.

tertulis). Sejalan dengan Mulyasa “pelaksanaan penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik; tes tertulis, tes lisan dan penugasan”.¹⁴⁵

Hasil analisis dari penilaian pembelajaran tersebut begitu penting adanya penilaian hasil belajar supaya dapat mengetahui ketuntasan belajar peserta didik, sehingga guru dapat melakukan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, bisa dengan melakukan perbaikan ataupun pengayaan. Selain itu juga, penilaian pembelajaran juga harus dilakukan dengan sah, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, berkesinambungan, sistematis, beracuan

¹⁴⁵E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 196.